n. Bat. Gen.

XXXII

6149

DARI

TANAH HINDIA BERKOELILING BOEMI.

KITAB PENGADJARAN ILMOE BOEMI

BAGI SEKOLA ANAK NEGERI DI HINDIA-NEDERLAND,

OLEH

W. VAN GELDER.

BAHAGIAN JANG PERTAMA. — HINDIA-NEDERLAND.

TJITAKAN JANG KADOEA.

GEDRUKT BIJ J. B. WOLTERS TE GRONINGEN, 1894.

Rp 267.250

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

Tanggal : 19 Juni 2013

No. Induk : 76024/PN-MUSEUM/'13

BIB - ID :

Beli / Hadiah : Ex. Museum

XXXII, 609
6/1/9a.

DARI

TANAH HINDIA BERKOELILING BOEMI.

KITAB PENGADJARAN ILMOE BOEMI

BAGI SEKOLA ANAK NEGERI DI HINDIA-NEDERLAND,

OLEH

W. VAN GELDER.

BAHAGIAN JANG PERTAMA. — HINDIA-NEDERLAND.

TJITAKAN JANG KADOEA.

GEDRUKT BIJ J. B. WOLTERS TE GRONINGEN, 1894.

BAT. GENOOTSCHAP VAN KENW.

Stoomdrukkerij van J. B. Wolters.

PENDAHOELOEAN.

Bermoela maka kitab pengadjaran ilmoe boemi Hindia-Nederland ini goenanja akan dipakai di pangkat jang katiga di sekola anak negeri itoe. Maka anak di pangkat itoe pada sangkakoe telah diadjarkan ilmoe boemi residenan dan poelau jang dikadiaminja.

Maka dalam kitab ini Tanah Djawa diperkatakan lebih dahoeloe, sebab poelau itoe poelau jang teroetama antara segala poelau-poelau Hindia-Nederland itoe; lagi poela sebab disitoe tempat kadoedoekan Toean Besar dan pemarentah jang lain jang tinggi-tinggi itoe.

Adapon akan djalan dipakai kitab jang sahaja karangkan ini, demikianlah: Moela-moela goeroe pon membatja soeatoe pengadjaran dengan moerid-moerid sambil ia menerangkan segala hal jang terseboet dalamnja. Satelah itoe moerid-moerid memahamkan pengadjaran itoe di roemahnja dengan memakai atlas. Maka pengadjaram itoe haroeslah dapat ditjeriterakannja pada kaesokan harinja, serta ditoendjoekkannja segala negeri, soengai dan sabagainja di peta besar.

—

Maka lain dari pada itoe baiklah moerid-moerid memboeat soeatoe peta poelau jang tengah diadjarkan halnja. Maka pada pengadjaran jang pertama marika itoe disoeroeh menggambarkan hanja barang jang diperkatakan dalam pengadjaran itoe, oepamanja batasnja, bahagiannja dan lain dari pada itoe. Maka pada kadoea kalinja jang digambarkan ia-itoe teloek-teloeknja, tandjoeng-tandjoengnja dan sabagainja.

Maka demikianlah djoega hingga tamat poelau itoe.

Maka apabila soedah habis pengadjaran poelau itoe, maka haroeslah moerid-moerid disoeroeh memboeat peta poelau itoe dengan ingatan sadja, soepaja njatalah ia telah mengapalkan dengan sapertinja.

TONDANO, 1892.

Adapon tjitakan jang kadoea ini, sama dengan tjitakan jang pertama, katjoeali beberapa perobahannja, saperti dari hal isi-negeri dan lain-lain.

PROBOLINGGO, Februari 1894. W. v. G.

ISI KITAB INI.

Blz.

§ 1. TANAH DJAWA 1

§ 2. Roepanja, loeasnja, pedoedoeknja, batas-batasnja dan bahagiannja Tanah Djawa 1

§ 3. Dari hal kiasnja atau koelilingnja, tandjoeng-tandjoengnja, teloek-teloeknja dan pelaboehannja poelau Djawa itoe 2

§ 4. Poelau-poelau 4

§ 5. Goenoeng-goenoeng, tanah tinggi dan tanah rendah 4

§ 6. Soengai-soengai 7

§ 7. Danau-danau dan paja-paja 10

§ 8. Hawa atau ihlim 11

§ 9. Hasil tambang 12

§ 10. Toemboehan-toemboehan 12

§ 11. Binatang 15

§ 12. Isi-negeri dan bahasa 17

§ 13. Pentjaharian 19

§ 14. Djalan-djalan 21

§ 15. Pemarentahan 23

DARI HAL SEGALA RESIDENAN.

§ 16. Banten 24

§ 17. Batawi (Batavia) 25

Blz.

§ 18. Prijangan (Preanger-Regentschappen) 28
§ 19. Krawang 29
§ 20. Tjirebon 29
§ 21. Tegal 30
§ 22. Pekalongan 30
§ 23. Banjoemas 30
§ 24. Bagelen 31
§ 25. Kedoe 33
§ 26. Soerakarta 33
§ 27. Djogjakarta 35
§ 28. Semarang 36
§ 29. Djepara 38
§ 30. Rembang 38
§ 31. Madioen 39
§ 32. Kediri 39
§ 33. Soerabaja 40
§ 34. Madoera 42
§ 35. Pasoeroean 42
§ 36. Probolinggo 43
§ 37. Besoeki 43

POELAU-POELAU HINDIA-NEDERLAND JANG LAIN.

§ 38. Doedoeknja, batasnja, bahagiannja 44
§ 39. Laoet-laoet dan selat-selat 45

POELAU SOEMATRA ATAU POELAU PERTJA DENGAN POELAU-POELAU SAKOELILINGNJA.

§ 40. Roepanja, loeasnja, isi-negerinja dan bahagiannja 47

Blz.

§ 41. Koelilingnja, selat-selat, teloek-teloek, tandjoeng-tandjoeng dan pelaboehan 48
§ 42. Poelau-poelau 49
§ 43. Goenoeng-goenoeng dan tanah-datar 50
§ 44. Soengai-soengai dan danau-danau 51
§ 45. Hawa 53
§ 46. Hasil 54
§ 47. Isi-negeri, pentjaharian, pemarentahan, djalan-djalan 56

NEGERI-NEGERI GOEPERMEN SOEMATRA PASISIR BARAT.

§ 48. Residenan Padang-hilir. 58
§ 49. Residenan Padang-hoeloe 59
§ 50. Residenan Tapanoeli (Tapian-na-oeli). 60
§ 51. Residenan Bengkoelen (Bangkahoeloe) 61
§ 52. Residenan Lampong. 61
§ 53. Residenan Palembang 61
§ 54. Residenan Soematra Pasisir Timoer 63
§ 55. Goepermen Atjeh dengan daerah taâloeknja 64
§ 56. Residenan Riau dengan daerah taäloeknja 65
§ 57. Residenan Bangka 66

POELAU BEROENEI (BORNEO).

§ 58. Bangoennja, loeasnja, isi-negerinja, batas-batasnja dan bahagiannja. 67
§ 59. Koelilingnja, tandjoeng-tandjoengnja, teloek-teloeknja atau pelaboehannja dan poelau-poelau 68
§ 60. Goenoeng-goenoeng dan tanah-tanah datar. 69
§ 61. Soengai-soengai dan danau-danau 70

Blz.

§ 62 Hawa, hasil, pentjaharian dan isi-negeri 71

§ 63. Residenan Afdeeling Barat 76

§ 64. Residenan Afdeeling Selatan dan Timoer 76

POELAU SELEBES.

§ 65 Roepanja, loeasnja, isi-negerinja, batas-batasnja dan bahagiannja . 78

§ 66. Teloek-teloek atau pelaboehan, tandjoeng-tandjoeng dan poelau-poelau 79

§ 67. Goenoeng-goenoeng, soengai-soengai dan danau-danau. 80

§ 68. Hawa, hasil, isi-negeri dan pentjaharian 81

§ 69. Goepermen Selebes dan daerah taäloeknja 83

§ 70. Residenan Menado 85

KAPOELAUAN MOLOEKOE

RESIDENAN AMBON.

§ 71. Doedoeknja, poelau-poelaunja, loeasrja, bahagiannja 86

§ 72. Chasiat tanah, hasil dan isi-negeri 88

RESIDENAN TERNATE.

§ 73. Doedoeknja, poelau-poelaunja, loeasnja dan isi-negeri. 90

§ 74. Poelau-poelau soenda-ketjil 92

§ 75. Residenan bali dan Lombok 92

§ 76. Residenan Timor 93

TANAH DJAWA [1]).

§ 1. Bermoela adapon telah kamoe katahoei, bahoea sekola ini dan roemahmoe sabahagian adanja dari pada tempat atau negeri jang kita mengadiami; maka tempat atau negeri itoe ia-itoe bahagian residenan. Maka perhimpoenan beberapa residenan mendjadikan poelau jang tergambar di peta Tanah Djawa itoe.

§ 2. Roepanja, loeasnja, padoedoeknja, batas-batasnja dan bahagiannja Tanah Djawa.

Adapon Tanah Djawa itoe roepanja pandjang. Maka apabila kamoe hendak meloekiskan roepa poelau itoe dengan moedah, baiklah kamoe boeat di batoe-toelismoe persegi empat pandjang, maka didalamnja kamoe toelis peta poelau itoe serong sedikit.

Toendjoeklah segala mata-angin serta seboetlah namanja.

Maka djikalau ada bagimoe kitab peta negeri-negeri (Atlas), letakkanlah peta Tanah Djawa itoe sahingga satoedjoe dengan mata-angin, ia-itoe pehak oetara di peta itoe pada pehak oetara jang sabenarnja dan sabagainja.

Adapon loeasnja Tanah Djawa itoe bersama-sama dengan poelau-poelau sakoelilingnja dan poelau Madoera = 2410 Mil Djerman □. [Satoe Mil Djerman □ = 25 pal □ koerang sadikit (24,25) dan 1 pal □ = 320 baoe].

Dapatkah kamoe hitoeng 1 Mil Djerman □ itoe berapa baoe?

---

[1]) Adapon Poelau Djawa biasanja diseboet orang Tanah Djawa.

Maka orang jang mendoedoeki poelau itoe 23 joeta banjaknja.

Berapa baoe loeas tempatnja sasaorang?

Sjahadan maka Tanah Djawa itoe dikoelilingi laoet.

Toendjoeklah olehmoe akan laoet-laoet itoe.

Di sabelah manakah laoet itoe sempit, sahingga patoet dinamai selat?

Seboetlah namanja.

Adapon Tanah Djawa itoe terbahagi atas 21 residenan ia-itoe: *Banten*, *Batawi* (Batavia), *Prijangan* (Preanger-Regentschappen), *Krawang*, *Tjirebon*, *Tegal*, *Pekalongan*, *Banjoemas*, *Bagelen*, *Kedoe*, *Soerakarta*, *Djogjakarta*, *Semarang*, *Djepara*, *Rembang*, *Madioen*, *Kediri*, *Soerabaja*, *Pasoeroean*, *Probolinggo* dan *Besoeki*.

Apakah iboe-negerinja residenan: *Banten*, *Prijangan*, *Krawang*, *Bagelen*, *Kedoe*, *Djepara* dan *Madoera*?

Residenan jang manakah terlengkoeng oleh 5 residenan jang lain?

§ 3. Dari hal kiasnja atau koelilingnja, tandjoeng-tandjoengnja, teloek-teloeknja dan pelaboehannja Poelau Djawa itoe.

Sjahadan maka Tanah Djawa itoe pantainja di sabelah oetara rendah dan berpaja-paja, serta pantai itoe makin lama makin ka oetara oleh loempoer, jang dihilirkan oleh ajer soengai dan jang terbawa ka darat oleh ajer laoet apabila pasang.

Soenggoehpon beberapa goenoeng tampak dari laoet, akan tetapi hanja saboeah doea boeah djoega jang sampai ka pantai kakinja.

Goenoeng-goenoeng jang manakah itoe?

Apabila kita berlajar menjoesoer pantai dari Selat Soenda hingga ka Selat Bali, maka tampaklah beberapa oedjoeng tanah jang mengandjoer ka laoet, ia-itoe jang dinamai *Tandjoeng* atau *Oedjoeng*.

Maka diantara doea tandjoeng atau oedjoeng itoe hampir santiasa terdapat *Teloek*. Adapon teloek-teloek di pantai oetara itoe

koerang dalam ajernja, serta kabanjakan baik akan berlaboeh kapal; maka itoe dinamai *Pelaboehan.*

Toendjoeklah pada peta Tanah Djawa segala tandjoeng dan oedjoeng jang terseboet dibawah ini:

T. Podjok (St. Nicolaaspunt) dan *T. Pontang;*
T. Oentoeng Djawa dan *O. Krawang;*
O. Pamanoekan dan *O. Dramajoe;*
O. Tanah dan *O. Losari;*
O. Brebes dan *O. Pamalang;*
O. Boegel, *O. Pangka* atau *O. Sidajoe* dan *T. Tjina* (Patjinan).

Tjaharilah di peta itoe teloek-teloek atau pelaboehan-pelaboehan di antara doea tandjoeng atau oedjoeng jang terseboet diatas; kamoedian toendjoeklah poela *T. Sedano*, ia-itoe oedjoeng Tanah Djawa jang sabelah timoerlaoet dan pada pantai sabelah timoer *Teloek Pangpang* atau *Telock Belambangan* dan pada djazirah jang sabelah toenggara *O. Timoer* dan *O. Bantenan* atau *O. Selatan.*

Sjahadan pantai Tanah Djawa jang sabelah selatan pada beberapa tempat terdjal, serta berbatoe-batoe; maka teloek-teloeknja koerang banjaknja dari pada teloek di pantai oetara.

Adapon teloek-teloeknja itoe, inilah:

Teloek Gradjagan, *Teloek Panggoel*, *Teloek Patjitan*, *Teloek Penjoe*, *Segara Anakan*, *Teloek Panandjoeng* dan *Pelaboehan Ratoe* (Wijnkoopsbaai).

Toendjoeklah sakarang pada peta Tanah Djawa itoe segala residenan sapandjang pantai selatan jang saloeroeh pasisirnja datar, atau jang saparo datar saparo tiada.

Sjahadan maka pantai Tanah Djawa jang sabelah barat dibasahi oleh *Selat Soenda.*

Maka disitoe terdapat djoega djazirah saperti di pantai sabelah timoer; maka pada poelau itoe terdapat *Tandjoeng Tjangkoewang.*

Dan lagi toendjoeklah pada pantai barat itoe:

Tandjoeng Lajar (Java's 1e punt), *Selat Panaitan* (Meeuwenbaai),

T. Alang-Alang (Jav's 2e punt), *Teloek Selamat Datang* (Welkomstbaai), *Tandjoeng Lesoeng* (Java's 3e punt), *Teloek Meritja* (Peperbaai) dan *T. Tjikoening* (Java's 4e punt).

Adakah kamoe katahoei sebabnja, maka segala teloek atau pelaboehan dan tandjoeng-tandjoeng di selat Soenda itoe djoega namanja belanda jang termasjhoer?

§ 4. Poelau-Poelau.

Sjahadan koeliling Tanah Djawa adalah banjak poelau, ada jang djaoeh dari pantai dan ada jang dekat; ada jang sendiri-sendiri dan ada poela jang berhimpoen-himpoen djadi sagoegoes. Adapon poelau-poelau itoe kabanjakan tiada dikadiami orang.

Maka namanja inilah:

P. Pandjang, *P.P. Sariboe*, *P. Onrust* atau *P. Kapal*, *P. P. Menjawak* atau *Boompjes-Eilanden*, *P. P. Karimoen Djawa*, *P. Bawean*, *P. Madoera*, *P. Sapoedi* dengan beberapa poelau-poelau ketjil jang maâmoer, ia-itoe jang banjak orangnja, *P. Kangean* atau *P. Kangilan*, *P. Bali*, *P. Noesa Barong*, *P. Sempoe* dan *Noesa Kambangan*.

Jang di selat Soenda:

P. Panaitan (Prinsen eiland), *P. Krakatau*, jang masjhoer oleh sebab goenoeng apinja telah meletoes pada tahoen 1883, *P. Sanghjang* atau *Dwars in den weg* dan *P. Merak*.

Maka dari pada poelau itoelah telah diambil orang batoe-karang, tatkala diperboeatnja pangkalan di Tandjoeng Prioek.

Diantara poelau-poelau jang terseboet itoe jang manakah terdekat ka pantai poelau Djawa?

§ 5. Goenoeng-goenoeng, tanah tinggi dan tanah rendah.

Adapon telah kau katahoei bahoea Poelau Djawa pantainja jang di sabelah oetara itoe rendah dan datar adanja. Lain dari pada itoe, maka di daratnja pon ada djoega tempat-tempat jang datar.

Lihatlah pada peta Tanah Djawa jang besar atau di Atlas peta no. 2.

Soenggoehpon demikian Tanah Djawa itoe diseboet orang tanah goenoeng, sebab tanah jang datar itoe hanja sapertiganja. Lagi poela tiada saboeah residenan jang tanahnja datar belaka; maka barang kamana pon kita memandang pada hari tjerah, tampaklah poentjak goenoeng, ada jang dekat ada jang djaoeh. Adapon goenoeng-goenoeng jang tinggi di Tanah Djawa saolah-olah berbaris dari barat ka timoer. Maka goenoeng-goenoeng di residenan Prijangan mendjadi berbaris doea, akan tetapi diantaranja adalah poela goenoeng ketjil-ketjil dan boekit-boekit. Sjahadan goenoeng-goenoeng jang tinggi-tinggi di Djawa Barat berlainan kaädaännja dengan goenoeng-goenoeng di Djawa Tengah dan Djawa Timoer. Adapon bedanja itoe ia-itoe goenoeng-goenoeng di Djawa Barat berhoeboenglah satoe dengan satoenja, sedang goenoeng di Djawa Tengah dan di Djawa Timoer djarang jang berhoeboeng-hoeboeng; kabanjakan dikoelilingi tanah dàtar.

Tjaharilah beberapa goenoeng-goenoeng jang demikian pada peta Tanah Djawa.

Residenan manakah jang tanahnja hampir datar sama sekali?

Dalam beberapa residenan adalah tanah datar jang hampir berkoeliling dilengkong oleh goenoeng. Maka tanah jang demikian dinamai *Tanah datar pegoenoengan*. Maka disitoelah tempat soengai menghilir, jang hoeloenja di goenoeng jang berkoeliling. Oepamanja di tanah datar Bandoeng terdapat Tji Taroem, di tanah datar Malang Soengai Brantas.

Tjaharilah pada Atlasmoe goenoeng-goenoeng jang terseboet dibawah ini; satelah itoe ditoendjoekkan poela olehmoe di peta Tanah Djawa jang besar itoe.

Di Banten: *G. Karang* dan *G. Poelosari*.
Di batas Batawi dan Prijangan:
G. Salak, *G. Mandalawangi* dan *G. Gede*.

Di Prijangan: *G. Patoeha*, *G. Malabar*, *G. Papandajan*, *G. Tjikoraj* dan *G. Telaga Bodas.*

Di batas Prijangan dan Krawang:

G. Tangkoeban Perahoe dan *Boekit Toenggoel.*

Di Tjeribon: *G. Tjeremaj.*

Maka residenan Tegal, Pekalongan dan Banjoemas tertjerai oleh goenoeng barisan, maka mertjoe-mertjoenja jang tertinggi ia-itoe:

G. Slamat dan *G. Perahoe.*

Di batas residenan Kedoe pada pehak barat: *G. Soembing* dan *G. Sindoro;* kadoea goenoeng itoe dinamai goenoeng kadoea bersoedara, sebab tingginja dan roepanja hampir sama; pada pehak timoer: *G. Oengaran*, *G. Merbaboe* dan *G. Merapi.*

Di Djepara: *G. Moeria*, jang berasing doedoeknja di tengah-tengah tanah datar.

Di batas Soerakarta dan Madioen: *G. Lawoe.*

Di batas Madioen dan Kediri: *G. Wilis.*

Di batas Pasoeroean pada pehak barat: *G. Kawi*, *G. Keloet* dan pegoenoengan *Ardjoeno;* pada pehak timoer: *Goenoeng Semeroe*, ia-itoe goenoeng jang tertinggi di Tanah Djawa (11600 kaki), tersamboeng dengan pegoenoengan *Tengger.* Maka kawahnja goenoeng Tengger terlampau besar, maka dinamai *Dasar.*

Maka di tengahnja ada lagi goenoeng api, ia-itoe *G. Bromo.*

Di Probolinggo: *G. Lamongan.*

Di batas Besoeki pada pehak barat: pegoenoengan *Jang;* pada pehak timoer: *G. Rawoeng* dengan *G. Argopoero.*

Adapon segala goenoeng jang terseboet itoe sakaliannja goenoeng api; ada jang lagi berapi, dan ada jang soedah padam apinja.

Maka jang lagi berapi berlobang pada poentjaknja atau pada pinggangnja; maka lobang itoe dinamai *Kawah.* Maka dari pada kawah itoe kaloearlah asap dan njala api dan aboe dan batoe-batoe dan sabagainja, bila goenoeng itoe meletoes. Atjap-kali goenoeng api jang lagi berapi itoe mendatangkan tjelaka dan karoegian atas

manoesia dan terkadang-kadang saloeroeh tanah dan kampoeng-kampoeng sakoelilingnja habis binasa.

Maka goenoeng-goenoeng jang soedah padam apinja, kabanjakan masih kalihatan kawahnja, tetapi ada djoega jang soedah ber-toemboeh-toemboehan belaka.

Diantara goenoeng-goenoeng api jang lagi berapi jang termasjhoer inilah:

G. Gede, G. Tangkoeban Perahoe, G. Papandajan, G. Merapi, G. Keloet, G. Bromo ia-itoe di kawahnja *G. Tengger* dan *G. Lamongan.*

Maka di tahoen Mesehi 1883, pada masa letoesnja goenoeng-api di poelau Krakatau, maka binasalah negeri-negeri dan doesoen-doesoen di pantai selat Soenda, oleh sebab laoet pasang besar sekali dan oleh loempoer dan aboe jang kaloear dari goenoeng api Krakatau itoe. Maka tatkala itoe 34000 orang jang mati tinggelam dan terbenam di loempoer dan aboe itoe. Dan lagi tahoen 1885, pada masa letoesnja G. Semeroe, maka kebon kopi jang ada di pendakian goenoeng itoe binasa, serta banjak orang mati.

Lihatlah di peta Tanah Djawa di Atlasmoe goenoeng manakah tingginja 2000 dan 3000 Meter dan lebih dari pada itoe.

§ 6. Soengai-soengai.

Maka tadi soedah dikatakan, bahoea Tanah Djawa itoe dikoelilingi laoet dan tanahnja bergoenoeng-goenoeng; maka antara goenoeng-goenoeng itoe banjak jang berhoetan lebat-lebat. Oleh karena itoe, maka di Tanah Djawa banjak hoedjan. Maka itoelah djoega sebabnja, jang disana banjaklah *Mata ajer* dan *Soengai.*

Adapon soengai-soengai itoe koerang bergoena bagi pelajaran, sebab haroesnja deras, terlebih pada moesim hoedjan. Adapon pada masa itoe soengai-soengai itoe kabanjakan besar ajernja, hingga ampoeh tanah di sabelah-menjabelah soengai itoe dan atjap-kali mendatangkan banjak karoegian atas manoesia.

Akan tetapi bagi pengoesahaän tanah, djika ketjil sakalipon soengai itoe bergoena besar.

Apabila hendak dihilirkan ajer soengai itoe ka sawah, maka diboeat orang *Parit* atau *Selokan*. Maka di sawah ajer itoe dialirkan orang poela kamana-mana. Kamoedian maka ajer itoe pon mengalir poela ka soengai.

Adapon ajer soengai itoe melainkan di tempat tinggi djernih adanja; apabila sampai katanah rendah, maka warnanja mendjadi merah toea, koening atau kelaboe, oleh berdjenis-djenis tanah jang dihilirkannja. Maka tanah itoelah jang mendjadi koekoep dan beting di laoet, maka sebab itoelah darat itoe makin bertambah-tambah.

Sjahadan di Tanah Djawa tiada soengai jang besar-besar.

Adapon sebabnja itoe, sebab Tanah Djawa itoe pandjang serta bergoenoeng-goenoeng pada sama tengahnja.

Maka barang dimana tempat jang terlebar, maka disanalah terdapat soengai jang terpandjang; akan tetapi pandjangnja soengai itoe dan dalamnja pon koerang banjak dengan pandjangnja dan dalamnja soengai-soengai di P. Pertja (Soematera) dan di P. Kalimantan.

Bahoea soengai jang terbesar di Tanah Djawa ia-itoe Kali *Solo* atau *Bengawan*. Maka soengai itoelah sahadja jang melaloei empat residenan. Adapon hoeloenja soengai itoe di residenan Soerakarta pada pehak selatan; maka anak-anaknja pon banjak, jang toeroen dari G. Merapi dan dari G. Lawoe. Moela-moela djalannja ka oetara melaloei Soerakarta, kamoedian melengkoeng ka timoer melaloei Ngawi; maka disitoelah mendjadi satoe dengan soengai Madioen; maka dari sitoe djalannja berlengkak-lengkok salaloe toedjoenja ka timoer, hingga itoe bermoeara doea di selat Madoera. Soengai itoe dapat didjalani dengan perahoe dari koealanja hingga sampai Padangan di residenan Rembang.

Tjaharilah pada Atlasmoe soengai-soengai jang terseboet di bawah ini:

Jang mengilir ka Oetara:

Tji Oedjoeng di Banten.

Tji Kande atau *Tji Doerian* di batas Banten dan Batawi.

Tji Sedane dan *Tji Liwoeng* di Batawi.

Tji Taroem dan *Tji Manoek*, ia-itoe soengai-soengai jang terbesar di Djawa Barat. Kadoeanja itoe hoeloenja berdekatan, akan tetapi makin djaoeh makin bertambah djaraknja soengai itoe.

Maka Tji Taroem melaloei tanah datar Bandoeng, maka djeramnja soengai itoe pon banjak.

Apabila kaloear dari tanah datar Bandoeng itoe, maka bertemoelah dengan *Tji Sokan;* maka djalannja teroes ka oetara hingga bermoeara ka laoet di oedjoeng Krawang; maka soengai itoe dapat didjalani dengan perahoe dari Tjikao hingga sampai ka koealanja. Adapon *Tji Manoek* itoe mendjadi satoe dengan *Tji Loetoeng;* maka soengai itoe dari pada tempat pertemoeannja itoe hingga sampai ka koealanja, ia-itoe dekat oedjoeng Dramajoe, dapat didjalani dengan perahoe.

Tji Ponagara di batas Krawang dan Tjirebon.

Tji Losari atau *Tji Sanggaroeng* di Tjirebon dan di batasnja Tegal dan Tjirebon.

Kali Pamali dan *Kali Tjomal* di Tegal.

Kali Bodri dan *Kali Toentang* atau *Kali Demak* di Semarang.

Kali Tanggoel Angin di batas Semarang dan Djapara.

Kali Djoewana di Djapara.

Jang mengilir ka selat Madoera:

Kali Solo, jang soedah terseboet diatas.

Kali Brantas; hoeloenja di Residenan Soerabaja, djalannja melaloei pegoenoengan Ardjoeno; maka dekat Modjokerto soengai itoe bertjabang doea, jang sabatang namanja *Kali Mas* dan jang sabatang *Kali Porong:* soengai itoe dapat didjalani perahoe dari iboenegerinja residenan Kediri hingga sampei ka koealanja.

Kali Panaroekan atau *Kali Sampejan* di Besoeki.

Jang mengilir ka laoet Hindia:

Kali Majang dan *Kali Poeger* atau *Bedadoeng* di Besoeki.

Kali Bondojoedo di Probolinggo dan di batas Besoeki dan Probolinggo.

Kali Opak di Djogjakarta.

Kali Progo dengan tjabangnja *Kali Elo* di Kedoe dan di Djogjakarta.

Kali Bogowonto di Bagelen.

Kali Serajoe di Bagelen dan Banjoemas.

Tji Tandoej di batas Banjoemas dan Prijangan; maka soengai itoe dapat didjalani dengan perahoe deri Bandar hingga sampai ka koealanja.

Tji Boeni dan *Tji Mandiri* di Prijangan.

Jang mengilir ka selat Soenda:

Tji Liman di Banten.

§ 7. Danau-danau dan paja-paja.

Apabila saboeah soengai telah sampai kapada soeatoe lembah, maka ajernja kadang-kadang baharoe dapat mengalir apabila soedah penoeh lembah itoe. Adapon lembah jang penoeh ajer itoe, kalau loeas serta dalam dinamai *Danau*, sedang jang tohor itoe atau kadang-kadang kering ajernja, dinamai orang *Paja* atau *Rawa*.

Terkadang-kadang di kawah goenoeng api, jang soedah padam apinja, terdapat danau; maka ajernja itoe asalnja ajer hoedjan jang toeroen deri pada sagenap tepinja, jang bertoemboeh-toemboehan belaka. Akan tetapi danau jang begitoe, kabanjakan ketjil sahadja; maka jang terbesar pon loeasnja tiada lebih dari satoe pal empat persegi.

Sjahadan di goenoeng-goenoeng dan di dalam hoetan adalah djoega terdapat paja atau rawa; akan tetapi Tanah Djawa jang terbanjak di pantai sabelah selatan.

Adapon paja-paja atau rawa-rawa jang patoet diseboet namanja inilah:



Rawa Dano di Banten; *Rawa Wawar* di Bagelen; *Rawa Besar*, ia-itoe hoeloenja Kali Djoeana; *Rawa Pening* di Samarang pada pehak selatan G. Oengaran; *Rawa Kalindoengan* di Pasoeroean di pantai oetara dan *Rawa Besek* di Besoeki.

§ 8. Hawa atau ihlim.

Adapon Tanah Djawa itoe doedoeknja di bahagian boemi jang hawanja panas.

Akan tetapi di tempat-tempat tinggi, ia-itoe di goenoeng, hawa itoe koerang panas dari pada di tempat-tempat rendah; maka makin tinggi orang naik, makin sedjoeklah hawanja.

Adapon ihlimnja Tanah Djawa itoe boleh diseboet baik adanja; tandanja isi negerinja bertambah-tambah banjak. Dan orang poetih maskipon asalnja dari bahagian boemi jang hawanja sedang bolehlah ia diam di Tanah Djawa itoe dengan kasenangannja, istimewa poela kalau kadang-kadang ia sempat diam beberapa lamanja di tempat tinggi, ia-itoe jang hawanja sedjoek. Maka adalah hawa disitoe terlaloe baik bagi orang jang sakit demam dan sakit limpa dan sabagainja, jang banjak terdapat di sagenap pasisir itoe.

Dan lagi katahoei olehmoe, soenggoehpon hawanja Tanah Djawa itoe panas, akan tetapi oleh karana angin salaloe bertioep dan hoedjan pon banjak toeroen disitoe, maka koeranglah panasnja hawa itoe.

Maka adalah di poelau itoe dari boelan April sahingga boelan October bertioep angin toenggara (moesim kamarau); dari boelan October sahingga boelan April bertioep angin barat-laoet, ia-itoe angin jang membawa banjak hoedjan (moesim hoedjan). Dan lagi di pasisir poelau itoe adalah angin laoet dan angin darat berganti-ganti; maka angin laoet itoe bertioep pada siang hari dan angin darat itoe bertioep pada malam hari.

§ 9. Hasil tambang.

Sjahadan di Tanah Djawa itoe adalah terlaloe sedikit didapati orang *logam*.

Adapon besi, tembaga dan sabagainja jang di pakai orang disitoe asalnja dari tanah asing. Akan tetapi adalah didapati orang di Tanah Djawa itoe beberapa barang tambang jang bergoena pada manoesia, oepamanja: *tanah liat*, jang akan diperboeat batoe tembok, genteng dan oebin, ia-itoe apabila telah bertjampoer dengan sadjenis tanah jang lain; *batoe kapoer* dan *boenga-karang* dan *koelit kelang* jang akan diperboeat kapoer; *batoe poealam* atau *marmer*, jang didapati orang di Patjitan; sadjenis *batoe-karang* jang dipergoenakan orang memboeat pangkalan dan sabagainja.

Dan adalah poela barang tambang jang dapat dibakar, oepamanja: *balirang* (kabanjakan didapati orang di kawah goenoeng api) dan *minjak tanah*.

Maka *garam* diperboeat orang dari pada ajer laoet, dan *sendawa* didapati orang di boekit kapoer pada pehak selatan Gresik.

Lain deri pada jang terseboet itoe terdapat lagi mata ajer pada beberapa tempat, ada jang *sedjoek* ada jang *panas* ajernja, serta bertjampoer dengan barang tambang; maka ajer itoe mendjadi obat bagi orang jang sakit koedis. Adapon mata ajer panas jang termasjhoer tempatnja dekat *Pelantoengan* di residenan Semarang.

§ 10. Toemboeh-Toemboehan.

Bermoela maka Tanah Djawa itoe maâmoer; adapon sebabnja itoe, sebab tanah baik dan ajer pon banjak dan hawanja panas. Maka oleh karena terlaloe banjak toemboeh-toemboehannja berdjenis-djenis, maka masjhoerlah namanja. Maka di hoetan adalah *pohon djati*, *pohon rasamala* dan beberapa djenis pohon jang lain, jang kajoenja baik akan diperboeat roemah, perkakas roemah dan sabagainja.

Pada sagenap tempat di pasisir dan di kampoeng-kampoeng adalah *pohon njioer* dan *pohon enau* atau *aren*, *boeloh* dan berdjenis-djenis



Boeloh.

pohon *boeah-boeahan*, jang sedap rasa boeahnja.

Sjahadan ada poela beberapa hasil tanah jang ditanamkan orang,

saperti: *padi*, ia-itoe makanan anak negeri jang teroetama,

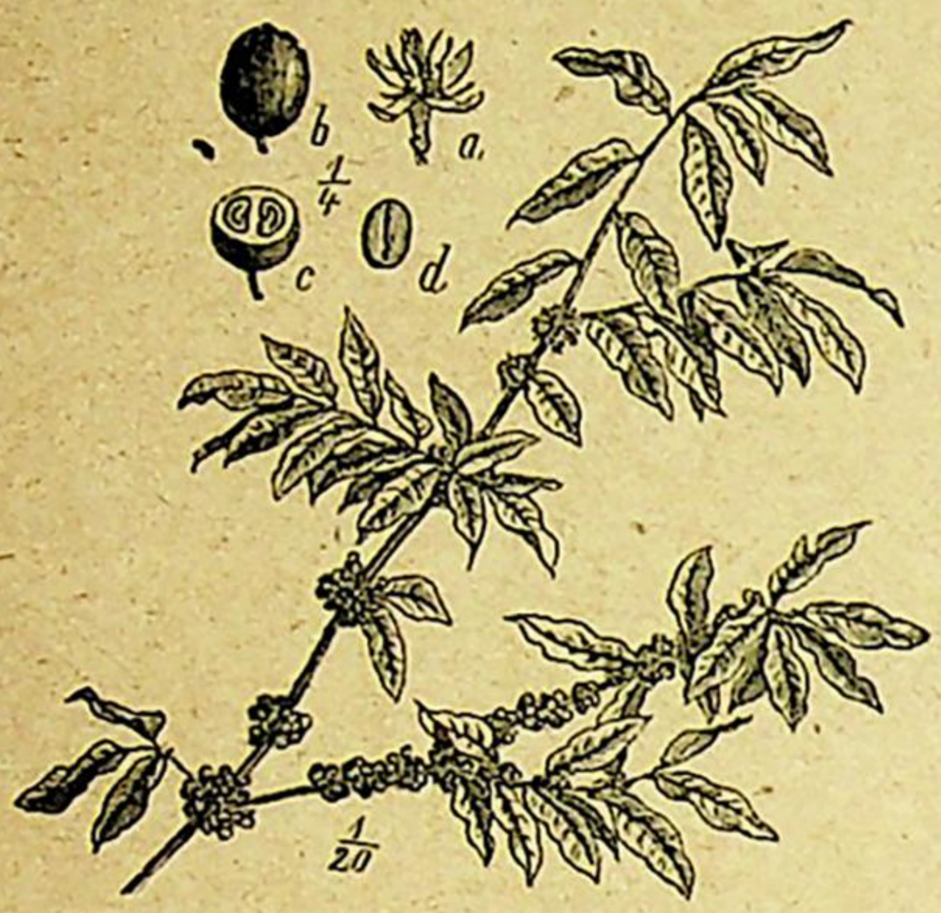

Kahwah.



Teh.



Halia.

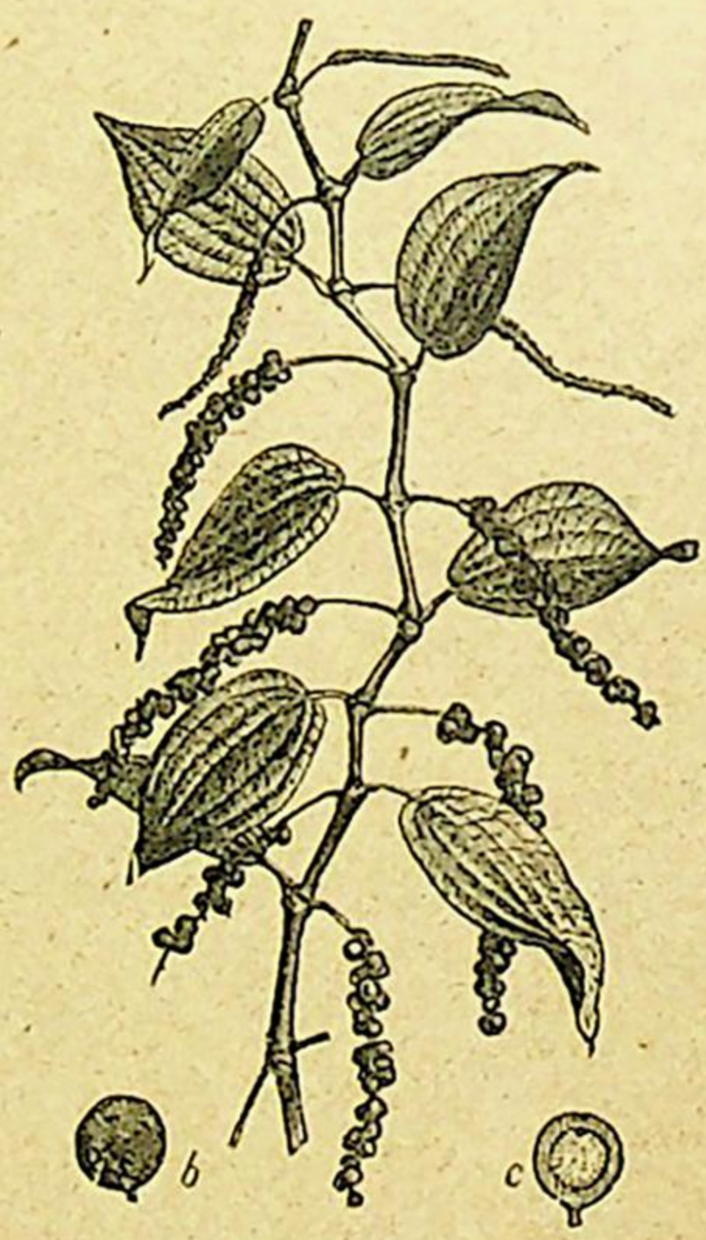

Lada.

djagoeng, berdjenis-djenis *oebi* dan beberapa tanaman jang menghasilkan tjat.

Maka hasilannja tanam-tanaman jang di bawa orang ka tanah Eropa inilah teroetama:

kahwah (kopi), *teh*, *teboe*, *padi*, *kina*, *anggerek* (vanielje), *lada*, *halia* dan sabagainja.

§ 11. Binatang.

Bermoela, soedahlah kita katahoei, bahoea Tanah Djawa itoe terlampau banjak toemboeh-toemboehannja. Adapon makanan binatang jang memakan toemboeh-toemboehan sahadja tiada koerang. Soenggoehpon Tanah Djawa itoe maâmoer (banjak isi negerinja), akan tetapi binatang jang boeas banjak djoega, belom habis diboenoeh orang.

Adapon binatang boeas saperti beberapa djenis *harimau*, *andjinghoetan*, *moesang* dan beberapa djenis binatang jang ketjil-ketjil, mendatangkan bahaja dan karoegian atas manoesia, oleh sebab kadang-kadang ia menerkam dan memboenoeh orang dan binatang djinak.

Maka diantara binatang bersoesoe jang terdapat di Tanah Djawa *badak* jang terbesar.

Maka binatang itoe diam di hoetan rimba dan di goenoeng jang tinggi-tinggi; maka tempat kadiamannja Djawa Barat. Lain dari pada itoe ada poela binatang jang diam di hoetan ia-itoe: *babi-hoetan*, beberapa djenis *kera*, *roesa*, *kidjang* dan sabagainja.

Adapon binatang jang terlaloe amat bergoena kapada isi negeri ia-itoe: *kerbau*, *koeda*, *lemboe*, *biri-biri*, *kambing*, *ajam*, *itik* dan *angsa*. Lagi berdjenis-djenis *ikan* ia-itoe: *ikan laoet* (*bandeng*, *kakap*, *kemboeng*) dan *ikan* jang hidoep didalam *soengai* atau *telaga* (*ikan mas*, *goerami*), jang dimakan orang tiap-tiap hari, baik basah baik soedah dikeringkan.

Bermoela diantara binatang jang *melata* adalah jang memberi

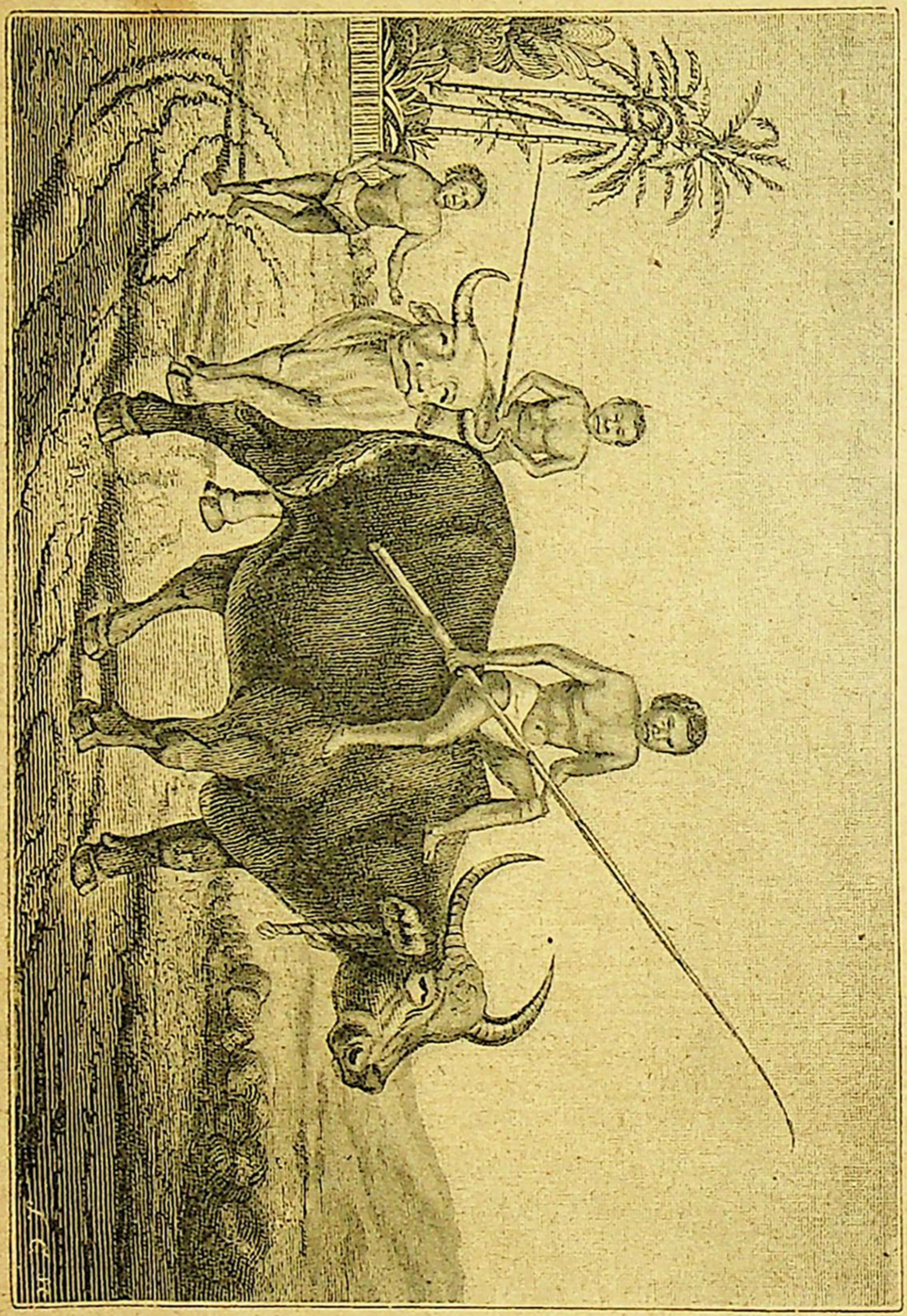

Kerbau.

bahaja kapada manoesia, oepamanja beberapa djenis *oelar* dan *boeaja;*

akan-tetapi *penjoe* bergoena sekali, karena ada jang dagingnja dan telornja dimakan orang dan koelitnja diperboeat berbagai-bagai perkakas.

Hata maka diantara binatang jang tiada bertoelang itoe adalah beberapa jang mengganggoe manoesia, oepama *anai-anai*, dan ada banjak jang bergoena, oepama *lebah*, *lintah*, *oedang* dan sabagainja.

§ 12. Isi-negeri dan bahasa.

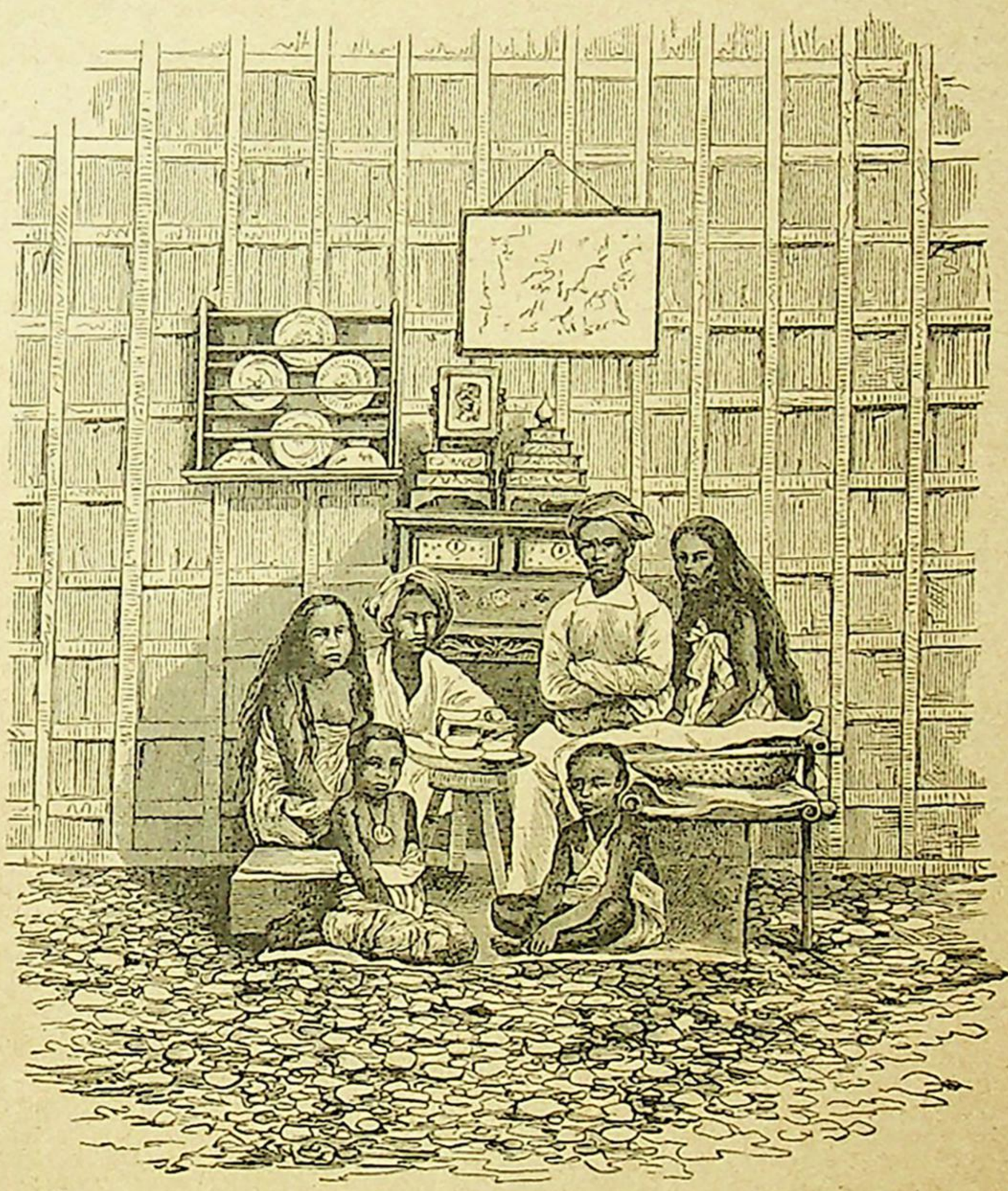

Orang Djawa.

Adapon Tanah Djawa itoe dibawah parentah orang Wolanda. Maka

marika-itoe telah diam di poelau itoe hampir tiga ratoes tahoen lamanja. Maka datangnja dari bahagian benoea Eropa, jang hawanja sedang. Maka sebab itoelah pentjahariannja dan pekerdjaännja dan adatnja berlainan sekali dengan orang jang berasal dari Tanah Djawa itoe.

Adapon orang isi-negeri Tanah Djawa itoe termasoek bangsa orang Melajoe. Maka marika-itoe dibedakan atas orang Djawa, orang Soenda dan orang Madoera, ia-itoe menoeroet bahasanja, bangoennja dan adatnja masing-masing. Maka orang Djawa itoe mengadiami Djawa Tengah dan sabahagian dari Djawa Timoer, orang Soenda diam di Djawa Barat dan orang Madoera di poelau Madoera dan sabahagian dari pada beberapa residenan di Djawa Timoer. Adapon bahasa orang jang diam di residenan Batawi sabelah oetara, ia-itoe bahasa Melajoe.

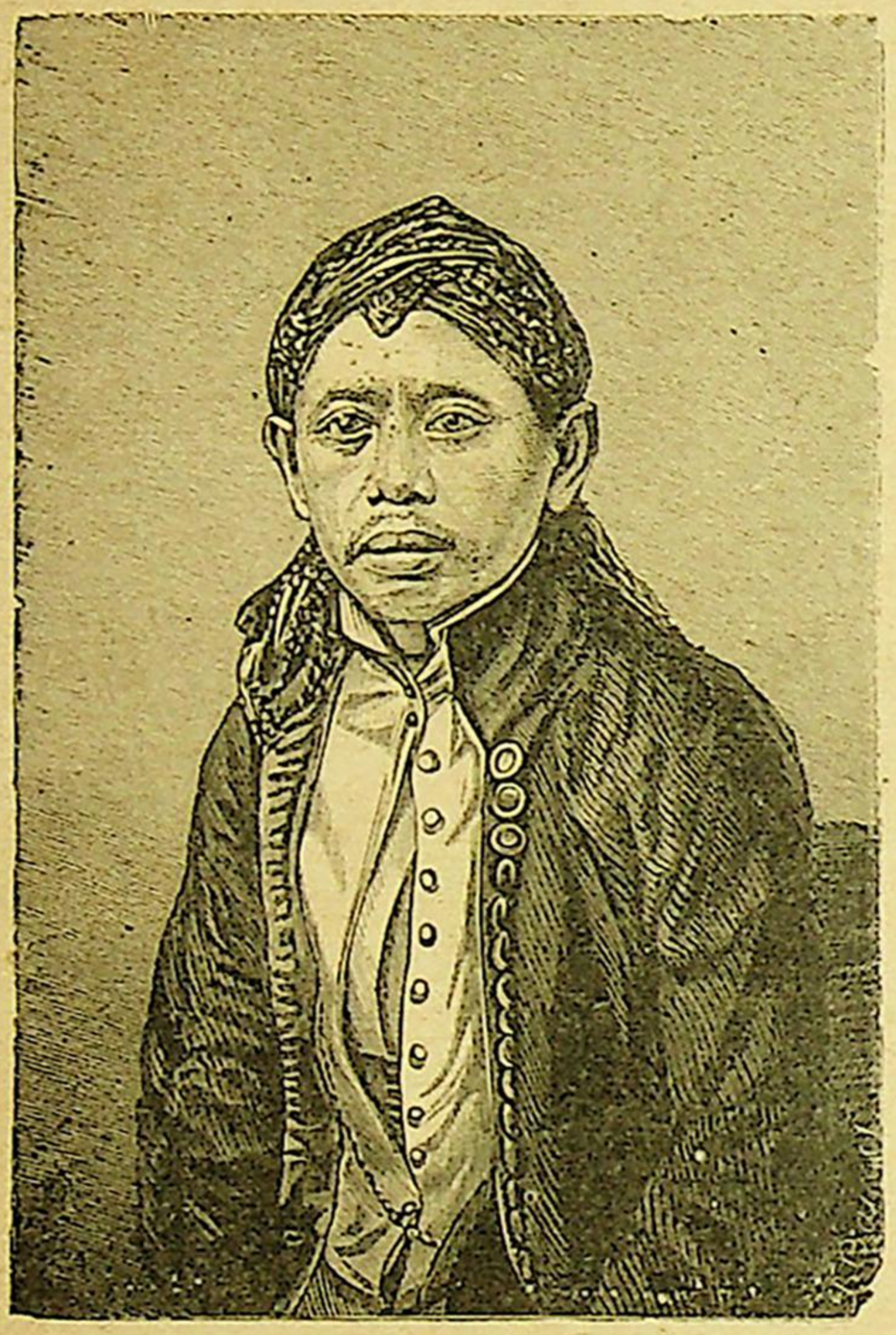

Kapala Orang Djawa

Soenggoehpon orang Djawa itoe sabangsa dengan orang Melajoe, akan-tetapi tentang roemahnja, djalan kahidoepannja dan adatnja berlainan djoega.

Sjahadan di Tanah Djawa itoe, lain dari pada orang poetih, ada

poela orang Tjina, orang Arab dan orang dibawah angin jang lain. Maka marika-itoe pon berbeda sekali dengan anak negeri, tentang roman moekanja dan pakaiannja dan adatnja.

Apakah bedanja itoe?

Maka telah terseboet dalam peladjaran jang kadoea, bahoea Tanah Djawa itoe terbahagi atas 21 residenan, dengan poelau Madoera djadi 22 residenan, dan isi-negerinja ada 24 joeta banjaknja, djadi poekoel rata satoe-satoe residenan isi-negerinja sadjoeta lebih.

Lihatlah di peta No. 2 di Atlasmoe kerapnja orang pada tiap-tiap residenan.

Maka menoeroet nama negeri masing-masing bangsa (dikatjoealikan bala-tantera, ia-itoe tiga poeloh riboe orang), maka di Tanah Djawa adalah:

Orang poetih 47000,
„ Tjina 246000,
dan „ Arab 14000.

Maka anak-negeri, jang 24 joeta banjaknja itoe, menoeroet bahasanja dibahagi demikian:

Orang Djawa 16½ joeta,
„ Soenda 4½ „ ,
dan „ Madoera 3 „ .

Lithalah pertoendjoekan bahasa-bahasa di peta no. 2 di Atlas.

§ 13. Pentjaharian.

Sjahadan adapon satengah orang Wolanda dan orang poetih jang lain, jang diam di poelau Djawa dan di poelau lain-lain di Hindia-Nederland ini, djadi *pegawai* (*ambtenaar*); maka jang kabanjakan pekerdjaännja *berniaga*, mempoenjai paberik atau *menanamkan kahwah*, *teh*, *teboe*, *tembakau* dan *kina*.

Adapon orang Tjina, orang Arab dan orang dibawah angin jang lain, kabanjakan *berniaga* atau mendjadi *toekang-toekang*.

Maka pentjaharian anak-negeri jang teroetama, ia-itoe *mempe-*

roesahakan tanah: bertanam padi di sawah dan bertanam djagoeng dan beberapa tanam-tanaman jang lain di ladang. Ada poela jang *berdjoeal-beli* di pasar atau *berkedai*, ada poela jang *menangkap ikan*, *berlajar* dan *piara binatang.*



Padi.

Maka adalah poela anak-negeri jang mendjadi toekang-toekang, saperti *toekang tenoen*, *pandai emas* dan *pandai besi* dan sabagainja, tiada dapat di katakan pekerdjaännja segala toekang-toekang itoe. Maka orang doesoen itoe perkakas roemahnja terlaloe sedikit dan tiadalah banjak hadjatnja. Soenggoehpon demikian, banjaklah barang-barang jang dipakainja dibawa orang dari negeri lain.

Adapon orang jang pentjahariannja menangkap ikan banjak djoega, tetapi hasil pendapatannja tiada tjoekoep; karena demikian, banjak lagi ikan asin dibawa orang dari sabrang.

Adapon orang jang mendjadi chalasi atau matros kabanjakan orang Madoera. Adapon chalasinja kapal Wolanda dan kapal Tjina di Hindia-Nederland ini, kabanjakan orang Melajoe jang telah masjhoer pandainja dan beraninja.

Hal pemaliharaän binatang tiadalah dioesahakan oleh anak-negeri dengan soenggoeh-soenggoeh.

Hanja di residenan Soerakarta, Soerabaja dan Madoera ada banjak djoega orang jang memperhatikan pentjaharian itoe. Maskipon koeda dan kerbau terlaloe amat dikasehnja, tiadalah ia maoe menjoesahkan dirinja akan mendapat kaoentoengan dari pada pemaliharaän binatang. Maka tiap-tiap tahoen adalah banjak koeda dibawa orang dari pada poelau-poelau lain ka Tanah Djawa.

§ 14. Djalan-Djalan.

Adapon djalan-djalan di Tanah Djawa salaloe bertambah-tambah banjaknja. Segala tempat atau negeri jang ramai dan maâmoer soedah terhoeboeng oleh djalan jang baik. Dan diantara negeri jang koerang ramai adalah djalan jang koerang lebar, jang dapat djoega didjalani dengan kareta atau kahar.

Maka djalan-djalan jang pertama inilah:

1. *Djalan raja* atau *djalan pos* jang diboeka oleh Toean Besar Goepernoer Djenderal Daendels. Adapon djalan itoe lebar adanja. Maka djalan itoe dari Anjar teroes sampai ka Banjoewangi melaloei negeri Batawi, Bandoeng dan Tjirebon, laloe menjoesoer pantai oetara dan pantai timoer.

2. *Djalan raja pada pehak Selatan;* djalan itoe pangkalnja di Soerabaja, oedjoengnja di Telatjap; djalan itoe melaloei segala negeri di Djawah Tengah jang pada pehak selatan.

Adapon djalan pos dari Anjar ka Banjoewangi itoe, diantara Bogor dan Tjiandjoer melaloei poentjak goenoeng Megamendoeng, jang tingginja 4700 kaki diatas moeka ajer laoet; oleh sebab itoe diboeat orang poela satoe djalan jang koerang mendakinja atau toenggangnja; akan tetapi djalan itoe lebih pandjang. Adapon djalan itoe meliwati kaki G. Gede sabelah selatan, melaloei Soekaboemi, teroes ka Tjiandjoer.

Lain dari pada djalan-djalan jang terseboet itoe, maka di poelau Djawa ada poela *djalan kareta-api* besar dan *djalan kareta-api ketjil* (tram).

Adapon djalan kareta-api jang pertama (diboeka pada tahoen 1862) ia-toe, djalan dari Semarang ka Djogjakarta; maka djalan itoe melaloei negeri Soerakarta, dan lagi simpangannja dari Kedong Djati ka Willem I, dan ada poela djalan kareta-api dari Batawi ka Bogor.

Bahoea djalan-djalan itoe miliknja satoe kongsi djoega.

Sjahadan samendjak tahoen 1877 oleh Goepermen telah diboeka djalan-djalan kareta-api jang terseboet dibawah ini:

Dari Soerabaja ka oetara sampai ka pelaboehan Soerabaja, namanja Oedjoeng; ka selatan sampai ka Pasoeroean dan Probolinggo. Maka djalan itoe adalah beberapa simpangannja, ia-itoe dari Bangil ka Malang dan dari Sidoardjo teroes melaloei Djawa Tengah, laloe bertemoe dengan djalan dari Soerakarta ka Djogjakarta, laloe teroes ka Telatjap (Tjilatjap). Dekat Kertosono djalan itoe bersimpang poela; maka simpangnja itoe teroes ka Toeloengagoeng dan Blitar melaloei negeri Kediri. Di Bagelen ada poela soeatoe djalan simpangan, ia-itoe dari Koetoardjo ka Poerworedjo.

Adapon djalan kareta-api jang di Djawa Barat, ia-itoe dari Bogor ka Tjiamis dengan djalan simpangan ka Garoet dan ada poela djalan dari Batawi ka Tandjoeng Prioek.

Hata maka dari Batawi ka Kedoeng Gede adalah poela djalan kareta-api partikoelir, jang akan diteroeskan sampai ka Krawang.

Tambahan poela adalah djalan kareta-api partikoelir dari Tegal sampai ka Balapoelang.

Bermoela djalan *kareta-api ketjil* (*tram*) di poelau Djawa pada masa ini ada empat, ia-itoe: 1. djalan dari kota Batawi-lama ka Meester-Cornelis; 2. djalan dari Semarang ka Djoewana dengan simpangannja dari Koedoes ka Majang Lor dan dari Demak ka Wirosari dan Goendih; 3. dari Modjokerto ka Ngoro; 4. dari Soerabaja ka Sepandjang.

Tjaharilah pada peta Tanah Djawa di Atlas tempat-tempat atau negeri-negeri jang teroetama, jang doedoeknja di tepi djalan pos dan djalan kareta-api ketjil jang terseboet diatas itoe.

Maka diantara djembatan-djembatan kareta-api beberapa jang patoet diseboetkan, oepamanja djembatan Tji Taroem dekat Radja

Mandala, tingginja 60 M.; djembatan Tji Sokan pada pehak barat djembatan Tji Taroem itoe; djembatan soengai Serajoe dekat koealanja, pandjangnja 280 M. dan tiangnja lima; djembatan soengai Bogowonto pada pehak selatan Poerworedjo; djembatan soengai Progo dekat Sentolo; djembatan soengai Solo pada pehak timoer Soerakarta pandjangnja 272 M.; djembatan soengai Brantas dekat Kertosono dan lain-lain. Maka di djembatan kareta-api jang melintangi soengai Serajoe dan soengai Bogowono adalah djalan orang boleh laloe berdjalan kaki. Maka diantara Tjiandjoer dan Soekaboemi dan pada pehak barat Gombong adalah boekit jang ditemboes, didalamnja tempat kareta-api laloe (*tunnel*), maka pandjangnja masing-masing 600 M.

Sjahadan maka segala tempat-tempat atau negeri-negeri jang ramai di Tanah Djawa itoe soedah terhoeboeng oleh *tali kawat*. Maka dari Batawi ka Singapoera, dari Anjar Baharoe ka Teloek Betoeng dan dari Banjoewangi ka Port Darwin (Australie) dan dari Soerabaja ka Mangkasar adalah tali kawat jang direntang di dalam laoet.

§ 15. Pemarentahan.

Adapon poelau Djawa dan saloeroeh Tanah Hindia-Nederland ini diparentahkan oleh *Toean Besar Goepernoer Djenderal* atas nama Baginda Maharadja Wolanda. Maka tentang beberapa perkara, pemarentahan negeri dan sabagainja, Toean Besar bermasjawarat dengan *Raad van Indië*. Maka Raad van Indië itoe soeatoe madjelis orang lima, ia-itoe ambtenaar jang terbesar di Hindia-Nederland.

Sjahadan adalah poela kapala bala-tantera darat, ia-itoe *Luitenant-Djenderal* dan kapala kalangkapan di laoet, ia-itoe *Schout bij Nacht* atau *Vice-Admiraal* dan 5 *Directeur*, masing-masing dengan pekerdjaännja.

Maka tiap-tiap residenan di poelau Djawa di parentahkan oleh *Resident*.

Adapon segala residenan itoe masing-masing dibahagi atas beberapa bahagian (*afdeeling*). hanja doea residenan jang tiada dibahagi demikian. Maka jang memegang parentah dalam tiap-tiap afdeeling, ia-itoe *Assistent-Resident*. Maka afdeeling tempat kadoedoekannja Resident di parentahkan oleh Resident sendiri, katjoeali afdeeling Batawi, Semarang, Soerabaja dan Bandoeng; maka di afdeeling itoe ada djoega saorang assistent-resident jang memegang parentah.

Maka assistent-resident itoe dibantoe oleh *Regent*. Maka Controleur-Controleur dibawah parentah assistent-resident akan melihati pekerdjaän *Wedana* atau *kapala district*, ia-itoe bahagian afdeeling.

Maka tiap-tiap district terbagi poela atas *onderdistrict*, dan onderdistrict itoe terbahagi poela atas *desa-desa* atau *kampoeng-kampoeng*, jang diparentahkan oleh *loerah* atau *kapala-kampoeng*.

Adapon hal pemarentahan residenan Soerakarta dan Djogjakarta berlainan sedikit dengan Tanah Goepernemen (lihatlah peladjaran 26 dan 27).

DARI HAL SEGALA RESIDENAN.

§ 16. Banten.

Afdeelingnja 5, ia-itoe: *Serang*, *Anjar* (iboe-negerinja *Tjilegon*), *Tjaringin* (iboe-negerinja *Menes*), *Pandeglang*, *Lebak* (iboe-negerinja *Rangkas Bitoeng*) [1]).

Adapon negeri *Serang*, ia-itoe iboe-negeri residenan Banten, tempatnja beberapa pal djaoehnja dari pelaboehan *Banten* pada pehak selatannja. Akan negeri *Banten*, ia-itoe iboe-negeri jang lama itoe, pada zaman dahoeloe bandar besar lagi ramai. Maka samendjak bandar Batawi telah didirikan orang dan pelaboehan Banten itoe

---

[1]) Iboe-negeri jang sanama dengan afdeelingnja tiada diseboet namanja.

djadi dangkal, maka negeri Banten itoe makin lama makin soenji. Maka pada masa ini didapati orang disana hanja saboeah doesoen jang soenji, serta koerang senang akan dikadiami orang, karena koerang baik hawanja.

Adapon negeri *Anjar Lor*, tempatnja di bekas negeri Anjar jang binasa. Maka orang isi-negeri itoe berdjoeal-beli ka kapal jang singgah disitoe, akan mengambil ajer minoem. Maka di tempat mertjoe-soear (menara), jang binasa oleh letoesnja goenoeng Kratakau pada tahoen 1883, telah dibangoenkan orang poela soeatoe mertjoe-soear jang lain.

Di negeri *Tjaringin* banjak orang jang pentjahariannja menangkap ikan. Satelah negeri itoe binasa, maka Menes djadi iboe-negeri afdeeling itoe.

Negeri *Pandeglang* di dairahnja banjak pohon kahwah.

Sjahadan maka di afdeeling Lebak pada pehak selatan adalah doea tiga boeah desa jang dikadiami oleh bangsa Badoej. Adapon marika-itoe, tentang agamanja dan pakaiannja dan adatnja, berbeda dengan anak-negeri jang lain; maka banjaknja tiada lebih dari pada 1000 orang.

Maka diantara orang Banten itoe banjak jang kaloear dari negerinja, berniaga atau berkoeli di Batawi. Maka disitoe marika-itoe diam di kampoengnja sendiri.

Maka orang Banten ada jang berbahasa Djawa dan ada jang berbahasa Soenda; bahasa Djawa terpakai di Afdeeling Serang dan Anjar dan bahasa Soenda di bahagian jang lain.

§ 17. Batawi (Batavia).

Afdeelingnja 4, ia-toe: *Batawi*, *Meester Cornelis*, *Tanggerang* dan *Bogor* (*Buitenzorg*).

Adapon negeri *Batawi* itoe boekan sadja mendjadi iboe-negeri residenan itoe, akan tetapi Batawi itoe iboe-negerinja saloeroeh

Tanah Hindia-Nederland djoega. Maka isi-negeri adalah 115000 djiwa banjaknja

Maka negeri itoelah tempat kadoedoekan kapala pemarentahan dan orang besar-besar (jang terseboet dalam § 15). Maka negeri itoe terbahagi atas negeri-lama dan negeri-baharoe.

Maka dalam negeri-lama itoe adalah banjak roemah orang poetih jang telah ditinggalkannja, maka sekarang dipergoenakan orang didjadikan kedai, goedang dan kantor atau dipakai orang Tjina, orang Arab dan anak-negeri; lagi poela di negeri-lama itoe adalah pabejan (uitkijk), ia-itoe menara tempat menengok kapal di laoet, pasar ikan dan pasar boeah-boeahan, roemah bitjara dan banjak poela roemah-roemah jang lama.

Maka djikalau kita melihati kapal di pelaboehan lama dan goedang di pelaboehan di Tandjoeng Prioek itoe terlaloe banjak, maka njatalah, bahoea negeri Batawi itoe bandar jang terlaloe ramai.

Adapon negeri-lama itoe terhoeboeng dengan negeri-baharoe oleh djalan raja, djalan kareta-api dan djalan kareta-api ketjil (tram).

Maka roemah-roemah di negeri-baharoe itoe besar-besar dan endah-endah perboeatannja. Maka jang termasjhoer ia-itoe astana Toean Besar, benteng Prins Frederik, astana jang di Weltevreden, jang sekarang dipergoenakan orang akan tempat madjelis Raad van Indië dan kantor-kantor Directeur-Directeur; maka dihadapannja ada patoengnja J. P. Coen dan bertentangan dengan astana itoe tanda peringatan Djendral Michiels.

Lain dari pada itoe ada poela tempat pertjitakan Goepermen, berhampiran dengan astana di Weltevreden itoe; gredja mesehi dan museum, ia-itoe gedong tempat menjimpan benda jang adjaib-adjaib dari pada zaman dahoeloe kala dan segala roepa pakaian, sendjata, tjonto roemah dan sabagainja, dari saloeroeh Tanah Hindia-Nederland.

Adapon negeri *Meester-Cornelis* adalah beberapa pal djaoehnja dari negeri Batawi pada pehak selatan. Maka di negeri itoe

ada saboeah sekola militair dan sekola radja (Gymnasium Willem III).

Negeri *Tanggerang*, doedoeknja di tepi soengai Tji Sedane; maka negeri itoe bandar jang ramai djoega.

Bogor atau *Buitenzorg*; maka di negeri itoe ada tempat Toean

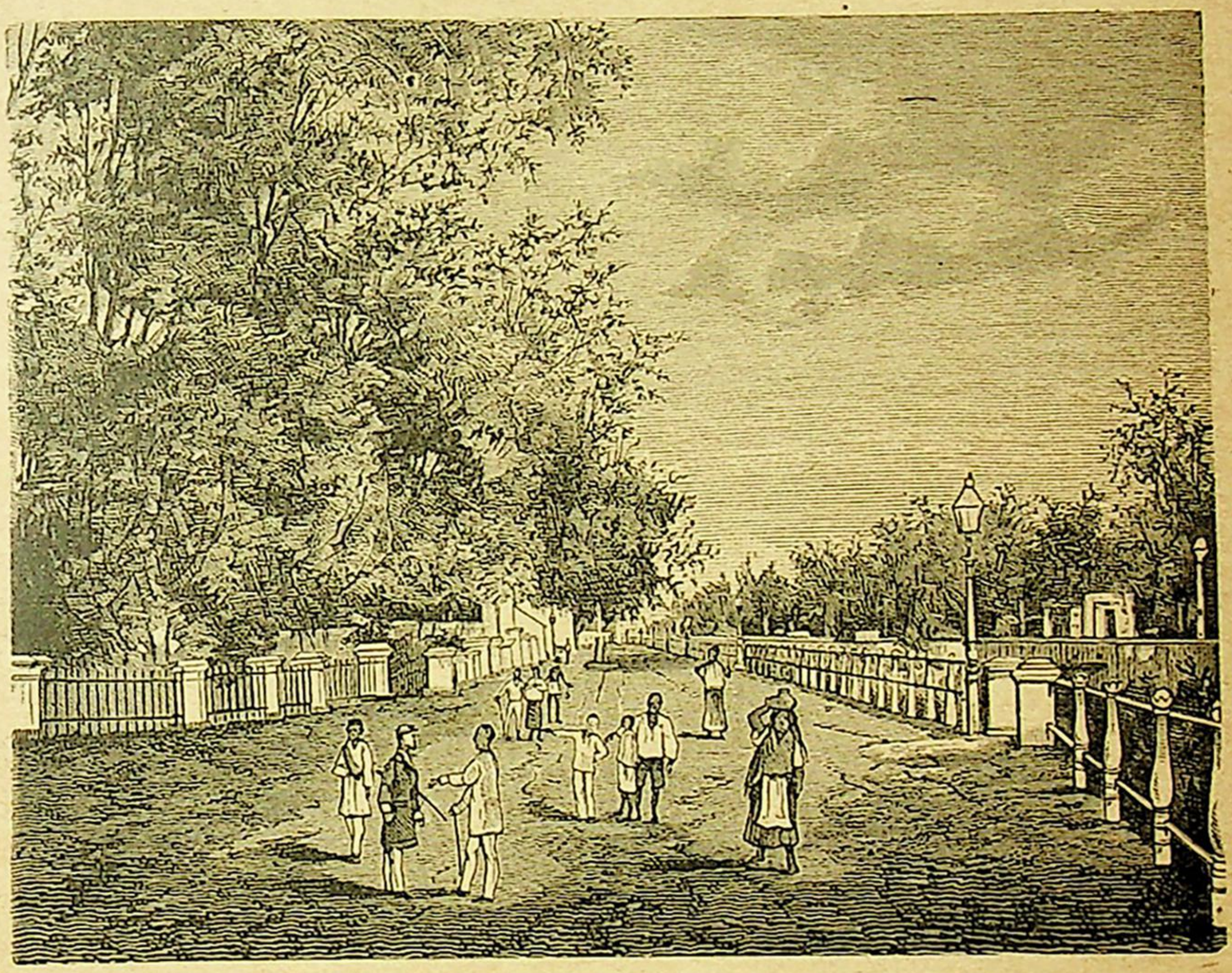

Pasiaran di Bogor.

Besar bersamajam dengan saboeah taman, ia-itoe tempat pemeliharaän segala tanaman jang bergoena, dan lagi roemah sakit orang gila. Maka tiada berapa djaoeh dari negeri itoe ada saboeah negeri, *Batoe Toelis* namanja; maka disitoelah terdapat saboeah batoe jang telah ditoelisi orang pada zaman dahoeloe kala, lagi bekas-bekasnja Kota karadjaän Padjadjaran.

Maka tanahnja residenan Batawi itoe kabanjakan tanah partikoelir, ia-itoe miliknja orang poetih, orang Arab dan orang Tjina.

Maka dalam kota Batawi dan bahagian oetara residenan itoe bahasanja orang negeri itoe bahasa Melajoe dan di afdeeling-afdeeling banjak jang berbahasa Soenda.

§ 18. Prijangan [Preanger Regentschappen].

Afdeelingnja 9, ia-toe: *Bandoeng*, *Tjiandjoer*, *Soekaboemi*, *Soemedang*, *Tjitjalengka*, *Limbangan* (iboe-negerinja *Garoet*), *Tasikmalaja*, *Soekapoera Kolot* (iboe-negerinja *Mangoenredja*), *Soekapoera* (iboe-negerinja *Manondjaja*).

Negeri *Bandoeng* (21000 djiwa), ia-itoe iboe-negeri residenan ini, tempatnja di tanah datar, tingginja diatas moeka ajer laoet 2200 kaki; maka dari pada segala iboe-negeri residenan di Tanah Djawa negeri Bandoeng jang tertinggi; maka hawanja sedjoek.

Maka di negeri itoe adalah saboeah sekola boemi poetera, dinamai orang sekola radja, tempat mengadjar orang jang akan mendjadi pengadjar (goeroe) dan ada lagi saboeah sekola, sekola menak namanja, goenanja akan orang jang hendak mendjadi pegawai Goepermen.

Maka dekat negeri itoe adalah ajer terdjoen, dari tempat jang tinggi, dan goenoeng api Tangkoeban Perahoe jang masjhoer oleh sebab atjap-kali dinaiki orang goenoeng itoe, hendak melihat kawahnja.

Negeri *Tjiandjoer*, ia-itoe iboe-negeri residenan Prijangan jang lama, masjhoer oleh gempa-boemi pada tahoen 1878. Maka pada pehak oetara negeri itoe di tepi djalan raja terdapat *Sindanglaja;* maka disitoe ada roemah sakit; adapon tingginja diatas moeka ajer laoet 3500 kaki. Berhampiran dengan negeri Sindanglaja adalah *Tjipanas*, disitoelah astana Toean Besar serta saboeah taman dan mata-ajer panas.

Negeri *Soekaboemi*, tempatnja dan hawanja pon baik sakali. Negeri *Garoet*, tempatnja di tanah datar jang endah. Maka sakoelilingnja negeri itoe ada kebon kahwah saperti di negeri Bandoeng.

Singaparna, masjhoer oleh sebab anjam-anjaman rotan jang kaloear dari sana.

Adapon residenan Prijangan itoe banjak menghasilkan kahwah, jang dibawa ka Tanah Eropa dan lagi padi dan goela aren. Maka koeda Prijangan pon masjhoer djoega.

Maka kebon teh dan kina terlaloe banjak di residenan Prijangan itoe.

§ 19. Krawang.

Adapon residenan Krawang itoe tiada dibahagi atas afdeeling.

Maka iboe-negeri residenan itoe, ia-itoe *Poerwakarta.*

Negeri *Krawang*, bandar jang ramai, doedoeknja di tepi soengai Tji Taroem.

Adapon bahagian residenan itoe jang sabelah timoer, Tanah Pamanoekan dan Tanah Tjiasem, ia-itoe tanah partikoelir.

Di paja-paja dan kolam sapandjang pantai oetara terlampau banjak ikan di tangkap orang.

§ 20. Tjirebon.

Afdeelingnja 5, ia-itoe: *Tjirebon* (Cheribon), *Dramajoe*, *Madjalengka*, *Koeningan* dan *Galoeh* (iboe-negerinja *Tjiamis*).

Maka negeri *Tjirebon* itoe bandar jang ramai. Pada masa ini hawanja koerang baik dan koerang maâmoer dari pada masa dahoeloe. Maka dekat negeri itoe adalah tjandi-tjandi, perboeatan orang dahoeloe kala.

Negeri *Dramajoe* itoe ramai, sebab perahoe pon banjak berlajar di soengai Tji Manoek dan sebab padi pon banjak kaloear dari sitoe.

Maka dalam afdeeling Tjirebon banjaklah pabrik goela dan pada pehak timoer Tji Manoek ada banjak kebon djati.

Adapon tanah pada pehak barat Tji Mamoek itoe, ia-itoe tanah partikoelir.

§ 21. Tegal.

Afdeelingnja 3, ia-itoe: *Tegal*, *Brebes* dan *Pamalang*.

Adapon iboe-negeri *Tegal* itoe tempatnja di sisi laoet. Maka paja-paja, jang ada sakoelilingnja negeri itoe, soedah lama dikeringkan ajernja; oleh sebab itoe maka hawa disitoe lebih baik dari pada dahoeloe. Maka ramai negeri itoe, sebab goela dari sagenap residenan dibawa orang ka Tegal, laloe dimoeatkan kadalam kapal. Maka tanaman padi di residenan itoe terlaloe baik djadinja.

Maka orang isi-negeri itoe jang mengadiami doea boeah district pada pehak selatan-daja berbahasa Soenda; maka jang lain dari pada itoe berbahasa Djawa.

§ 22. Pekalongan.

Afdeelingnja 2, ia-itoe: *Pekalongan* dan *Batang*.

Maka jang masjhoer *Pekalongan* (35000) djiwa), dari sebab kain Pekalongan, tembakau, telor asin dan itik jang tersalai.

Maka pada pehak selatan residenan itoe terdapat bekas tangga batoe, jang sampai ka tjandi di poentjak G. Dieng.

Adapon residenan Pekalongan itoe terlaloe banjak hoetannja.

§ 23. Banjoemas.

Afdeelingnja 5, ia-itoe: *Banjoemas*, *Poerbalingga*, *Bandjarnegara*, *Telatjap* (*Tjilatjap*) dan *Poerwakerta*.

Adapon iboe-negeri *Banjoemas* itoe doedoeknjna di tepi soengai

Serajoe; maka soengai itoe, dari koealanja hingga beberapa pal djaoehnja dari negeri itoe ka darat, dapat didjalani perahoe.

Bandar *Tjilatjap* itoe tempatnja terlaloe tampan. Maka disitoe banjak kapal besar-besar dapat berlaboeh dekat-dekat tepi pantai. Maka di tanah menandjoeng dekat Noesa Kambangan adalah saboeah koeboe dan doea boeah benteng, ia-itoe pendjaga moesoeh jang hendak masoek ka pelaboehan negeri itoe.

Adapon djalan kareta-api dari negeri itoe ka Djogjakarta soedah diboeka pada tahoen 1887. Maka adalah disitoe sabatang parit, *Kali Asa* namanja, jang menghoeboengkan pelaboehan Telatjap itoe dengan soengai Serajoe.

Tiada djaoeh dari *Batoer*, ia-itoe dekat batas Pekalongan, adalah saboeah goeha, dalamnja 50 kaki. Maka dari dalam goeha itoe pada doea tempat kaloear oeap, jang boleh mematikan orang atau binatang. Oleh sebab itoe dinamai oleh orang Djawa akan goeha itoe *goeha oepas*, artinja goeha bisa atau goeha ratjoen.

Maka di bahagian sabelah barat-laoet residenan ini bahasa orang negeri bahasa Soenda; maka di lain-lain negeri behasa Djawa jang di pakai orang.

§ 24. Bagelen.

Afdeelingnja 5, ia-itoe: *Poerworedjo*, *Koetoardjo*, *Keboemen*, *Karanganjar* dan *Ledok* (iboe-negerinja *Wonosobo*).

Adapon iboe-negeri *Poerworedjo* tempatnja di tepi kiri soengai Bogowonto; maka adalah disana, ia-itoe di Kedong Kebo, saboeah gedong tangsi (kampement).

Negeri *Wonosobo*, iboe-negeri afdeeling jang tertinggi di Tanah Djawa (2600 kaki). Maka pada pehak oetaranja adalah tangga batoe sampai ka tanah datar di poentjak goenoeng Diëng; adapon pandjangnja tangga itoe lebih dari 14 pal. Maka pada tanah datar goenoeng Diëng itoe terdapat bekas artja dan tjandi terlaloe banjak,

perboeatan orang Hindoe, ia-itoe tjandi Ardjoeno, tjandi Semar dan lain-lain.

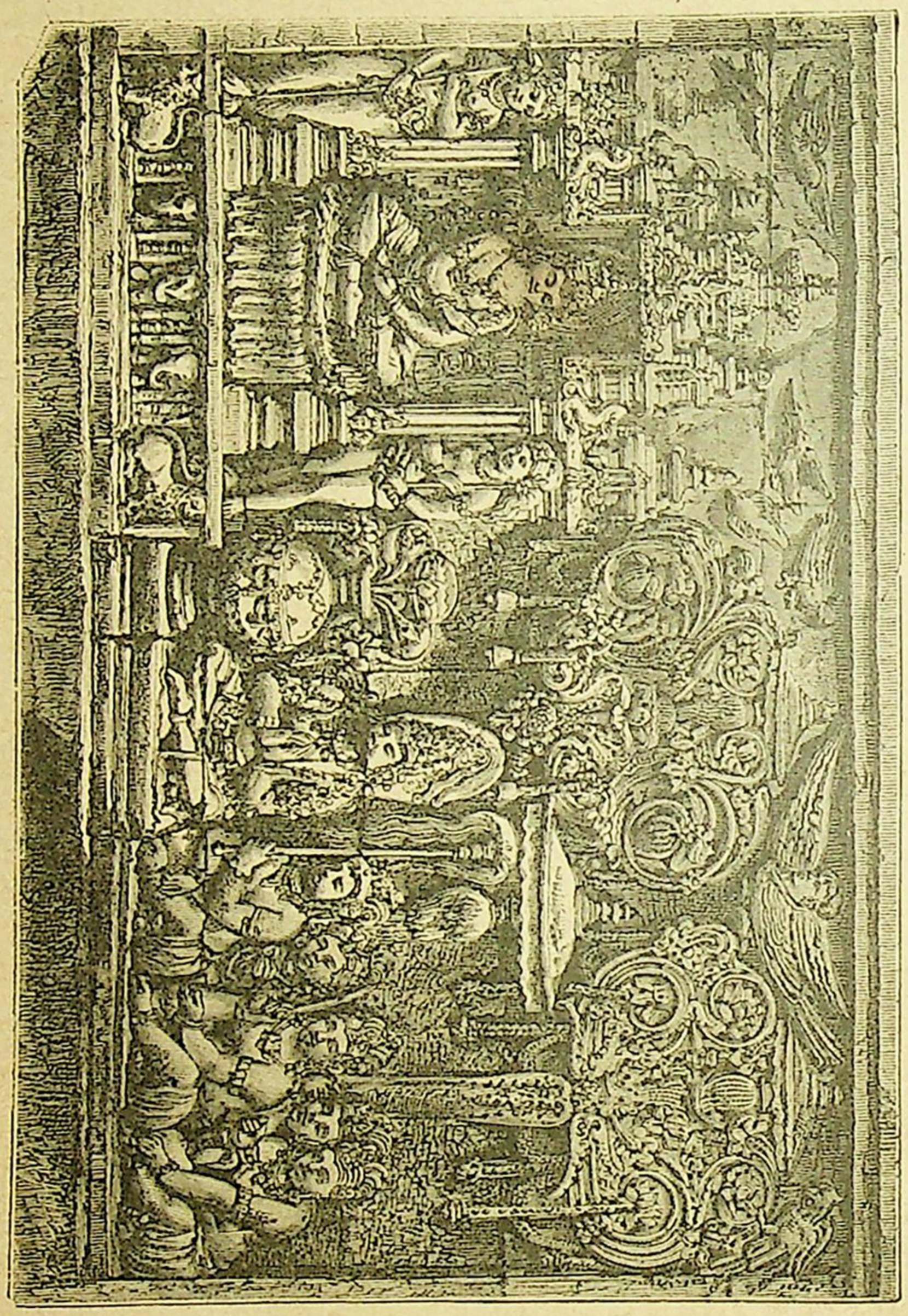

Perhiasan di Tjandi Boro-boedoer.

Gombong, tempatnja dekat batas sabelah barat residenan ini; maka disitoe ada saboeah sekola boedak-boedak jang akan didja-

dikan saboeah tempat, *Karang Bolong* namanja; maka disitoelah tempat orang mengoempoelkan sarang boeroeng.

Hata diantara residenan di Tanah Djawa Bagelen pon jang termaâmoer. Maka tembakau goenoeng Diëng itoe termasjhoer. Dan di afdeeling Ledok banjak djawi dipeliharakan orang.

§ 25. Kedoe.

Afdeelingnja 2, ia-itoe: *Magelang* dan *Temanggoeng*.

Iboe-negeri *Magelang* (22000 djiwa), itoe tempatnja senang, ia-itoe di tepi soengai Progo; maka goenoeng-goenoeng jang tampak dari sana pon terlaloe endah-endah roepanja.

Maka disitoe adalah sekola bagi orang jang akan didjadikan pegawai Goepermen (ambtenaar). *Parakan*, di dairah negeri ini tembakau Kedoe jang ternama ditanamkan orang.

Sjahadan maka di residenan Kedoe itoe ada terlampau banjak tjandi dan artja, perboeatan orang Hindoe. Maka jang termasjhoer diantara itoe, ia-itoe tjandi Boro-boedoer dan tjandi Mendoet, tempatnja dekat pertemoean soengai Progo dengan soengai Elo. Bahoea Boro-boedoer itoe tjandi jang terlampau amat besar, pandjangja dan lebarnja masing-masing 150 Meter, dan tingginja 40 Meter serta berlapis toedjoeh, terhias dengan beratoes-ratoes patoeng dan oekiran.

Adapon tjandi Mendoet masjhoer djoega namanja oleh sebab tiga artja besar jang terdapat didalamnja, jang digali orang dari dalam tanah soedah 40 tahoen lamanja. Lain dari pada itoe maka residenan Kedoe itoe masjhoer djoega oleh hawanja baik dan pemandangan jang endah-endah.

§ 26. Soerakarta.

Afdeelingnja 5, ia-itoe: *Soerakarta*, *Sragen*, *Bojolali*, *Klaten* dan *Wonogiri*.

Adapon iboe-negeri *Solo* atau *Soerakarta* itoe isi-negerinja 102.000

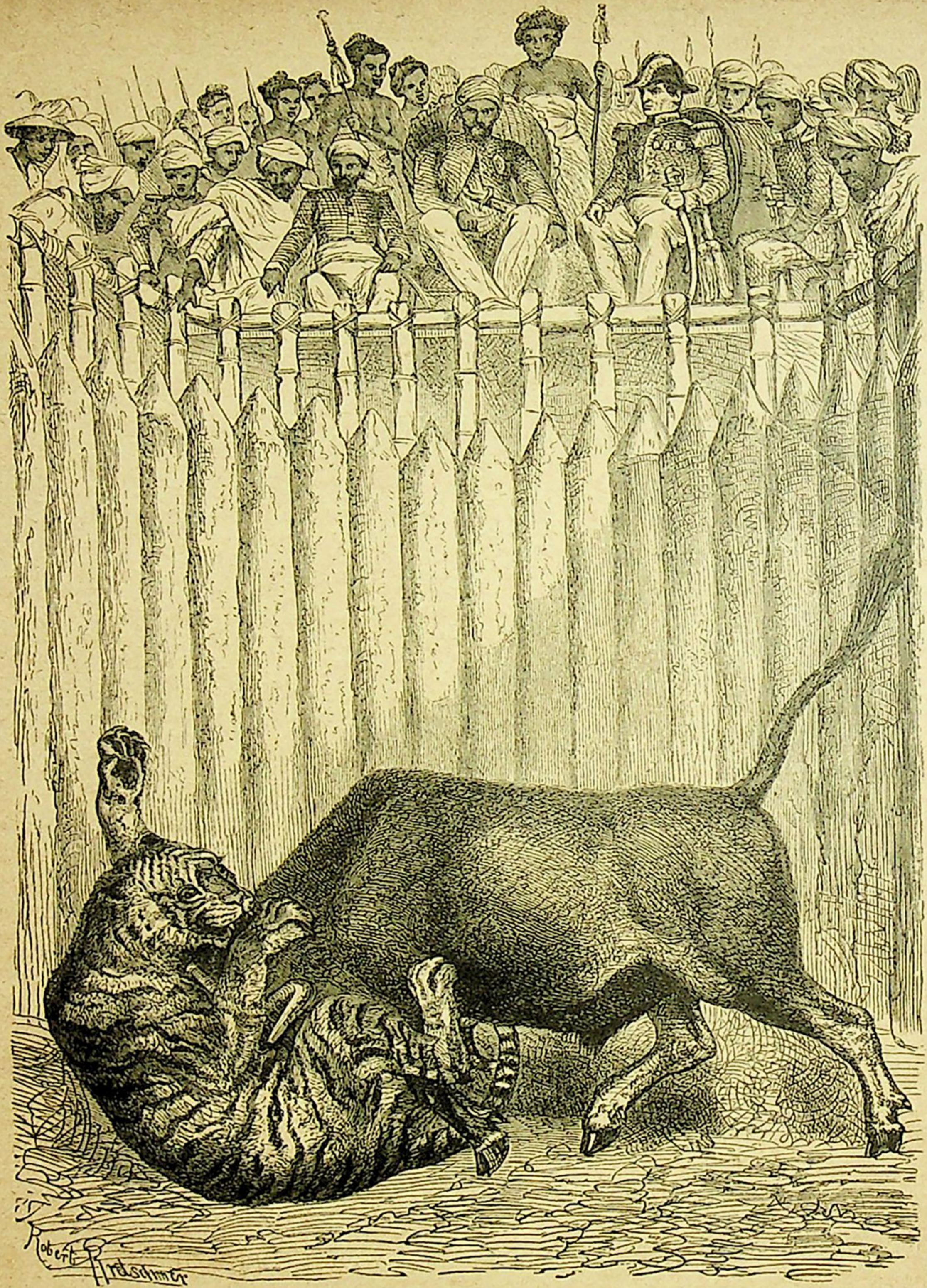

Perkalahian harimau dengan kerbau.

djiwa. Maka di negeri itoe adalah astana Soesoehoenan, roemah Resident, benteng Vastenburg dan roemah-roemah orang-orang besar-besar. Maka di negeri itoe dan di negeri Djogjakarta kabanjakan adat negeri masi terpakai, ia-itoe saperti hal berdjaga-djaga, mengadoe harimau dan sabagainja.

Adapon hal pemarentahan negeri itoe dilakoekan oleh Soesoehoenan dengan manteri-manterinja. Akan tetapi Tanah-Tanah Pangeran Mangkoe Negoro tiada dibawah parentah Soesoehoenan. Maka pada masa perang bala-tanteranja Pangeran itoe haroeslah mengikoet perang, djikalau diminta oleh Sri Padoeka Goepermen. Adapon toean Resident mendjaga, soepaja segala perdjandjian jang terboeat antara Goepermen dan Soesoehoenan djangan dilaloei. Sjahadan assistent-resident, baik jang di iboe-negeri, baik jang di afdeeling, menoeloeng resident dalam pekerdjaännja, terlebih tentang perkara politie.

Maka dalam residenan itoe banjak orang berkebon di tanah-sewaän. Pada kaki dan sisi goenoeng Merbaboe banjak orang jang piara kerbau dan sapi.

§ 27. Djogjakarta.

Residenan Djogjakarta tiada dibahagi afdeeling.

Adapon hal pemarentahan sama dengan di Soerakarta.

Maka sabahagian jang ketjil dari pada residenan ini diparentahkan oleh Pangeran Pakoe Alam, jang tiada dibawah parentah Soeltan. Maka bala-tantera Pangeran itoe santiasa sadia akan menoeloeng Sri Padoeka Goepermen.

Iboe-negeri *Djogjakarta* (58000 djiwa), tempatnja pada penghabisan djalan kareta-api dari Semarang. Maka di negeri itoe adalah astana Soeltan, roemah Resident dan saboeah benteng.

Pasar Gede dan *Imogiri*, tempat pakoeboeran radja-radja Djawa.

Maka di residenan Djogjakarta tanah pon banjak jang disewakan

oleh orang besar-besar kapada orang Eropa. Maka tanah-tanah itoe kabanjakan ditanami taroem. Maka di residenan ini, saperti di residenan Kedoe, banjak bekas tjandi orang dahoeloe. Maka jang termasjhoer diantara itoe, ia-itoe Tjandi Sewoe (tjandi Sariboe) di Brambanan. Akan tetapi tjandi-tjandi itoe kabanjakan soedah terlampau roesak.

Maka di residenan Kedoe, Soerakarta dan Djogjakarta hoetan rimba habis di potong orang. Lihatlah peta n°. 2 di Atlas.

§ 28. Semarang.

Afdeelingnja 6, ia-itoe: *Semarang*, *Kendal*, *Salatiga*, *Ambarawa*, *Demak* dan *Grobogan* (iboe-negerinja *Poerwodadi*).

Bermoela iboe-negeri *Semarang*, itoe bandar jang terlebih ramai di Djawa Tengah; maka isi-negerinja 73000 orang banjaknja. Adapon roemah-roemah dalam kota itoe, sabagai roemah-roemah di kota Batawi-lama, ia-itoe tersamboeng-samboeng. Maka tempat menengok kapal (Uitkijk) dan roemah bitjara (kantor Residen) jang bertingkat tiga, lagi gredja mesehi jang bertjemboeng, sakaliannja kalihatan dari pelaboehan.

Maka orang isi-negeri itoe: orang poetih, orang Tjina, orang Keling, orang Melajoe dan orang Arab.

Adapon roemah-roemah orang poetih jang besar-besar tempatnja diloear Kota pada pehak barat, ia-itoe sapandjang djalan ka Bodjong. Maka roemah Resident tempatnja pada hoedjoeng djalan itoelah dan dekat roemah Resident adalah penggilingan obat bedil jang didjalankan oleh ajer. Lain dari pada itoe ada lagi jang haroes diseboetkan, ia-itoe: benteng Prins van Oranje, roemah sakit orang gila, gedoeng alat peperangan, roemah piatoe doea boeah, roemah miskin, tempat memeliharakan orang laki-laki jang soedah toea, sekola besar, gedong tempat menjimpan wang orang ketjil (spaarbank) dan sabagainja.

Maka negeri Semarang itoe terlaloe ramai, teroetama di pasar-pasar dan di parit jang baharoe digali teroes ka laoet dan di kampoeng Tjina. Maka pasisir residenan itoelah paja dan tiada dikadiami orang, saperti pasisir residenan Batawi.

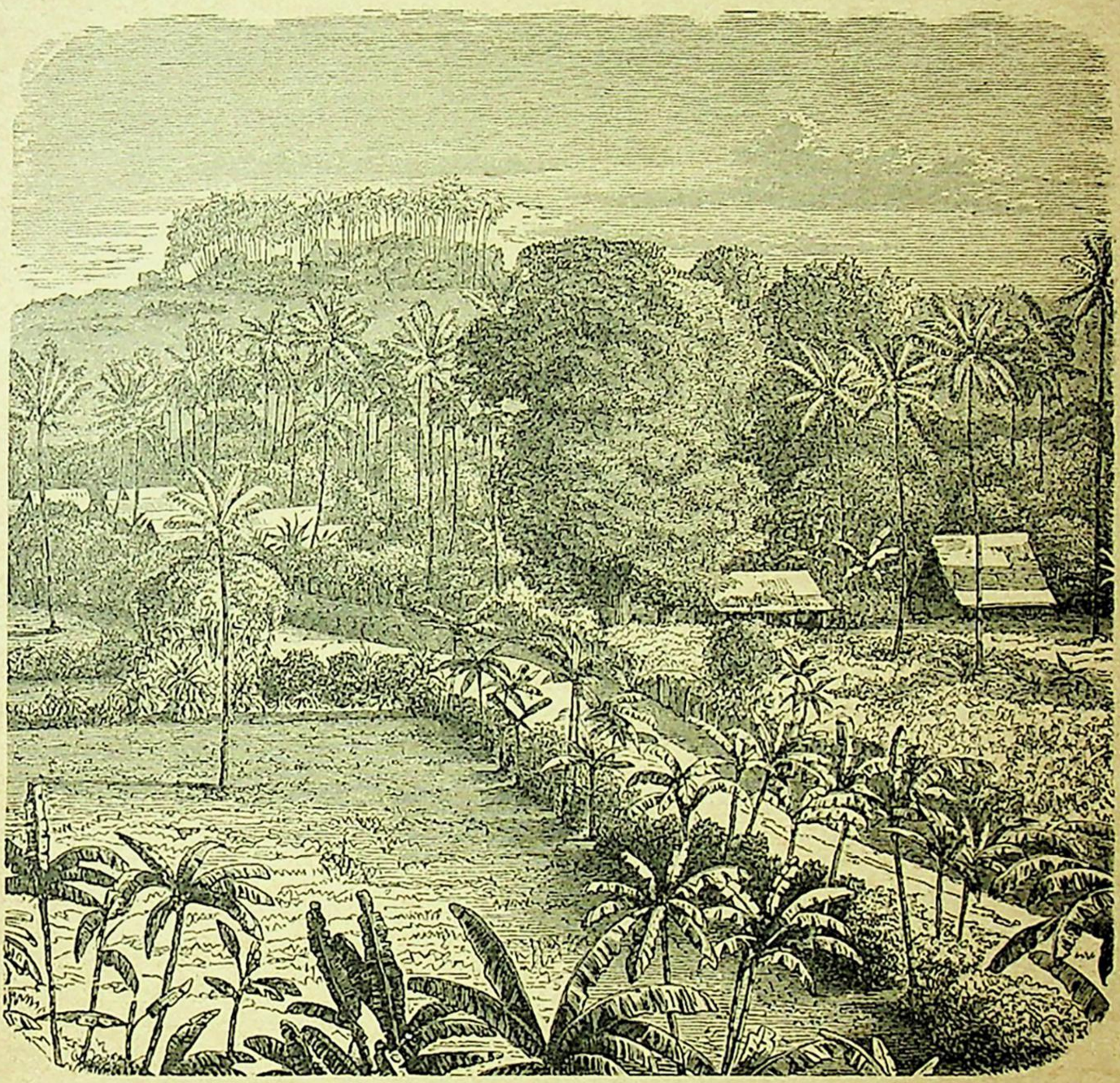

Djalan dari Semarang ka Oengaran.

Kendal, sakoelilingnja banjak pabrik goela. *Pelantoengan*, tempatnja dekat batas Pekalongan; disitoelah ada roemah sakit. Di

Oengaran ada roemah sakit soldadoe. Di *Ambarawa* adalah benteng, namanja Willem I. *Salatiga*, tangsi lasjkar jang berkoeda. *Demak*, masdjid jang soedah lama lagi masjhoer sakali. Desa *Koewoe*, doe-doeknja pada pehak timoer. *Poerwodadi*, masjhoer sebab disana terdapat mata-ajer loempoer; maka disitoe kaloearlah hawa balirang dan ajer asin. Tiada djaoeh dari pada *Goeboek* (iboe-negeri district) hawa jang dapat dinjalakan kaloear dari tanah; maka tempatnja diseboet orang Moro-Api. Adapon hawa itoe, apabila soeda dinja-lakan, santiasa bernjala djoega.

Di afdeeling *Grobogan* adalah banjak kapas ditanamkan orang.

§ 29. Djepara.

Afdeelingnja 4, ia-itoe: *Pati*, *Djepara*, *Koedoes* dan *Djoewana*.

Adapon iboe-negeri *Pati* tempatnja tiada djaoeh dari pada soengai Djoewana. Maka negeri Djepara pada zaman dahoeloe bandar jang ramai; akan tetapi pada masa ini telah mendjadi roesak perniagaän disitoe, oleh sebab ada banjak boenga-karang timboel di pela-boehannja. *Koedoes*, iboe-negeri afdeeling jang berselamat, ramai perniagaän; pandai emas pon banjak disana dan lagi banjak orang Tjina jang memboeat mertjoeu. *Djoewana*, bandar jang ramai. Maka sapandjang tepi laoet disana adalah kolam, tempat piara ikan laoet.

Sjahadan maka kahasilan tanaman padi di residenan Djepara itoe sedikit; maskipon bagitoe harganja padi moerah djoega, sebab padi itoe moedah dapat dibawa ka residenan itoe, baik dari sabelah laoet, baik dari sabelah darat. Di Djepara ada banjak pabrik goela dan kebon taroem.

§ 30. Rembang.

Afdeelingnja 4, ia-itoe: *Rembang*, *Toeban*, *Bodjonegoro* dan *Blora*.

Adapon iboe-negeri *Rembang* tempatnja di pantai; disitoelah orang memboeat kapal. Demikian djoega di negeri *Lasem*. Maka di negeri

Lasem itoe banjak orang jang bertenoen (kain Lasem) dan menganjam sambang (tempat roko), ia-itoe dari boeloh merak, lagi banjak kain batik diboeat orang disana. Di dairah *Toeban* adalah mata-ajer didalam laoet dan minjak-tanah jang menboeal dari dalam tanah dan goeha batoe penapis. *Bodjonegoro*, tempatnja di tepi kali Solo; maka dari sitoelah banjak kajoe djati dikirimkan kamana-mana.

Sjahadan residenan Rembang itoe terlampau banjak hoetan djati, teroetama di afdeeling Blora. Maka di afdeeling Blora itoe, ia-itoe dekat *Djepon*, adalah minjak-tanah memboeal dari dalam tanah; maka minjak-tanah itoe dipergoenakan oleh anak-negeri.

Adapon tanaman padi di Rembang koerang elok djadinja dari pada di residenan lain-lain di Tanah Djawa, karena tanahnja koeroes dan lagi kakoerangan ajer.

§ 31. Madioen.

Afdeelingnja 5, ia-itoe: *Madioen*, *Ngawi*, *Magetan*, *Ponorogo* dan *Patjitan*.

Iboe-negeri *Madioen*, tempatnja di tepi soengai Madioen dan djalan kareta-api antara Kediri dengan Soerakarta. *Ngawi*, pabrik obat bedil dan benteng. *Ponorogo*, kartas boeatan anak-negeri dan dekat negeri itoe ada tempat pengadjian jang banjak moeridnja (pesantren). *Patjitan*, di tepi teloek jang sanama dengan negeri itoe; ramai kapal-kapal kaloear-masoek di sana.

Banjak orang jang pentjahariannja menangkap ikan de residenan ini.

§ 32. Kediri.

Afdeelingnja 6, ia-itoe: *Kediri*, *Brebek* (iboe-negerinja *Ngandjoek*), *Blitar*, *Ngrowo* (iboe-negerinja *Toeloeng Agoeng*) dan *Trenggalek*.

Adapon iboe-negeri *Kediri*, tempatnja di tepi soengai Brantas dan di sisi djalan kareta-api ka Soerabaja. Maka djembatan pada soengai

itoe pandjang adanja; maka dari negeri itoe sampai ka koealanja orang boleh berperahoe. Pada moesim hoedjan ramailah pelajaran di soengai itoe, tetapi pada moesin kamarau ajernja sedikit. Maka tamannja toean Resident adalah terhias dengan artja-artja perboeatan orang Hindoe, jang dibawa orang dari dairah negeri itoe. Maka roemah-dalem (Regent) dan mesdjid di negeri itoe terboeat dari pada batoe-batoe, jang asalnja dari pada tjandi-tjandi perboeatan orang Hindoe. Maka di negeri Kediri ada banjak orang Tjina.

Brebek, disanalah banjak tembakau.

Blitar, pada simpangan djalan kareta-api; maka disitoe banjak kebon tembakau, dan pada pendakian goenoeng Keloet sabelah selatan adalah Tjandi Panataran. Maka pada tahoen 1875 negeri itoe binasa oleh letoesnja goenoeng Keloet itoe. *Toeloeng Agoeng*, ramai. *Trenggalek*, pembakaran bata dan gendi. *Panggoel*, di tepi teloek Panggoel, disana terdapat batoe poealam didalam tanah, tetapi belom digali orang.

Maka district *Lodojo* (iboe-negerinja *Kalipang*) jang masjhoer oleh sebab harimau besar terlampau banjak disitoe.

Lain dari pada tjandi jang terseboet itoe, maka di residenan Kediri ada poela banjak tjandi-tjandi perboeatan orang Hindoe.

§ 33. Soerabaja.

Afdeelingnja 8, ia-itoe: *Soerabaja*, *Gresik*, *Modjokerto*, *Djombang*, *Sidoardjo*, *Lamongan*, *Sidajoe* dan *Bawean* (iboe-negerinja *Sangkapoera*).

Adapon iboe-negeri *Soerabaja*, 145000 djiwanja, doedoeknja di tepi kali mas. Maka dalam Soerabaja itoe ramai orang berniaga dan ada banjak pabrik. Adalah tempat orang memboeat alat peperangan (artillerie-constructiewinkel) dan lagi ada poela saboeah pabrik besar, tempat orang memboeat pesawat asap dan berbagai-bagai perkakas jang lain; maka sakalian pekerdjaän dalam pabrik

besar itoe dikerdjakan oleh anak-negeri, tetapi dikapalai oleh orang poetih.

Lain dari pada itoe ada poela tempat orang memboeat kapal dan lagi limboeng (dok). Dan lagi garedja-garedja, mesdjid jang doea menaranja jang endah-endah, benteng Prins Hendrik, roemah Resident dengan doea artja besar dihadapannja, roemah sakit militair, sekola besar (Hoogere Burgerschool) dan sabagainja. Maka dari kota adalah djalan teroes ka pelaboehan. Adapon pelaboehan Soerabaja itoe pada barang moesim pon tiada berbahaja, djadi lebih baik dari pada pelaboehan Batawi dan Semarang.

Sjahadan adapon kota-lama, pada pehak oetara, bangoennja saroepa negeri di benoea Eropa. Adapon kota-baharoe, pada pehak selatan, makin lama makin loeas; maka disitoelah tempatnja roemah orang poetih jang endah-endah perboeatannja. Maka dekat halte Wonokromo, 4 pal sabelah selatan kota Soerabaja, didapati orang minjak-tanah. Negeri *Gresik*, itoe bandar jang ramai dan ada tempat orang memboeat kapal disitoe. Maka pada tahoen 1510, ia-itoe masa orang Portegis moela-moela singgah di poelau Djawa, maka negeri itoe soedah ramai dan soedagar pon banjak pada masa itoe. Maka dalam Gresik itoe banjak orang Arab diam. Dekat negeri itoe ada orang jang pentjahariannja mengoempoel sendawa, dan lagi tiada djaoeh dari negeri Gresik terdapat djirat Malik Ibrahim, ia-itoe saorang Arab, jang moela-moela mendirikan agama islam di Tanah Djawa.

Negeri *Sidoardjo*, di bahagian (afdeeling) jang maâmoer sakali; maka di dairahnja banjak pabrik goela. Di *Modjokerto* terdapat roeboehan kota Modjopait dan pintoe-ajer jang besar akan mengalirkan ajer ka Kali Mas, soepaja kali itoe dapat didjalani perahoe. *Trawas*, tempatnja di pagoenoengan Ardjoeno; maka hawa disitoe terlampau baik bagi orang sakit.

Bahoea residenan Soerabaja itoe terbanjak isi-negerinja dari pada residenan jang lain di Tanah Djawa, dan terhitoeng residenan jang terlebih ramai serta salamat.

§ 34. Madoera.

Afdeelingnja 4, ia-itoe: *Pamekasan*, *Sampang*, *Madoera* (iboe-negerinja *Bangkalan*) dan *Soemenep*.

Bermoela hal pemarentahan residenan itoe dalam sakalian bahagiannja samendjak tahoen 1885 telah diatoer saperti di tanah-tanah Goepermen di poelau Djawa.



Orang Madoera.

Adapon iboe-negeri residenan, ia-itoe *Pamekasan*, samendjak diparentahkan oleh Welanda bertambah-tambah ramainja.

Negeri *Bangkalan*, dekat selat Madoera, disitoelah terdapat tempat pakoeboeran anak-negeri jang endah-endah; maka tiada djaoeh dari negeri itoe kaloearlah minjak-tanah dari dalam tanah. Di *Boender* ada tempat orang memboeat garam. Negeri *Soemenep*, ia-itoe negeri jang terbesar di poelau Madoera, lagi ramai; maka adalah disitoe tempat orang memboeat kapal, dan ada poela astana Penembahan dan tempat pakoeboeran radja-radja dahoeloe; dan lagi banjak garam dan djawi dibawa dari sana; maka teroetama di negeri itoelah orang memboeat garam. *Kamal*, tempat penjebrangan ka Soerabaja.

Sjahadan poelau-poelau pada pehak timoer poelau Madoera itoe terlampau ramai; maka poelau-poelau itoe djoega bilangan residenan itoe. Diantara orang Madoera ada djoega jang soeka merompak.

§ 35. Pasoeroean.

Afdeelingnja 3, ia-itoe: *Pasoeroean*, *Malang* dan *Bangil*.

Pasoeroean, 24000 djiwanja, iboe-negeri residenan itoe, tempatnja di pantai tepi laoet; maka dari negeri itoe dibawa orang kaloear

kahwah dan goela. Maka di negeri itoe ada pabrik obat bedil. Dekat iboe-negeri district Grati adalah danau *Kelindoengan*, besarnja paja itoe 1 pal empat persegi atau 320 baoe.

Malang, tempatnja pada oedjoeng djalan kareta-api dari Soerabaja; maka hawa disitoe sedjoek. Di dairah district *Singosari* banjak bekas perboeatan orang Hindoe dan ada ajer-panas.

Bangil, pasarnja negeri itoe ramai. *Tosari*, di pagoenoengan Tengger; maka hawa disitoe terlampau baik bagi orang sakit. Maka di pagoenoengan Tengger itoe ada bangsa orang Tengger, banjaknja kira-kira 7000 orang; maka desa orang itoe 6000 kaki tinginja diatas moeka ajer laoet.

Adapon agamanja dan adatnja marika-itoe berbeda dengan orang Djawa jang lain.

Sjahadan adapon residenan Pasoeroean itoe masoek bilangan residenan di Tanah Djawa jang teramat baik tanahnja.

Kahasilannja kahwah lebih banjak dari pada residenan lain-lain, bagitoe djoega tanaman padi.

§ 36. Probolinggo.

Afdeelingnja 3, ia-itoe: *Probolinggo*, *Kraksan* dan *Loemadjang*.

Negeri *Probolinggo*, tempatnja di tepi laoet. Maka negeri itoe ramai, sebab goela dari saloeroeh residenan dibawa orang ka bandar Probolinggo, laloe dimoeatkan kadalam kapal Eropa. Maka di negeri itoe adalah doea boeah sekola boemi poetera, saperti di Baudoeng. *Loemadjang*, di dairahnja banjak kebon tembakau. Maka orang isi-negeri residenan itoe 4 bahagian orang Madoera dan sabahagian orang Djawa.

§ 37. Besoeki.

Afdeelingnja 5, ia-itoe: *Besoeki*, *Panaroekan* (iboe-negerinja *Sitoebondo*), *Bondowoso*, *Djember* dan *Banjoewangi*.

Negeri *Besoeki*, doedoeknja dekat paja; karena demikian banjak penjakit disana. Maka negeri itoe ramai, sebab banjak perahoe berlajar ka Madoera pergi-datang.

Negeri *Panaroekan*, dahoeloe djadi iboe-kota afdeeling; maka pelaboehan negeri itoe baik; maka dari sitoe dikirim banjak beras, goela dan kahwah dengan kapal. Maka pada tahoen 1510 negeri itoe soedah masjhoer kapada orang Portegis. *Banjoewangi*, ada saboeah benteng di sana, doedoeknja di tempat jang koerang baik hawanja.

Adapon orang isi-negeri residenan Besoeki itoe 9 bahagian orang Madoera dan sabahagian orang Djawa; maka orang jang mengadiami afdeeling Banjoewangi orang Djawa.

POELAU-POELAU HINDIA-NEDERLAND JANG LAIN.

§ 38. Doedoeknja, batasnja, bahagiannja.

Adapon poelau-poelau jang doedoek diantara benoea Asia dan benoea Australia dibatasi oleh Samoedra Hindia dan Samoedra Besar, dinamai *kapoelauan Hindia-Timoer*.

Maka kapoelauan itoe doedoeknja di sabelah oetara dan di sabelah selatan chatoelistiwa.

Tjoba toendjoekkan batasnja.

Hampir saloeroeh Hindia-Timoer itoe dibawah parentah Maharadja Wolanda, misalnja:

A. *Poelau-poelau Soenda-Besar* (p. Djawa, p. Soematra atau

p. Pertja, p. Borneo dan p. Celebes serta dengan poelau-poelan sakoelilingnja).

B. *Poelau Moloekoe.*

C. *Poelau-poelau Soenda-Ketjil.*

Maka katiga perhimpoenan poelau-poelau itoelah dinamai *Hindia-Nederland.*

Adapon akan bahagian Hindia-Timoer jang lain adalah beberapa radja-radja di benoea Eropa jang memarentahkan dia, ia-itoe:

Radja Spanjol memarenahkan kapoelauan *Filipina;*

Radja Inggris memarentahkan *p. Singapoera*, *p. Pinang*, *p. Labocan;*

Radja Portegis memarentahkan bahagian poelau *Timor* jang sabelah Timoer.

Adapon poelau-poelau Hindia-Timoer jang dibawah parentah Maharadja Wolanda itoe loeasnja 30000 Mil Djerman □ dan isinegerinja adala 30 joeta banjaknja.

§ 39. Laoet-laoet dan selat-selat.

Adapon Laoetan Hindia dan Semoedra Besar masoek tengah-tengah kapoelauan Hindia itoe, mendjadilah beberapa selat dan laoet.

Maka laoet-laoet dinamai menoeroet tanah atau poelau jang dibasahinja, oepamanja:

1. *Laoet Tjina*, diantara benoea Tjina, Hindia-Timoer, Malaka, Soematra, Borneo dan poelau-poelau Filipina;

2. *Laoet Djawa*, diantara Tanah Djawa, Borneo, Belitoeng, Bangka dan Soematra;

3. *Laoet Flores*, disabelah oetara poelau itoe;

4. *Laoet Timor*, disabelah timoer dan barat poelau Timor;

5. *Laoet Banda*, diantara poelau Ambon, p. p. Toenggara, p. p. Barat-daja dan poelau Celebes;

6. *Laoet Seram*, diantara poelau-poelau Seram, poelau Boeroe dan poelau Obi;

7. *Laoet Moloekoe*, diantara poelau-poelau Moloekoe dan poelau Selebes;

8. *Laoet Soeloe* atau *laoet Selebes*, dibatasi oleh poelau-poelau Soeloe, poelau Borneo dan Selebes bahagian oetara;

9. *Laoet Mindoro*, diantara poelau Borneo bahagian timoer-laoet dan poelau-poelau Filipina.

Adapon bahagian selatan laoet Tjina dan laoet Djawa terlampau tohor adanja; maka laoet jang lain-lain ada tempat-tempat jang 3000 sahingga 5000 M. dalamnja; maka laoet jang terlampau dalamnja, ia-itoe laoet Banda (7300 M.).

Maka selat-selat ka Laoetan Hindia jang teroetama inilah:

Selat Malaka, *selat Soenda*, *selat Bali*, *selat Lombok*, *selat Alas*, *selat Sapi*, *selat Soemba* dan *selat Rote.*

Maka jang ka Samoedra Besar lebih besar adanja, ia-itoe: *selat Djilolo* atau *selat Halmahera.*

Sjahadan selat-selat jang kadapaten diantara kapoelauan Hindia, itoelah: *Selat Singapoera*, *selat Riau*, *selat Bangka*, *selat Gaspar*, *selat Karimata*, *selat Madoera*, *selat Mangkasar*, *selat Silajara*, *selat Boetoeng*, *selat Tioro*, *selat Ombai*, *selat Wetar*, *selat Boeroe*, *selat Patientie* dan *selat Balabak.*

Tjaharilah laoet-laoet dan selat-selat jang terseboet itoe dalam kitab peta-peta, maksoednja soepaja kamoe dapat menoendjoekkan dia di peta besar.

Hata akan goenanja kapal jang berlajar itoe telah dibangoenkan orang menara (mertjoe-soear) pada beberapa tempat dalam kapoelauan Hindia.

Maka jang teroetama njatakanlah baik di atlas baik di peta besar.

POELAU SOEMATRA ATAU POELAU PERTJA DENGAN POELAU-POELAU SAKOELINGNJA.

§ 40. Roepanja, loeasnja, isi-negerinja, batasnja dan bahagiannja.

Adapon poelau Soematra itoe roepanja hampir sama dengan poelau Djawa, ia-itoe pandjang, akan tetapi kadoedoekan kadoea boeah poelau itoe berlainan, ia-itoe poelau Soematra itoe memandjang deri barat-laoet ka toenggara.

Sjahadan loeasnja poelau Soematra itoe tiga kali lebih dari pada poelau Djawa, akan tetapi isi-negeri tiada sampai saperanamnja isi-negeri Tanah Djawah itoe, ia-itoe 3 joeta banjaknja.

Bermoela poelau Soematra itoe berbataskan pada pehak oetara dan barat Semoedra Hindia, pada pehak timoer selat Malaka, kapoelauan Riau dan Lingga, laoet Tjina, selat Bangka dan laoet Djawa dan pada pehak selatan selat Soenda.

Maka poelau-poelau pada pehak baratnja masoek bilangan beberapa residenan di pasisir barat P. Soematra.

Adapon poelau Soematra itoe terbahagi atas:

A. *Tanah-Tanah Goepermen.*

B. *Tanah-Tanah jang belom taâloek.*

A. Tanah-Tanah Goepermen inilah:

1. *Goepermen Soematra Pasisir Barat*, terbahagi atas 3 residenan, ia-itoe:

Residenan *Padang-hilir*, iboe-negerinja *Padang;*

Residenan *Padang-hoeloe*, iboe-negerinja *Boekit Tinggi* atau *Fort de Kock;*

Residenan *Tapanoeli*, iboe-negerinja *Padang Sidempoean.*

2. Residenan *Bengkoelen* (*Bangka Hoeloe*), iboe-negerinja *Bengkoelen.*

3. Residenan *Lampong*, iboe-negerinja *Telok Betoeng.*

4. Residenan *Palembang*, iboe-negerinja *Palembang.*

5. Residenan *Soematra Pasisir Timoer*, iboe-negerinja *Medan.*

6. *Goepermen Atjeh dengan daerah taâloeknja*, iboe-negerinja *Kota Radja.*

Residenan jang manakah ditjerei doea bahagian?

B. Tanah-Tanah jang beloem taaloek:

Tanah *Batak* dan Tanah-Tanah pada pehak timoer, jang berbatasan dengan Goepermen Soematra Pasisir Barat, dari hoeloe soengai Rokan hingga Korintji.

Adapon poelau-poelau pada pehak timoer itoe ada jang masoek bilangan residenan Soematra Pasisir Timoer dan ada jang djadi residenan sendiri, misalnja:

Residenan *Riau dengan daerah taâloeknja*, iboe negerinja *Tandjoeng Pinang.*

Residenan *Bangka dengan daerah taâloeknja*, iboe-negerinja *Mentok* (*Muntok*).

Assistent-Residenan *Belitoeng*, iboe-negerinja *Tandjoeng Pandan.*

§ 41. Koelilingnja, selat-selat, teloek-teloek, tandjoeng-tandjoeng dan pelaboehan.

Adapon pantai poelau Soematra jang sabelah timoer itoe kaädaannja sama dengan pantai Tanah Djawa jang sabelah oetara, ia-itoe datar belaka dan sabahagiannja terdjadi oleh loempoer.

Maka laoetnja pon koerang dalam, hanja adalah beberapa tempat jang dalam djoega dan baik akan tempat kapal jang besar berlaboeh.

Sjahadan pantainja jang sabelah oetara, barat dan selatan itoe sipatnja terdjal dan berkarang dan di sana laoet pon dalam ajernja.

Bermoela selat-selat jang ternama telah terseboet diatas ini.

Maka tandjoeng-tandjoeng dan teloek-teloek atau pelaboehannja jang teroetama inilah:

Pada pantai oetara dan timoer: *Tg. Djamboe Ajer;* batas timoer

Teloek Samawe, *Tg. Datoe*, dan *Tg. Djaboeng;* batas oetara dan selatan *Teloek Amphitrite.*

Pada pantai selatan: *Tg. Toea* (di selat *Soenda*), *Tg. Tikoes* dan *Tg. Tjina*, jang mendjadi batas *Teloek Lampong* dan *Teloek Samangka.*

Pada pantai barat: *Tg. Rata*, *Tg. Siaboeng;* batas selatan *Pelabochan Bengkoelen* atau *Teloek Poeloe*, *Teloek Ajerbangis*, *Teloek Tapanoeli* atau *Siboga* dan *Tg. Singkel.*

§ 42. Poelau-Poelau.

Sapandjang pantai timoer poelau Soematra adalah beberapa boeah poelau; lain dari pada Bangka maka sakalian poelau-poelau itoe terdjadi dari pada koekoep dan loempoer. Maka sakalian poelau-poelau itoe doedoeknja dekat-dekat tepi pantai. Maka jang termasjhoer diantara poelau-poelau itoe, ia-itoe *Poelau Bengkalis.* Sjahadan residenan *Riau* itoe berdiri atas beberapa kapoelauan, misalnja: *Kapoelauan Riau* (jang terbesar *p. Bentan*), *Kapoelauan Lingga*, *Kapoelauan Tambelan*, *Kapoelauan Anambas* dan *Kapoelauan Natoena.*

Hata maka sapandjang pantai barat pon terlampau banjak poelau; ada jang amat ketjil dan ada jang besar-besar djoega.

Adapon jang ketjil-ketjil itoe doedoeknja berdekatan dengan tepi pantai dan jang besar-besar lebih djaoeh, mendjadikan satoe baris jang satoedjoe dengan tepi laoet.

Adapon poelau-poelau itoe inilah: *Poelau Beras* (mertjoe-soear), *P. Babi* atau *Simaloer*, sakaliannja masoek bilangan Tanah Atjeh; *P.P. Banjak*, *P. Nias*, *P.P. Batoe*, sakaliannja masoek bilangan Goepermen Soematra Pasisir Barat. Maka poelau-poelau jang terbesar diantara poelau-poelau itoe sakaliannja dikadiami orang; maka poelau Nias itoe ramai djoega; *Enggano* masok djadjahan residenan Bengkoelen.

§ 43. Goenoeng-Goenoeng dan tanah-datar.

Bermoela poelau Soematra itoe tanahnja sabagai Tanah Djawa, ia-itoe bergoenoeng-goenoeng; akan tetapi kaädaännja berlainan djoega.

Maka di Soematra adalah sabaris goenoeng dari barat-laoet menoedjoe ka toenggara, serta menjoesoer pantai barat, sahingga pantai itoe pada beberapa tempat tjoeram adanja.

Adapon baris goenoeng itoe di batas Bengkoelen diseboet orang *Boekit-Barisan.*

Maka pada beberapa tempat, saperti dekat Ajer Bangis, pantai itoe berpaja adanja.

Adapon baris goenoeng jang terseboet itoe pada beberapa tempat terdjadi oleh beberapa baris goenoeng jang lain, jang sama djalannja (saperti di Padang-hoeloe); maka diantara baris-baris goenoeng itoe terdapat lembah-lembah. Dan ada poela sabaris goenoeng, jang kaloear dari pada baris jang terseboet tadi, itoe djalannja ka timoer.

Maka di Tanah Atjeh dan di Tanah Batak demikian djoega kaädaän goenoeng jang bertjabang-tjabang, sahingga pagoenoengan itoe sampai ka pantai sabelah timoer. Sjahadan pantai poelau Soematra jang sabelah timoer sama dengan pantai Tanah Djawa jang sabelah oetara, ia-itoe rata dan berpaja-paja. Akan tetapi pantai itoe di poelau Soematra sabahagiannja hoetan rimba belaka dan adalah terlampau sedikit orang jang diam di sana.

Adapon goenoeng-goenoeng jang teroetama di poelau Soematra inilah:

Di Tanah Atjeh: *G. Salawa Djantan*, *G. Aboeng-Aboeng* dan *G. Loeseh.*

Di Tapanoeli: *G. Dolok Saoet*, *G. Loeboek Raja* dan *G. Seret Berapi* atau *Sorik Marapi.*

Di residenan Padang: *G. Paseman* atau *G. Ophir.*

Di residenan Padang-hoeloe: *G. Singgalang*, *G. Merapi* dan *G.*

Talang atau *G. Soelasih;* kadoeanja itoe goenoeng berapi dan masing-masing tiga kawahnja.

Goenoeng *Indrapoera* pada batas selatan residenan Padang-hoeloe. Maka itoelah goenoeng jang tertinggi di poelau Soematra lagi berapi; maka tingginja itoe hampir-sama dengan G. Semeroe di Tanah Djawa.

Di Residenan Palembang pada pehak barat: *G. Seblat* dan *G. Dempoe.*

Di Residenan Lampong: *G. Tanggamoes* atau *Keizerspiek.*

§ 44. Soengai-soengai dan danau-danau.

Adapon poelau Soematra itoe terlaloe banjak ajernja; betoel sabagai Tanah Djawa dari pada goenoeng-goenoeng jang berhoetan adalah terlampau banjak soengai mengilir ka barat dan ka timoer.

Adapon soengai-soengai jang mengilir ka timoer itoe besar-besar adanja, sebab pandjang dan banjak anaknja. Maka beberapa diantaranja itoe dapat didjalani kapal sampai djaoeh kadarat.

Maka soengai-soengai jang teroetama di poelau Soematra itoe, inilah:

Di Residenan Soematra Pasisir Timoer:

S. Baroemoen, di sabelah hilirnja diseboet *S. Pane*, *S. Rokan*, *S. Siak* dan *S. Kampar.*

Di Indragiri:

Batang Indragiri, jang hoeloenja di Padang-hoeloe dan mendjadi satoe dengan *S. Ombilin*, kamoedian mengilir ka teloek Amphitrite. Maka soengai itoe dapat didjalani perahoe dari koealanja sampai ka Loeboek Djambi.

Di Palembang:

S. Djambi; adapon *Batang Hari*, jang hoeloenja di Padang-hoeloe, mendjadi satoe dengan soengai Djambi, satelah itoe diseboet soengai Djambi djoega.

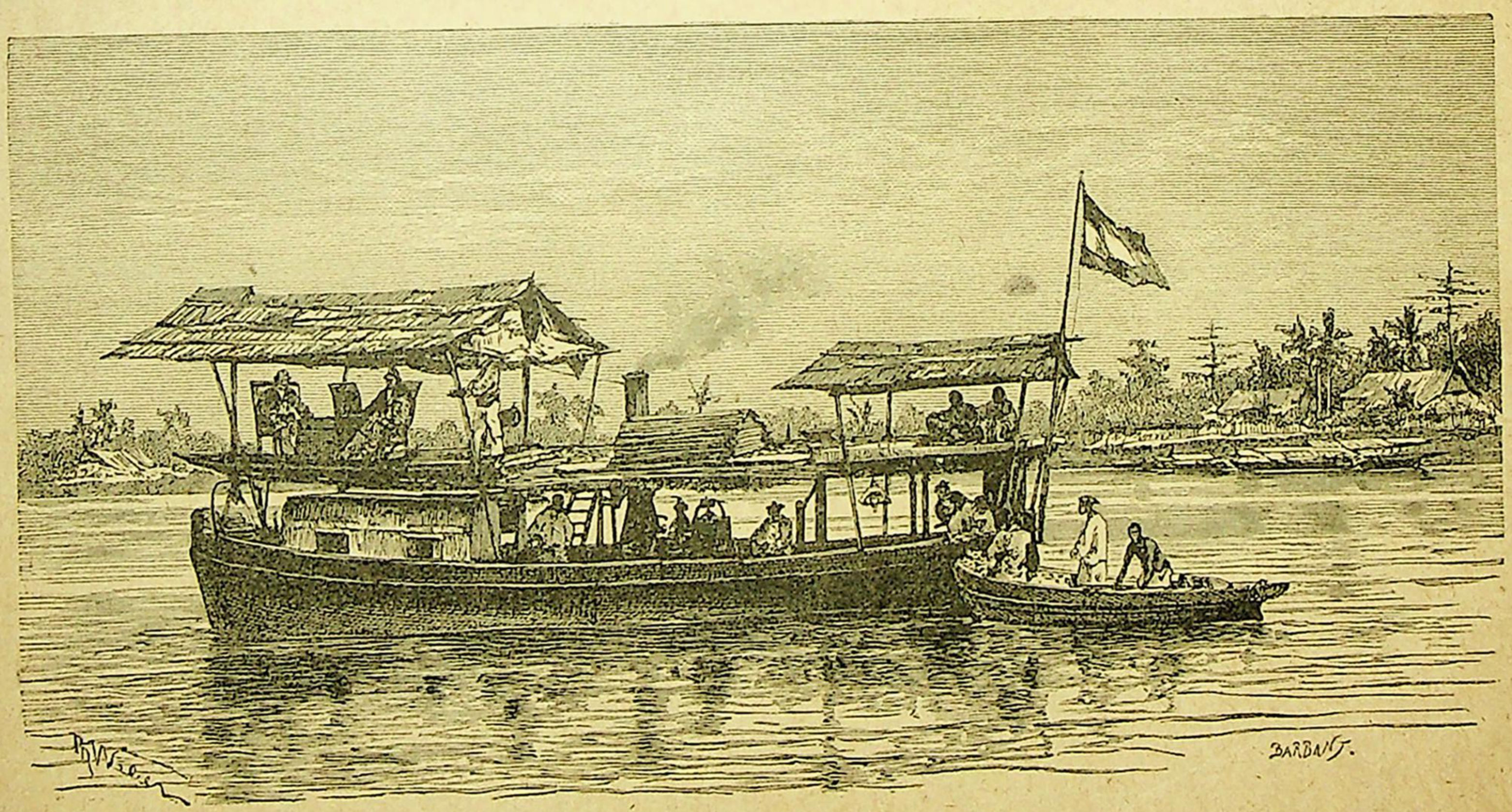

Sekoetji api di soengai Djambi.

Adapon soengai itoe dan tjabangnja dapat didjalani perahoe.

S. Banjoeasin, mengilir ka selat Bangka; *S. Moesi*, ia-itoe soengai iang terbesar di poelau Soematra, hoeloenja di Palembang pada pehak barat-laoet. Maka anaknja adalah tiga boeah, jang mengilir deri sabelah kanan, ia-toe: *S. Lematang*, *S. Ogan* dan *S. Komering*.

Adapon soengai Moesi itoe dekat Kota Palembang lebarnja ½ Kilometer, lagi sampai dalamnja, sahinga dapatlah didjalani kapal besar-besar.

Di Residenan Lampong:

S. Masoedji (*s. Batas*), *S. Toelang Bawang*, *S. Sepoetih* dan *S. Sekampoeng;* maka soengai-soengai itoe samoeanja dapat didjalani perahoe, katjoeali soengai Sekampoeng.

Pada pantai barat:

Di Residenan Tapanoeli: *S. Batang Gadis*, *S. Batang Taro* dan *S. Singkel* (*Singkil*).

Di Tanah Atjeh: *S. Atjeh.*

Maka danau-danau di poelau Soematra pon besar-besar dari pada di Tanah Djawa; maka danau-danau itoe, inilah:

Danau Toba di Res. Tapanoeli; *d. Manindjau* dan *Singkarak* di Padang-hoeloe; *d. Koerintji* di tanah jang bernama demikian; *d. Lebak Deling* dan *d. Ranau* di Palembang.

§ 45. Hawa.

Sjahadan poelau Soematra melintangi chatoelistiwa, ia-itoe sabahagiannja di sabelah oetara dan sabahagiannja di sabelah selatan garis itoe. Maka moesim pada kadoea bahagian itoe tiada sama. Apabila pada bahagian oetara moesim hoedjan, ia-itoe dari boelan April hingga boelan October, maka pada bahagian selatan moesim kemarau; maka moesim hoedjan dibahagian selatan, ia-itoe dari boelan October hingga boelan April. Adapon moesim di bahagian selatan itoe sama waktoenja dengan moesim di Tanah Djawa, ka-

rena Tanah Djawa itoepon doedoeknja di sabelah selatan chatoelistiwa.

Maka di tengah-tengah poelau, jang dilaloei oleh chatoelistiwa, angin pon salaloe tiada tetap, ia-itoe hanja di pasisir. Maka hawa di poelau Soematra itoe pada pasisir barat, dengan mengatjoealikan tempat-tempat jang berpaja, baik adanja.

§ 46. Hasil.

Adapon akan logam di poelau Soematra lebih banjak dari pada di Tanah Djawa. Maka adalah didapati orang disana, *emas*, ia-itoe di Padang-hilir, di Mandailing dan di Palembang; *timah poetih*,



Tjengkeh.



Boeah pala.

timah hitam dan *tembaga* di Padang-hoeloe, dan lagi *batoe arang* jang terlampau baik dekat soengai Oembilin; *batoe poealam*, *batoe lei* dan lain-lain barang tambang, jang terdapat di Tanah Djawa

(jang manakah?), didapati orang djoega di poelau Soematra. Maka tanahnja poelau Soematra itoe sama baiknja dengan Tanah Djawa. Maka sabahagiannja jang besar berhoetan lebat, jang menghasilkan berdjenis-djenis kajoe jang terlampau baik akan diperboeat roemah dan berbagai-bagai perkakas, oepamanja: *kajoe arang*, *kajoe besi* atau *kajoe pindis* dan sabagainja. Dan lagi adalah beberapa pohon dan toemboehan disitoe, jang menghasilkan *kapoer-baroes*, *menjan*, *getah-pertja*, *tjat*, *rotan* dan sabagainja. Lain dari pada itoe ada poela segala tanaman di Tanah Djawa, jang hasilnja dibawa kaloear ka Tanah Eropa (seboetkanlah), dan lagi *gambir*, *boeah pala*, *boenga pala* dan *tjengkeh*. Maka teroetama *lada*, jang terlaloe banjak dibawa kaloear, ia-itoe $^3/_4$ dari sakalian lada jang djadi di saloeroeh boemi.

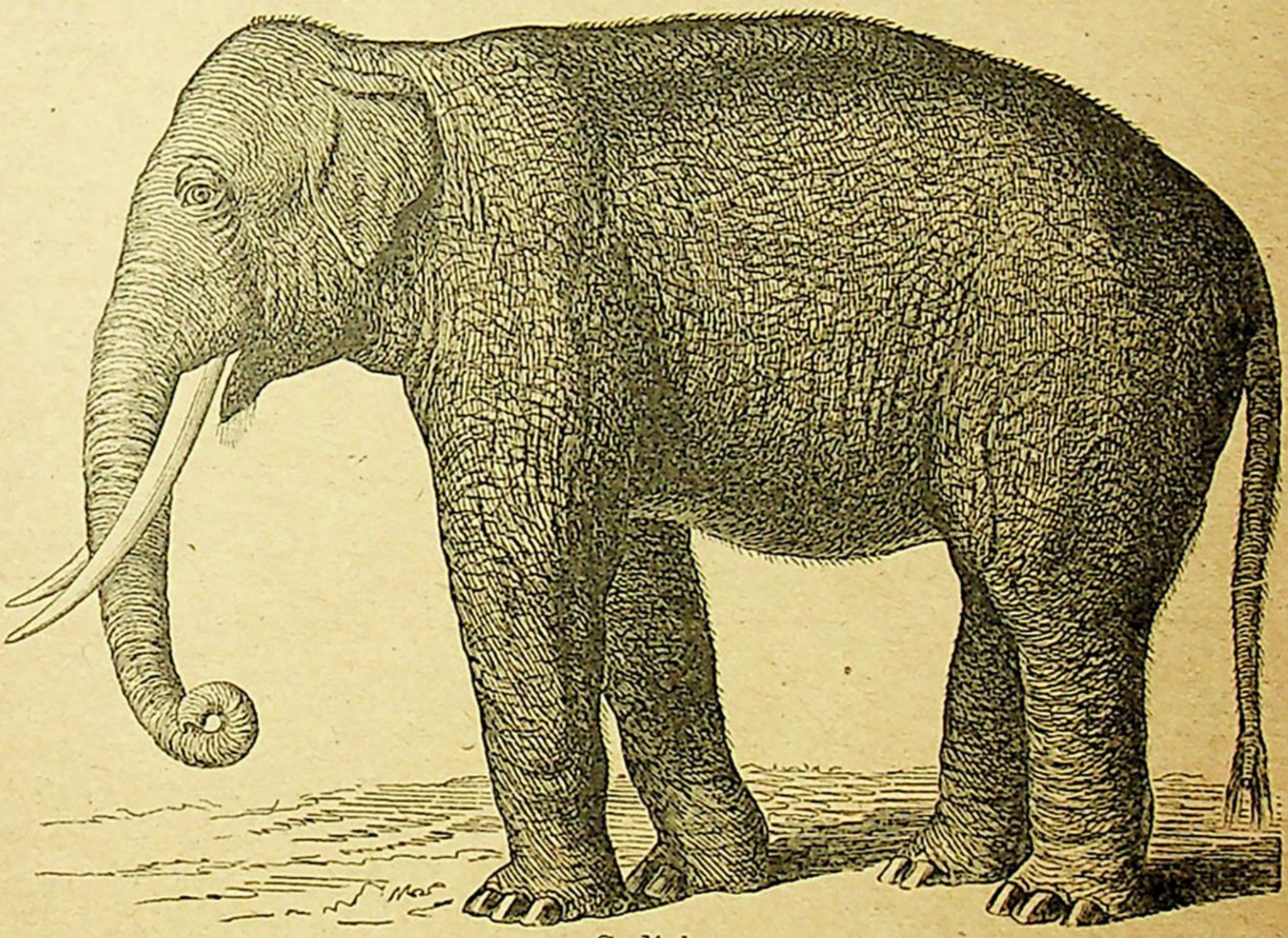

Gadjah.

Sjahadan binatang-binatang, jang didapati orang di Tanah Djawa, kabanjakan ada djoega di poelau Soematra. Lain dari pada itoe adalah

poela *gadjah*, *badak* bertjoela doea, *tapir*, *beroeang* dan *mawas* (*orang-hoetan*).

Hata maka di soengai-soengainja dan dekat pasisirnja terlampau banjak ikan.

§. 47. Isi-negeri, pentjaharian, pemarentahan, djalan-djalan.

Bermoela anak-negeri poelau Soematra itoe doea bangsanja, ia-itoe bangsa *Melajoe* dan bangsa *Batak*. Adapon bangsa Batak itoe koerang beradat dari pada bangsa Melajoe. Maka ia mengadiami Tanah Batak dan poelau-poelau pada pehak barat Soematra.

Adapon poelau Soematra itoe sasoenggoehnja koerang ramainja; adapon hal itoe atas banjak sebabnja, saperti: peperangan pada

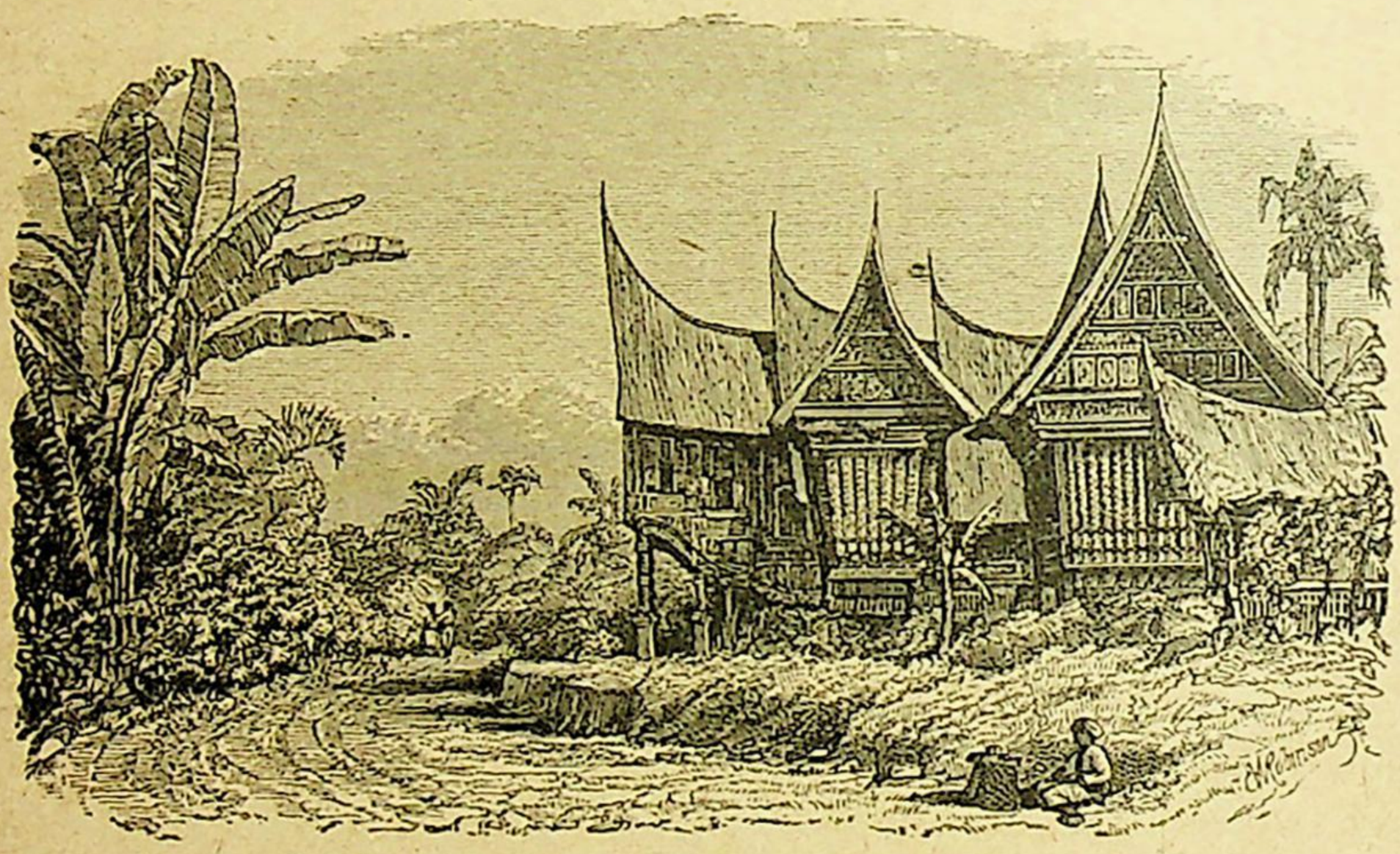

Roemah dan rangkiang orang Melajoe.

zaman dahoeloe (orang negeri dengan samanja), penjakit katoem-boehan dan penjakit jang lain-lain, lagi sebab harimau dan boeaja pon banjak disana.

Sjahadan samendjak poelau itoe diparentahkan oleh orang Wo-

landa, maka isi-negerinja itoe bertambah-tambah banjaknja. Maka bahagiannja jang terbanjak orangnja, ia-itoe pasisir barat.

Bermoela djalan kahidoepan isi-negeri poelau Soematra itoe sama dengan orang di Tanah Djawa.

Seboetkanlah.

Soenggoehpon hal pengoesahaän tanah pada beberapa tempat di poelau itoe masih koerang elok dikerdjakan orang, akan tetapi adalah poela djalan kahidoepon jang lain, ia-itoe *mentjahari emas*, *bekerdja di tambang*, dan *memboeat barang-barang dari pada logam.*

Sjahadan jang diberi koewasa memarentahkan poelau itoe, ia-itoe, *Goepernoer* dan *Resident.* Dan di afdeeling-afdeeling adalah *Assistent*, jang memegang perentah saperti di Tanah Djawa, dan ada djoega afdeeling jang diparentahkan oleh *Controleur.*

Di poelau Bangka adalah *Administrateur* jang dibawah Resident, jang memegang parentah di district-district, ia-itoe bahagiannja poelau itoe.

Adapon residenan Soematra Pasisir Timoer, residenan Riau dengan daerah taâloeknja dan Goepermen Atjeh, jang dibahagi-bahagi atas beberapa karadjaän ketjil-ketjil, diparentahkan oleh radjanja sendiri; akan tetapi ada ambtenaar Wolanda jang mendjaga, soepaja perdjandjian jang terboeat olehnja dengan Goepermen dilakoekannja dengan soenggoeh-soenggoeh.

Sjahadan poelau Soematra itoe djalan-djalannja koerang dipergoenakan orang dari pada djalan-djalan di Tanah Djawa; maka hal itoe atas doea sebabnja: pertama, sebab soengai-soengai di Soematra kabanjakan dapat didjalani perahoe; kadoea, sebab poelau itoe koerang banjak orangnja. Maka adalah disana sedikit sadja djalan, jang dapat didjalani dengan kareta atau kahar.

Maka djalan-djalan itoe, inilah: Djalan-djalan jang menghoeboengkan Kota Padang dengan Fort de Kock dan dengan segala kota afdeeling di Padang-hoeloe; djalan dari Palembang ka Bengkoelen melaloei Lahat dan Tebing Tinggi dan djalan dari Telok Betoeng

ka Menggala. Maka ada poela soeatoe djalan menjoesoer pantai, dari Tikoe ka Bengkoelen, maka orang dapat berkoeda di djalan itoe.

Sjahadan dari Medan ada djalan kareta-api ka pantai laoet dan ka tempat-tempat sakoelilingnja. Dan dari Kota-Radja ada djalan tram ka Olehleh dan ka tempat-tempat jang lain didaerah djadjahannja.

Maka kareta-api dari Padang ka Boekit Tinggi dan dari sitoe ka Solok soedah habis diperboeat.

Hata dari Telok Betoeng adalah tali kawat ka Singkel, melaloei Palembang, Bengkoelen dan Padang. Maka tali kawat jang menghoeboengkan Padang Sidempoean dengan Medan, melaloei Tanah Batak, soedah dipasang djoega.

Maka dari Batawi ka Singapoera ada tali kawat didalam laoet.

NEGERI-NEGERI GOEPERMEN SOEMATRA.

PASISIR BARAT.

§ 48. Residenan Padang-hilir.

Maka Residenan itoe diparentahkan oleh Goepernoer; maka afdeeling-afdeelingja, inilah:

Padang, *Ajer Bangis* dan *Rau* (iboe-negerinja *Taloe*), *Priaman* dan *Painan*.

Bermoela maka negeri *Padang* itoe iboe-negeri Soematra Pasisir dan Residenan Padang-hilir.

Maka negeri itoe tempat doedoek Goepernoer dan Regent. Maka negeri itoe bandar jang ramai, pasar kahwah dan emas Soematra. Maka roemah-roemah di negeri itoe kabanjakan diperboeat orang dari pada kajoe, akan menoelak bahaja gempa-boemi.

Maka pada tanah mengandjoer di tepi kiri soengai terdapat

goenoeng Kera. Soenggoehpon di pasisir negeri itoe pada siang hari sangat panasnja, tetapi pada malam hari lebih sedjoek dari pada negeri di pantai jang lain-lain; maka hawa negeri itoe baik adanja.

Maka negeri *Ajer Bangis* doedoeknja pada pelaboehan jang baik. Maka di *Salida* ada tambang emas; maka tambang itoe pada zaman Kompeni pon dikerdjakan orang djoega, akan tetapi tiada banjak kahasilannja. Maka negeri *Indrapoera* doedoeknja di tepi soengai jang bernama demikian; maka negeri itoe tempat doedoek *Controleur* dan *Regent*.

§ 49. Residenan Padang-hoeloe.

Bahagiannja atau afdeelingnja:

Agam, iboe-negerinja *Fort de Kock* (*Boekit Tinggi*); *Tanah Datar*, iboe-negerinja *Fort van der Cappelen* (*Batoe Sangkar*); *L. Kota*, iboe-negerinja *Paja Kombo* (*Paja Koemboeh*); *XIII dan IX Kota*, iboe-negerinja *Solok; Batipoeh dan X Kota*, iboe-negerinja *Padang Pandjang; Loeboek Sikaping*, iboe-negerinja bernama demikian.

Adapon *Fort de Kock* atau *Boekit Tinggi* itoe, ia-itoe iboe-negeri, doedoeknja 3000 kaki diatas moeka ajer laoet. Maka dari negeri itoe tampak goenoeng Merapi dan G. Singgalang terlampau endah roepanja. Maka di negeri itoe ada saboeah sekola, maka moeridnja akan didjadikan pengadjar dan lagi roemah jang besar tempat soldadoe diam (kampement). Negeri *Bondjol*, masjhoer sebab perang Paderi. Negeri *Ombilin*, di tepi soengai jang bernama demikian, jang kaloear dari danau Singkarak; maka disitoe terdapat batoe-arang jang baik, akan tetapi batoe-arang itoe beloem digali orang. Negeri *Paja Koemboeh*, tempatnja endah dan pasarnja ramai; pada tiap-tiap hari Ahad adalah kira-kira 10000 orang jang datang berkoempoel di pasarnja itoe. Negeri *Padang Pandjang*, tempatnja dekat tjelah goenoeng tempat mendaki dari Padang-hilir ka Padang-hoeloe; maka di daerah tanah itoe terdapat banjak tanah besi.

Adapon residenan Padang-hoeloe itoe tanahnja bergoenoeng-goenoeng belaka

Maka residenan itoelah bahagian poelau Soematra jang terlebih endah dan terlebih maâmoer. Maka hasil jang kaloear dari residenan itoe, ia-itoe: padi, kahwah, kajoe manis, pala, boenga pala dan nila. Saperti di residenan Tapanoeli, maka disitoepon ada djoega ditanamkan orang pokok kina. Sjahadan isi-negeri itoe berbahasa Melajoe Minangkabau; maka bahasa itoe berbeda djoega dengan behasa Melajoe Riau.

§ 50. Residenan Tapanoeli (Tapian-na-oeli).

Bahagiannja atau afdeelingnja:

Mandailing dan *Angkola*, iboe-negerinja *Padang Sidempoean*; *Natal*, iboe-negerinja *Natal* (Controleur); *Padang Lawas*, iboe-negerinja *Goenoeng Toea* (Contr.); *Siboga*, iboe-negerinja *Siboga* (Ass. Res.) *Toba* dan *Salindoeng*, iboe-negerinja *Taroetoeng* (Ass. Res).

Adapon *Padang Sidempoean* itoe iboe-negerinja residenan Tapanoeli iang baharoe. Maka negeri itoe tempatnja di tanah jang bergoenoeng-goenoeng. Maka di negeri itoe ada saboeah sekola, maka moeridnja sekola itoe akan didjadikan pengadjar.

Negeri *Siboga*, doedoeknja dekat pelaboehan itoe, endah dan tiada berbahaja, karena ia terlengkoeng oleh tanah jang mengandjoer ka laoet doea boeah dan terlindoeng oleh saboeah poelau dimoeloetnja; maka sebab itoe negeri Siboga itoe mendjadi bandar jang ramai.

Negeri *Baros*, tempatnja di tepi laoet; negeri itoe tempat ramai, kapoer-baroes dan menjan di bawa kaloear dari sitoe. Maka negeri *Singkel* doedoeknja ditepi koeala soengai jang bernama demikian; maka koeala soengai itoe dapat didjalani perahoe. *Lagoeboti*, tempatnja dekat danau Toba, ialah tempat doedoek Controleur jang terdjaoeh ka oetara.

§ 51. Residenan Bengkoelen (Bangkahoeloe).

Adapon Residenan itoe terbahagi atas 8 afdeeling, masing-masing diparentahkan oleh Controleur.

Maka Residenan itoe tiada berapa lebarnja, tetapi amat pandjang.

Sjahadan iboe-negeri residenan itoe, ia-itoe bandar *Bengkoelen.*

Maka hal pengoesahaän tanah di residenan itoe koerang djadinja.

Maka pada zaman dahoeloe di negeri itoe banjak lada ditanamkan orang, ia-itoe dengan titah Seri Padoeka Goepermen.

§ 52. Residenan Lampong.

Lain dari pada iboe-negerinja, maka residenan itoe dibahagi atas 6 afdeeling, jang diparentahkan oleh Controleur.

Maka iboe-negeri, ia-itoe bandar *Telok Betoeng.*

Maka jang kaloear dari sitoe, ia-itoe: gading, lilin, getah, damar, rotan dan lada.

Maka adalah negeri itoe dan pasisir sapandjang teloek Semangka dan teloek Lampong telah binasa oleh ajer pasang besar, koetika letoesnja goenoeng Krakatau.

Bahoea zaman dahoeloe Residenan Lampong itoe djadi djadahan karadjaän Banten; adapon akan Tanah Banten itoe, pada permoelaän abad ini djadi Tanah Goepermen, maka oleh karena itoe tanah Lampong itoepon taâloek djoega kapada Goepermen.

Maka disitoepon hal pengoesahaän tanah masih koerang elok. Kabanjakan tanahnja tanah-mati, dari sebab isi-negeri terlampau sedikit.

§ 53. Residenan Palembang.

Adapon residenan itoe lain dari pada iboe-negerinja dibahagi 6 afdeeling. Maka tiga boeah masing-masing diparentahkan oleh Assistent Resident, ia-itoe:



Batang Rawas dekat Bintin Telok.

Tebing Tinggi, iboe-negerinja *Tebing Tinggi; Lematang Oeloe dan ilir dengan tanah Pasoemah*, iboe-negerinja *Lahat; Komering*, *Ogan Oeloe* dan *Inim* dengan district *Ranau*, iboe-negerinja *Moeara doea.*

Adapon *Palembang*, ia-itoe iboe-negerinja residenan itoe, bandar jang amat ramai; maka dari sana banjak kapal dan perahoe pergi-datang ka Singapoera. Maka isi-negeri itoe 60000 banjaknja. Maka negeri itoe mesdjidnja endah dan pasarnja ramai. Maka pada zaman-dahoeloe ada saboeah keraton di negeri itoe. Maka keraton itoe soedah diperboeat benteng besar.

Sjahadan roemah-roemah di negeri itoe ada beberapa boeah jang diperboeat diatas rakit didalam soengai. Maka orang Tjina pon banjak di negeri itoe; maka perkakas roemah perboeatan Palembang, maka jang pandai mentjat perkakas itoe orang Tjinalah. Sjahadan ada poela djalan kahidoepan isi-negeri jang lain misalnja, menjoelam, memboeat berbagai-bagai perhiasan dari pada emas dan perak dan menjelam emas.

Maka hasil kaloearan residenan itoe, inilah: kahwah, rotan, kajoe tambesi, tembakau (tembakau Ranau) dan kapoek.

Moeara Kompeh, tempat ramai orang berniaga, tempat kadoe-doekan Soeltan jang memerentahkan Tanah Djambi. Oleh sebab kabanjakan soengai-soengai di residenan itoe dapat didjalani perahoe, maka djika orang hendak berdjalan, kabanjakan berperahoe sadja.

§ 54. Residenan Soematra Pasisir Timoer.

Bahagiannja atau afdeelingnja 5, ia-itoe:
Deli, iboe-negerinja *Medan;*
Batoe Bahara, iboe-negerinja *Laboean Toekoe;*
Asahan, iboe-negerinja *Tandjoeng Balei;*
Laboean Batoe, iboe-negerinja *Laboean Batoe;* dan
Bengkalis, iboe-negerinja *Bengkalis.*
Bermoela *Medan* itoe iboe-negerinja jang baharoe. Maka negeri

itoe mendjadi pangkalan beberapa djalan kareta-api jang pendek-pendek. *Siak Sri Indrapoera*, tempat doedoek Soeltan dan Controleur. Sjahadan afdeeling Deli itoe bahagian residenan Pasisir Timoer jang teroetama. Maka samendjak tahoen 1870 afdeeling itoe bertambah-tambah ramainja, dari sebab makin banjak orang jang datang kasitoe akan memboeka tanah, teroetama akan ditanami tembakau, jang akan didjoeal di Eropa. Maka dari pelaboehan di pantai oetara banjak lada dibawa orang kaloear dari residenan itoe. Sjahadan negeri *Bengkalis*, tempatnja di poelau jang bernama demikian, dekat selat Pandjang; maka poelau itoe soedah djadi tanah Goepermen dan sakarang djadi tempat doedoek Assistent-Resident. Hata maka di selat Pandjang itoe banjak di tangkap orang ikan teroeboek.

§ 55. Goepermen Atjeh dengan daerah taâloeknja.

Adapon Goepermen Atjeh itoe dibahagi-bahagi bagini:

1. Afdeeling *Atjeh Besar*, iboe-negerinja *Kota Radja.*
2. Daerah taâloeknja terbahagi atas:

Pantai Barat, iboe-negerinja *Malaboeh;*
Pantai Oetara, „ *Segli;*
Pantai Timoer, „ *Edi;*
dan lagi djadjahan pada pehak selatan.

Bermoela maka *Kota Radja* itoe tempat doekoek Goepernoer, tempatnja pada bekas Kraton.

Maka ada saboeah mesdjid terlaloe endah perboeatannja ditegoehkan oleh Goepermen pada tempat bekas mesdjid jang dialahkan pada tahoen 1874. Adapon Kota Radja itoe saoepama terkepoeng oleh benteng. Sjahadan negeri *Olehleh*, tempatnja ditepi laoet, terhoeboeng dengan Kota Radja oleh djalan-tram (kareta-api ketjil). Maka di negeri itoe adalah soeatoe pangkalan atau djambatan dari pada besi. Maka di poelau *Beras*, ia-itoe saboeah poelau jang tiada berapa

djaoehnja dari Atjeh adalah saboeah soear. Maka adalah poela saboeah poelau, jang bernama *Weh;* maka poelau itoelah batas Tanah Goepermen Hindia Nederland jang disabelah oetara.

Sjahadan dari pada sagenap tempat atau negeri di Atjeh, jang doedoeknja di tepi laoet, banjaklah lada dibawa kaloear.

Bermoela Tanah *Batak* jang belom taâloek itoe tempatnja djaoeh dari laoet. Maka bangsa jang mengadiaminja itoe pandai djoega dalam beberapa ilmoe, oepamanja memboeat perkakas dan perhiasan dari pada logam, mengoekir kajoe dan gading, menganteh dan menenoen. Dan lagi adalah ia menaroh kitab oendang-oedang dan soerat lain-lain, jang tertoelis dalam bahasanja dan dengan hoeroefnja sendiri. Akan tetapi hal perhambaän lagi terpakai djoega di Tanah Batak dan ada poela beberapa bangsa jang lagi soeka memakan orang moesoehnja, jang tertangkap di peperangan.

Sjahadan Tanah Batak jang belom taâloek makin lama makin ketjil, oleh karena bahagiannja jang sabelah selatan ditambahkan pada residenan Tapanoeli. Maka isi residenan itoe kabanjakan berbahasa Batak.

Adapon Tanah Batak itoe koedanja masjhoer, maka banjaklah jang dibawa kaloear dari sana.

Hata maka tanah-tanah jang belom taâloek, jang doedoeknja pada timoer residenan Padang-oeloe, koerang dikatahoei orang kaädaännja.

§ 56. Residenan Riau (Riouw) dan dairah taäloeknja.

Dengan mengatjoealikan iboe-negerinja, maka residenan itoe dibahagi 5 bahagian, ia-itoe:

Lingga, *Karimoen*, *Batam*, *Tandjoeng Pinang* dan *Indragiri.*

Adapon iboe-negeri residenan itoe, ia-itoe *Tandjoeng Pinang*, doedoeknja di hoedjoeng tanah jang bernama demikian. Sjahadan maka di pelaboehan negeri itoe beja-beja pon tiada dipoengoet. Adapon akan hoedjoeng tanah itoe, ia-itoe Tandjoeng Pinang, pada

masa ini hampir tersamboeng dengan poelau Bentan. Maka di negeri itoe banjak Tjina.

Sjahadan di poelau *Batam* ada banjak kebon gambir dan kebon lada. Maka tempat doedoeknja Soeltan di poelau *Lingga*. Maka tanah-tanah jang diampoekan Soeltan itoe, ia-itoe kapoelauan Riau dan Lingga. Sasoenggoehnja Goepermen jang koeasa atas sagala poelau-poelau Riau dan Lingga, akan tetapi koeasanja telah diserahkan kapada Soeltan Lingga.

Sjahadan poelau-poelau *Karimoen* itoe banjak terdapat timah-poetih.

Maka poelau-poelau *Tambelan*, poelau *Anambas* dan poelau *Natoena* koeranglah pentingnja. Maka djalan kahidoepan orang isi poelau-poelau itoe, ia-itoe: mentjahari teripang, agar-agar dan terkadang-kadang merompak. Hata tanah jang masoek bilangan afdeeling Lingga itoe, ia-itoe Tanah *Indragiri*, di pantai timoer poelau Soematra. Maka *Rengat*, ia-itoe tempat kadoedoekan Kontroleur.

§ 57. Residenan Bangka.

Adapon residenan itoe dibahagi 9 district.

Maka poelau itoe tanahnja pada pehak barat rendah dan berpaja-paja. Akan tetapi di daratnja berboekit-boekit itoe, adalah jang poentjaknja 1000 sampai 3000 kaki tingginja. Sjahadan di Bangka itoe koeda pon djarang, karena disitoe tiada toemboeh roempoet jang baik bagi koeda. Djeka orang berdjalan di poelau itoe bertandoe atau berdjalan kaki. Maka tanah poelau itoe pon koeroes; padi pon sedikit sadja ditanamkan orang, sahingga beras dan lain-lain rezeki orang jang bekerdja ditambang timah, dibawa dari saberang. Adapon timah itoe terlampau banjak di poelau itoe; maka pada tiap-tiap tahoen adalah 80 000 hingga 100 000 pikoel ditambang orang. Maka timah itoe hampir tiada ada bangsa lain jang menggalinja, hanja orang Tjina sahadja.

Adapon timah itoe disaroepakan dengan djongkong, maka beratnja

timah sadjongkong itoe satengah pikoel, maka sakalian timah itoe haroes didjoeal oleh orang Tjina kapada Goepermen dengan harga jang soedah ditentoekan.

Sjahadan maka negeri *Mentok*, ia-itoe iboe-negeri residenan Bangka itoe, bandar jang ramai djoega.

Adapon poelau *Belitoeng* itoe assistent-residenan jang berdiri atas sendirinja. Maka poelau itoepon banjak mengaloearkan hasil timah-poetih, hampir satengah kaloearan poelau Bangka dan lagi banjak besi, jang ditjebak oleh anak-negeri. Maka besi itoe didjoealnja bilang toentoeng.

POELAU BEROENEI (BORNEO).

§ 58. Roepanja, loeasnja, isi-negerinja, batas-batasnja dan bahagiannja.

Sjahadan maka doedoeknja poelau *Beroenei* itoe sama dengan poelau Soematra, ia-itoe dilintangi oleh chatoelistiwa; maka sabahagiannja di sabelah oetara dan sabahagiannja poela di sabelah selatan garis itoe. Akan tetapi bangoennja berlainan dengan poelau Soematra dan poelau Djawa. Adapon bangoennja itoe, ia-itoe lebih boendar dan tiada banjak teloeknja.

Maka loeasnja poelau itoe 13 000 mil Djerman □.

Berapa kali besar dari pada Tanah Djawa?

Maka isi-negerinja jang dibawah parentah orang Wolanda kira-kira tiada lebih dari 1 joeta banjaknja.

Maka poelau itoe dibatasi: di sabelah oetara laoet Tjina dan laoet Mindoro, di sabelah timoer laoet Selebes dan selat Mangkasar, di sabelah selatan laoet Djawa dan di sabelah barat selat Karimata dan laoet Tjina.

Sjahadan poelau Beroenei itoe tiada saloeroehnja dibawah parentah Wolanda, hanja $^3/_4$ nja, ia-itoe:

residenan *Afdeeling Barat*, iboe-negerinja *Pontianak;*
residenan *Afdeeling Selatan dan Timoer*, iboe-negerinja *Bandjarmasin.*

Maka bahagian poelau Beroenei jang tiada dibawah parentah Wolanda, inilah:

1. *Tanah Serawak*, iboe-negeri *Serawak* atau *Koetjing.*

Maka jang memarentahkan tanah itoe saorang Inggris, Radja Brooke.

2. *Tanah Beroenei*, iboe-negeri *Beroenei*, dibawah parentah Soeltan.

3. *Tanah Beroenei sabelah oetara*, di dalam tangan soeatoe kompeni atau Kongsi Inggris, iboe-negeri *Sandakan.*

Maka tanah jang terseboet diatas itoe katiganja dibawah perlindoengan Radja Inggris.

§ 59. Koelilingnja, tandjoeng-tandjoengnja, teloek-teloeknja atau pelaboehannja dan poelau-poelau.

Adapon pantai poelau Beroenei itoe rendah dan berpaja-paja, teroetama pantai barat dan selatan.

Maka laoetan jang membasahi pantai itoe tohor, disitoelah banjak gesong dan lanjau.

Maka teloek-teloeknja pon tiadalah banjak dan koerang perloe diseboetkan namanja, karena tiada barang soeatoepon jang melindoengi dia. Bila kita berdjalan menjoesoer pantai dari *Tandjoeng Datoe* (Batas Tanah Goepermen pada pantai barat) menoedjoe ka oetara, maka kita melaloei bertoeroet-toeroet:

Tg. Datoe, *Teloek Datoe*, *Teloek Beroenei*, *Tg. Simpang Mengajau*, *Teloek Maloedoe*, *Teloek Laboek*, *Teloek Sandakan*, *Teloek Giong*, *Tg. Kanioengan*, *Tg. Mangka Liat*, *Teloek Pasir*, *Tg. Selatan*, *Pelaboehan Bandjarmasin*, *Teloek Sampit* dan *Teloek Koemai*, *Tg. Sambar*,

Teloek Keloempang, *Pelaboehan Pontianak*, *Pelaboehan Sambas* dan *Tg. Batoe Belah.*

Maka poelau-poelau jang dekat-dekat poelau Beroenei itoe, inilah: pada pehak timoer *pp. Soeloe* (tiada dibawah parentah orang Wolanda), *pp. Balabalakan*, *p. Laoet*, *p. Saboekoe* dan pada pehak barat *pp. Karimata.* Maka segala poelau-poelau itoe sakaliannja didiami orang.

§ 60. Goenoeng-goenoeng dan tanah-tanah datar.

Bahoea darat poelau Beroenei itoe bergoenoeng-goenoeng. Maka tempat pertemoean batas residenan Afdeeling Barat dan residenan Afdeeling Selatan dan Timoer dengan Serawak, ia-itoe saperti pangkalnja *lima* goenoeng barisan. Goenoeng Barisan jang *pertama* toedjoenja ka timoerlaoet, djalannja satoedjoe dengan tepi laoet; maka poentjaknja jang tertinggi bernama *Kinibaloe*, tingginja 13000 kaki. Goenoeng Barisan jang *kadoea* menoedjoe ka barat; maka namanja *G. Madei*, *G. Seriboe Seratoes* dan lain-lain.

G. Barisan jang *katiga* toedjoenja ka selatan daja; maka sabahagiannja mentjeraikan residenan Afdeeling Barat dengan residenan Afdeeling Selatan dan Timoer.

Goenoeng Barisan jang *kaämpat* memboedjoer ka timoer dan ka selatan; maka ia membahagi residenan itoe atas doea bahagian, bahagian selatan dan bahagian timoer.

Pengabisannja baris jang *kalima;* baris itoe toedjoenja ka timoer, ia-itoe ka tandjoeng Kanioengan.

Sjahadan diantara baris-baris goenoeng itoe terdapatlah tanah-tanah datar jang loeas. Maka tanah-tanah datar itoe kaädaännja di darat tinggi rendah, sabagai ombak, dan di tepi pantai terlampau amat rendahnja serta dengan berpaja-paja, sahingga atjapkali diampoeh oleh ajer laoet, bila ajer pasang, serta oleh ajer soengai.

§ 61. Soengai-soengai dan danau-danau.

Adapon diantara poelau-poelau jang masoek bilangan Hindia-Nederland, maka poelau Beroeneilah jang terbesar soengai-soengainja.

Tahoekah kamoe apa sebabnja?

Maka dari pada baris-baris goenoeng, jang diperkatakan tadi, mengilirlah batang ajar terlampau banjak kapada sagenap pehak, menoedjoe ka laoet. Maka djalannja soengai-soengai itoe melaloei tanah datar jang loeas itoe; maka disanalah ajernja bertambah banjak oleh ajer anak-anak soengai jang terlampau banjak, sahingga djadilah soengai jang besar.

Maka soengai-soengai itoe, inilah:

Jang bermoeara di barat: *S. Sambas* dan *S. Kapoeas* atau *S. Pontianak*. Maka *S. Pontianak* itoe mengilir kalaoet, maka koealanja doea jang melengkoengi tanah delta. Maka tanah delta itoe berpaja-paja kaädaännja dan terbahagi atas beberapa poelau. Maka anak soengai jang terbesar ia-itoe *S. Melawi*.

Jang bermoeara di Afdeeling Selatan: *S. Kotaringin*, *S. Pemboeang*, *S. Sampit*, *S. Mendawei*. *S. Dajak Ketjil*, *S. Dajak Besar*, dan *S. Baritoe* atau *S. Bandjarmasin*, ia-itoe soengai jang terbesar di poelau Beroenei.

Maka soengai itoe pon doea koealanja jang melengkoengi saboeah tanah delta. Maka soengai itoe di koealanja lebarnja hampir satoe Kilometer; maka soengai itoe dapat didjalani kapal hingga djaoeh kadarat.

Jang bermoeara di pantai timoer:

S. Pasir, *S. Koetai* dan *S. Koeran* atau *Berau*.

Jang bermoeara di pantai barat-laoet:

S. Redjang dan *Batang Loepar*.

Sjahadan di poelau Beroenei itoe dekat-dekat soengai-soengai adalah parit, ia-itoe saolah-olah djalan pintas, jang memintas soeatoe belikoe. Maka parit-parit itoe ada jang diperboeat orang dan ada jang djadi sendiri. Maka namanja dengan bahasa orang disitoe

Antasan atau *Poetasan*. Adapon akan balikoe, jang saolah-olah tertjerai dari pada soengai itoe oleh parit-parit jang terseboet, kadang-kadang mendjadi paja atau danau. Maka danau-danau jang bagitoe djadinja, inilah:

D. Semajang, dekat S. Koetai; *D. Loear* di Tanah Batang Loepar dan lain-lain.

§ 62. Hawa, hasil, pentjaharian dan isi-negeri.

Adapon kaädaän hawa di poelau Beroenei itoe sama dengan di Soematra; di tempat-tempat rendah, ia-itoe di pantai laoet, hawa

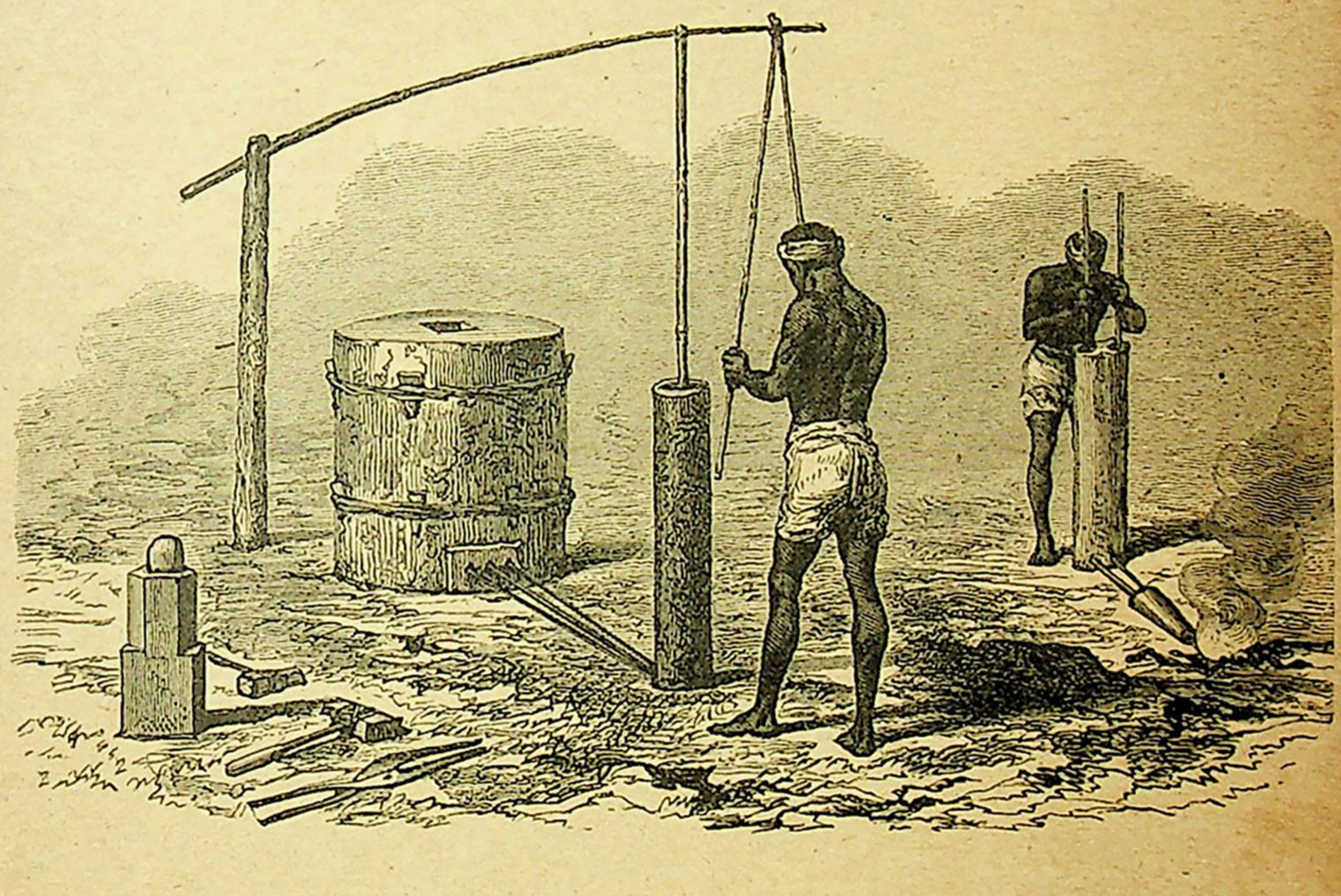

itoe basah dan tiada berapa panasnja, karena sentiasa ada angin laoet bertioep berganti-ganti.

Bermoela di tanahnja poelau Beroenei itoe banjak terdapat

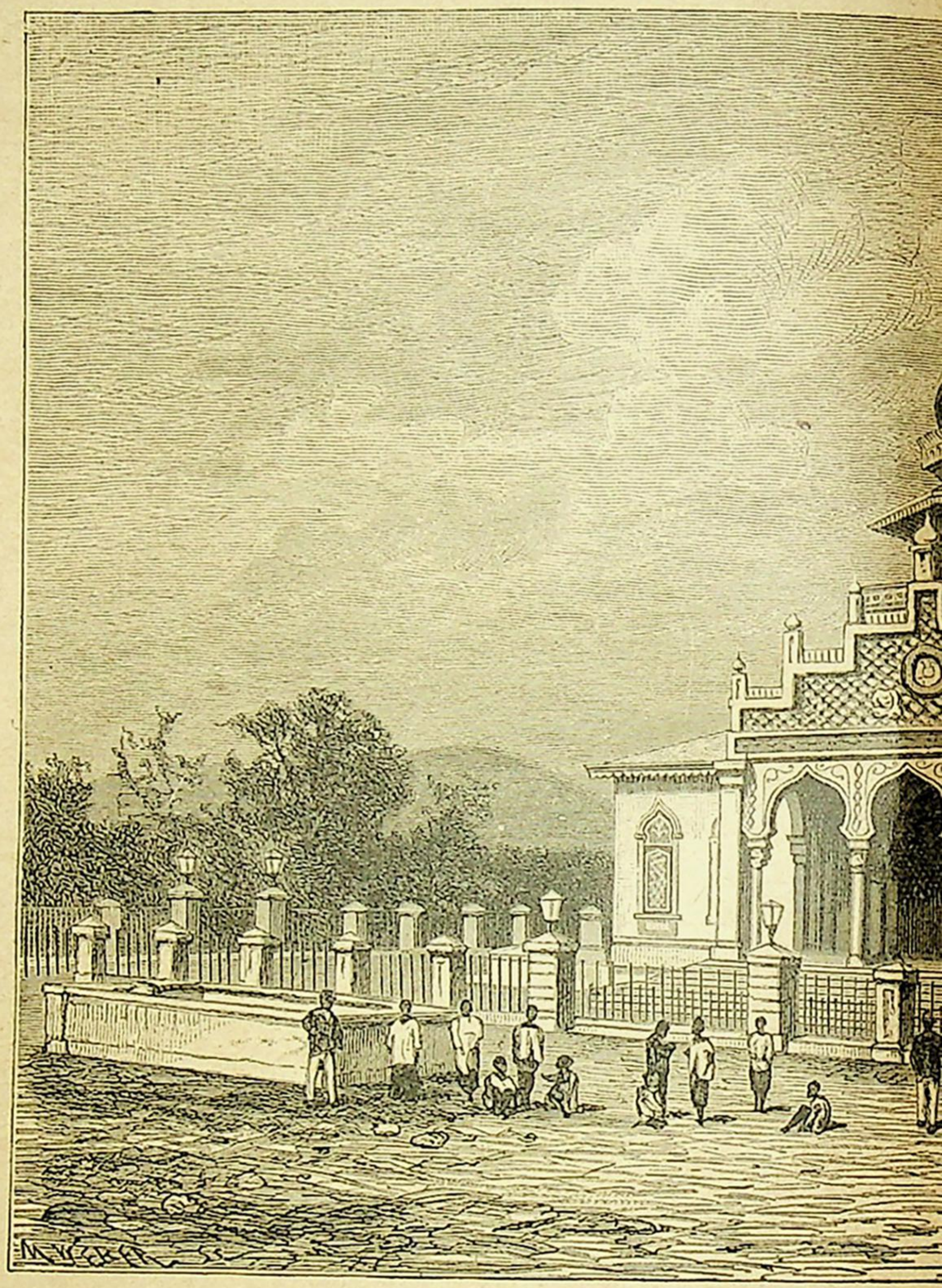

Mesdjid di Kota Radja, d

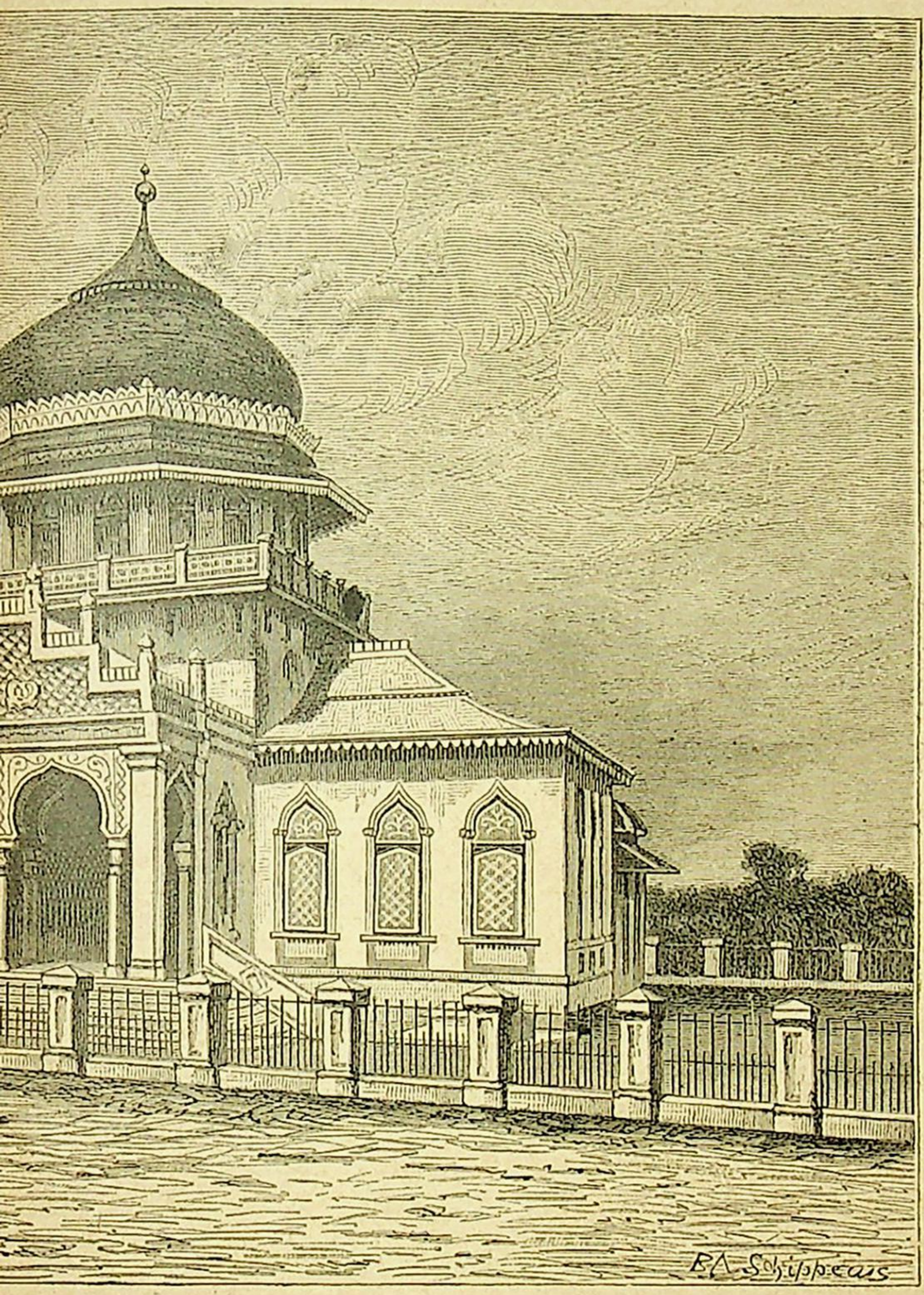

perboeat oleh Goepermen.

barang tambang, oepamanja: *intan*, *emas* dan *tembaga* terdapat di Bahagian jang sabelah Barat; *batoe-arang* di Bahagian jang sabelah Selatan dan Timoer dan di Laboean; dan lagi *emas-poetih*, *ajer-rasa*, *timah-poetih*, *besi* dan lain-lain *logam* dan *garam-batoe*.

Adapon tanah poelau Beroenei itoe baik adanja; akan tetapi hal pengoesahaän tanah disitoe belom djadi, sebab isi-negerinja poelau itoe terlampau sedikit dan hoetan rimbanja terlaloe banjak. Maka barang perniagaän jang teroetama, jang kaloear dari poelau itoe, inilah: *kawah*, *kapas*, *kajoe besi* atau *kajoe pindis*, *getah pertja*, *damar*, *rotan*, *minjak pohon*, *lilin* dan sabagainja.

Maka binatang boeas jang besar-besar djarang terdapat di poelau Beroenei itoe, jang terdapat hanja *gadjah* di teloek Gijong dan *badak* di hoeloe soengai Koetei dan Redjang, *beroeang* jang ada djoega di Soematra, *banteng*, *orang-hoetan* (mawas) dan berdjenis-djenis *kera* jang lain, *roesa*, *lebah*, *boeroeng* jang sarangnja dimakan orang, *ikan* berdjenis-djenis dan sabagainja.

Adapon anak-negeri di poelau Beroenei itoe, ia-itoe bangsa *Dajak*; maka marika itoe banjak bersamaän dengan bangsa Batak di poelau Soematra. Adapon bangsa Dajak itoe terbahagi atas beberapa bangsa. Adapon ia lagi biadab; kabanjakan dari padanja soeka mengajau dan ada djoega jang soeka memakan orang. Maka isi-negeri jang mengadiami pasisir poelau itoe, ia-itoe katoeroenan orang *Melajoe*, orang *Hindoe* dari Tanah Djawa dan orang *Boegis*. Maka oleh marika itoe di taäloekkanja anak-negeri jang diam sapandjang pasisir itoe, serta dibangoenkannja beberapa karadjaän ketjil-ketjil.

Hata telah beberapa lamanja di poelau Beroenei itoe banjak orang Tjina, jang diam di afdeeling Sambas dan Montrado; kabanjakan beroesaha mentjahari atau menggali emas.

Adapon orang poetih jang doedoek di poelau Beroenei itoe kabanjakan djadi ambtenaar; itoepon soeatoe tanda, bahoea di poelau itoe hal perniagaän dan lain-lain pentjaharian masih koerang djadinja.

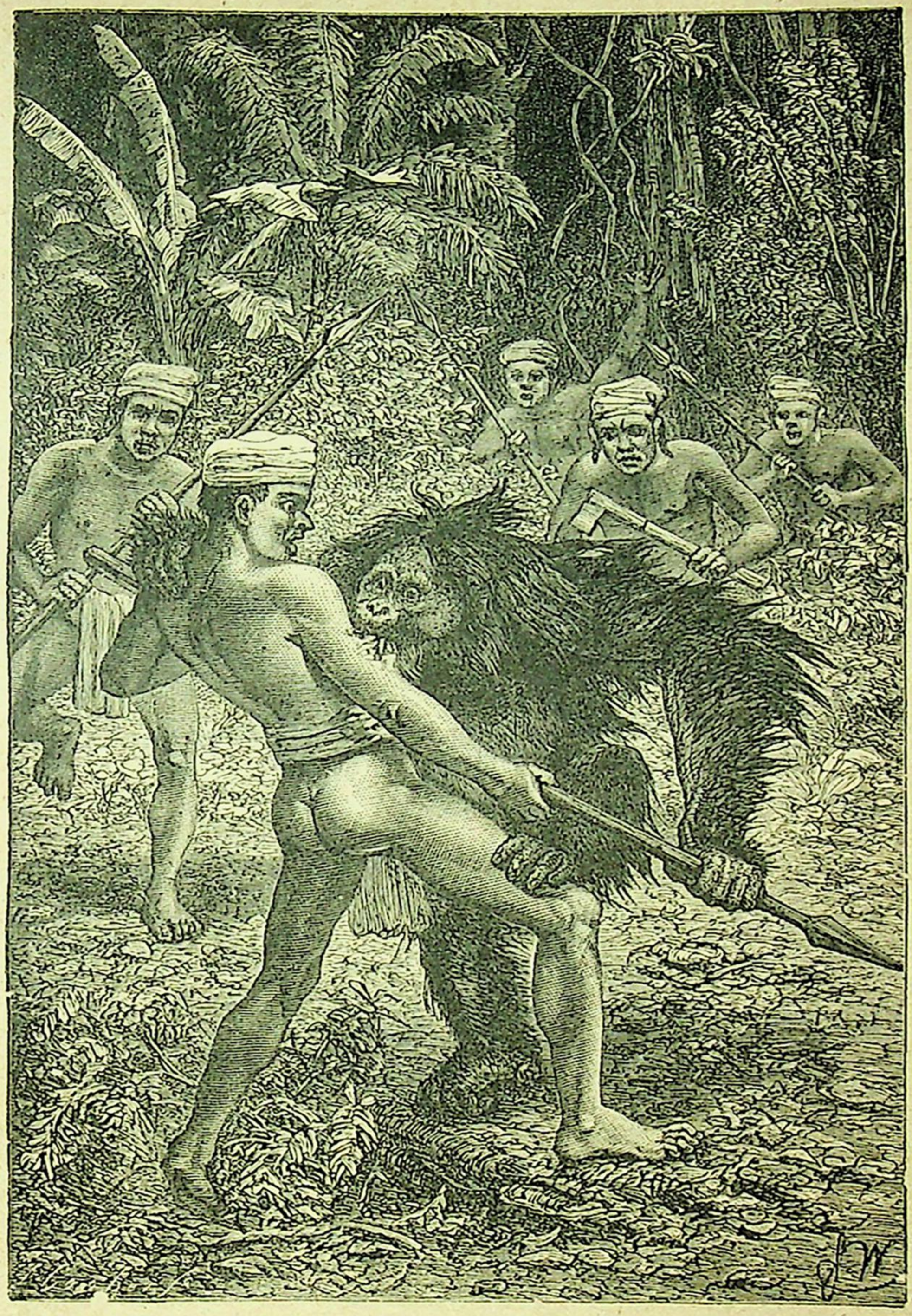

Perkalahian orang Dajak dengan Orang-hoetan.

§ 63. Residenan Afdeeling Barat.

Adapon residenan itoe terbahagi atas 9 afdeeling, ia-itoe: *Pontianak*, *Ladak* (iboe-negerinja *Ngabang*), *Tajan*, *Mampawa*, *Soengai Kakap*, *Soekadana*, *Sintang* (Ass. Res.), *Montrado* (iboe-negerinja *Singkawang*, Ass. Res.) dan *Sambas* (Ass. Res.).

Maka iboe-negeri residenan itoe, ia-itoe *Pontianak*, tempatnja endah, doedoeknja sabelah-menjabelah soengai Kapoeas, betoel di chatoelistiwa. Maka negeri itoe bandar ramai djoega. Maka negeri itoe ada bentengnja saboeah dan lagi ada Soeltan. Maka astana Soeltan itoe dikoelilingi dengan tembok. Maka roemah ambtenaar-ambtenaar terboeat dari pada kajoe beratapkan sirap.

Negeri *Sintang*, tempatnja disisi soengai Kapoeas djoega, akan tetapi di sabelah oedik. Maka orang-orangnja beroemah atas rakit dalam soengai

§ 64. Residenan Afdeeling Selatan dan Timoer.

Adapon residenan itoe terbahagi atas 8 afdeeling, ia-itoe: *Bandjarmasin* dan tanah-tanah sakoelilingnja, *Amoentai*, *Martapoera*, *Tanah-Tanah Doesoen* (iboe-negerinja *Moeara Tewe*), *Tanah-Tanah Dajak* (iboe-negerinja *Koeala-Kapoeas*), *Sampit* (Contr), *Pasir* (Contr.) dan *Koetai* dengan pantai timoer (iboe-negerinja *Samarinda*)

Adapon *Bandjarmasin*, ia-itoe iboe-negeri residenan, bandar jang ramai. Oleh karena tanahnja negeri itoe sama dengan tanah negeri Pontianak, ia itoe berloempoer dan ajer soengai pon naik toeroen, maka roemah-roemah di negeri itoepon roemah panggoeng belaka, kabanjakan diperboeat dari pada kajoe besi, beratapkan sirap. Djika orang hendak berdjalan di negeri itoe, hendaklah berperahoe sadja, karena disitoe tiada ada kareta atau kahar.

Negeri *Amoentai*, pasarnja ramai. Maka orang isi-negeri afdeeling Amoentai itoe berbagai-bagai bangsa. Adalah ia lebih beradab dari

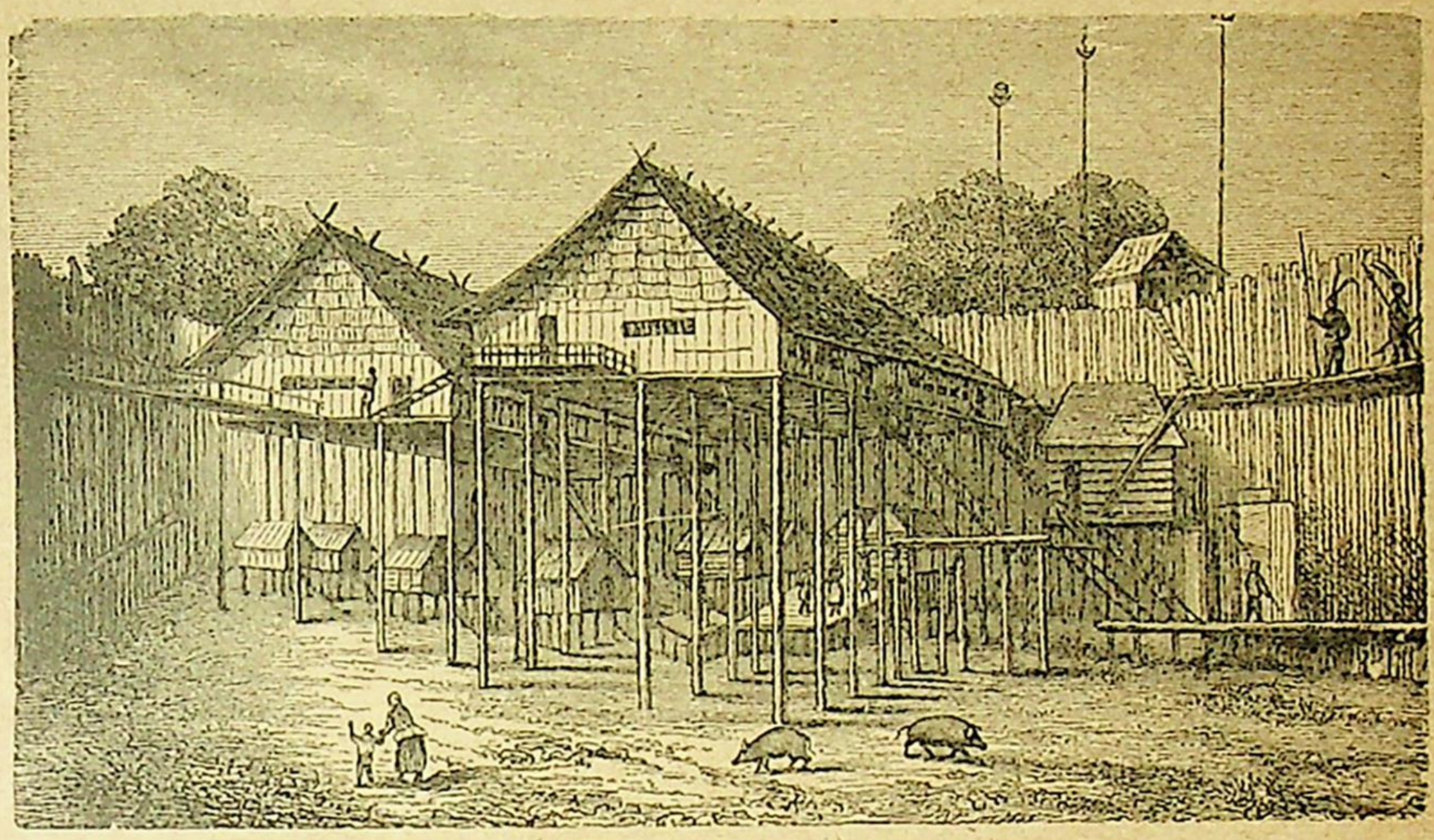

Kampoeng orang Dajak.

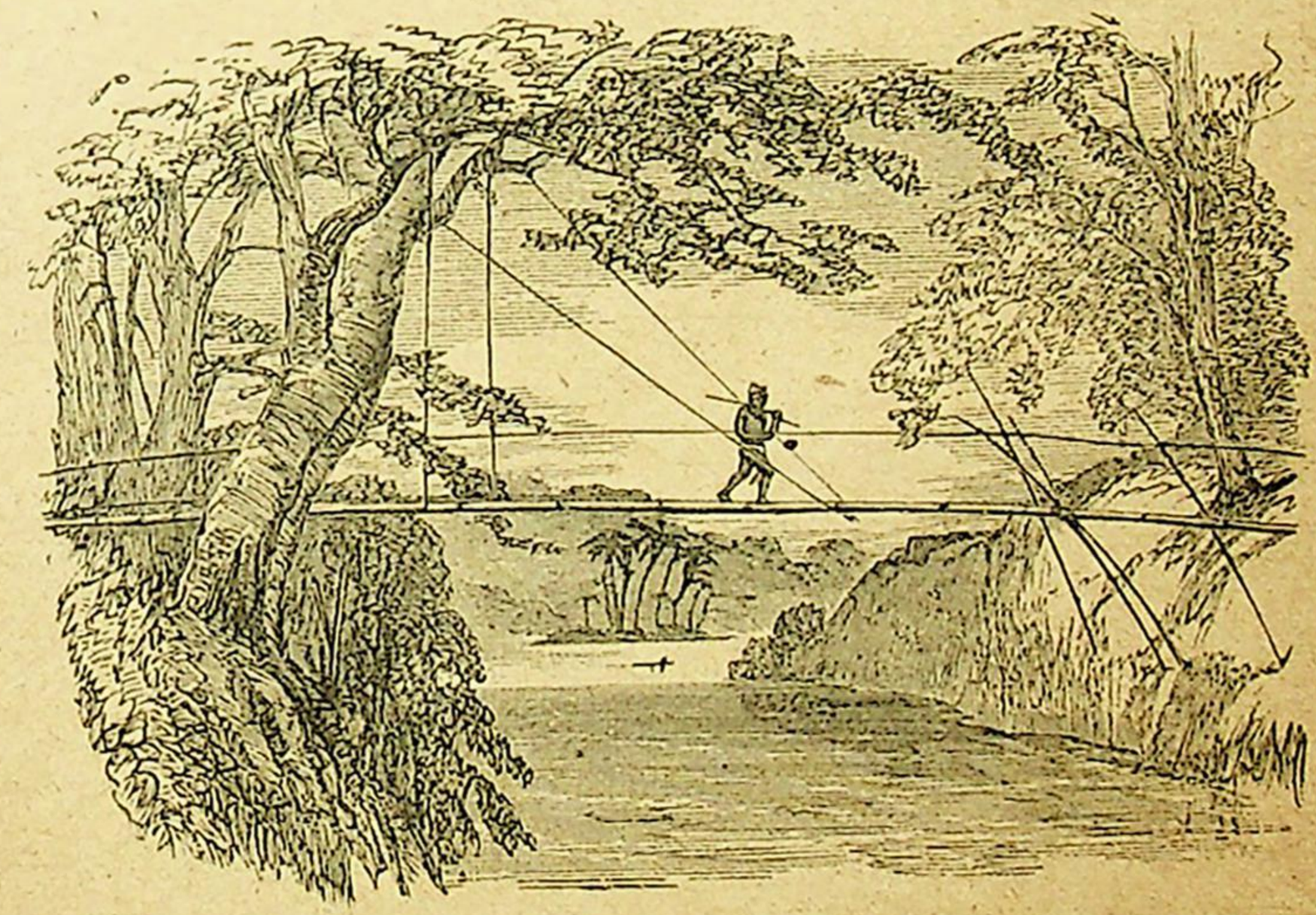

Djembatan orang Dajak.

pada isi afdeeling jang lan-lain. Maka djalan kahidoepan marika-itoe, ia-itoe berniaga dan memperoesahakan tanah. Maka adalah ia terlampau pandai memboeat bedil, lila dan sabagainja, perahoe, piring, mangkok dan lain-lain.

Negeri *Samarinda;* maka tempat itoe baik akan dikadiami, karena tiada banjak penjakit.

Maka barang jang dibawa kaloear dari negeri itoe, ia-itoe *rotan*, *getah* dan *lilin*. Maka dekat negeri itoe terdapat tambang batoe-arang.

POELAU SELEBES (CELEBES).

§ 65. Roepanja, loeasnja, isi-negerinja, batas-batasnja dan bahagiannja.

Adapon poelau Selebes itoe berdiri atas empat boeah djazirah, jang mengandjoer dari poesatnja poelau itoe. Maka djazirah jang sabelah oetara-saroepa boesoer; melainkan djazirah itoelah doe-doeknja disabelah oetara chatoelistiwa. Adapon loeasnja poelau Selebes itoe 3300 mil. Djerman □, dan isi-negerinja kira-kira $1^1/_2$ joeta banjaknja.

Adapon poelau Selebes itoe berbatasan disabelah oetara dengan laoet Selebes, disabelah timoer dengan laoet Moloekoe, disabelah selatan dengan laoet Flores, dan disabelah barat dengan selat Mangkasar.

Bermoela maka poelau itoe terbahagi saperti terseboet dibawah ini:

1. *Goepermen Selebes dengan daerah taäloeknja*, jang terbahagi poela atas:
   a. *Tanah-tanah Goepermen.*
   b. *Karadjaän jang dibawah parentah Goepermen.*

c. *Karadjaän jang beperdjandjian dengan Goepermen.*

d. *Karadjaän jang belom beperdjandjian dengan Goepermen.*

Maka tanah-tanah jang masoek djoega bilangan Tanah Goepermen jang terseboet itoe, ia-itoe poelau *Soembawa* dan bahagian poelau *Flores* jang sabelah barat.

2. *Residenan Manado.*

3. *Pasisir Teloek Tomaiki*, ia-itoe djadjahan residenan Ternate.

§ 66. Teloek-teloek atau pelaboehan, tandjoeng-tandjoeng dan poelau-poelau.

Adapon empat boeah djazirah, jang mendjadikan poelau Selebes itoe, melengkoeng pada pehak barat tiga boeah teloek besar, ia-itoe:

Teloek *Tomini* atau *Gorontalo.*

„ *Tomaiki* „ *Tolo.*

„ *Bone*

Dari oedjoeng oetara ka barat terdapatlah bertoeroet-toeroet:

Tg. Torawitan, *Teloek-Teloek Manado* dan *Amoerang*, *Tg. Dondo*, *Teloek-Teloek Tontoli* dan *Palos*, *Tg. William*, *Teloek Mandar* dan *Pelabochan Pare-Pare.*

Dan lagi di pantai Selatan:

Teloek-Teloek Laikang dan *Malasoro*, dan *Tg. Lasowa* atau *Boeloekoemba.*

Maka poelau-poelau jang teroetama jang dekat-dekat poelau Selebes itoe, inilah:

Disabelah oetara: *pp. Sangi* dan *Talaoer.*

Disabelah timoer: *pp. Togian* di teloek Tomini, *pp. Banggai* dan *Soela* (ia-itoe jang masoek bilangan djadjahan Ternate).

Disabelah Selatan: *P. Boetoeng*, *p. Moena*, *p. Kamboëna* dan *p. Salajar* atau *Silaraja.*

Disabelah barat: *Kapoelauan Spermonde.*

§ 67. Goenoeng-goenoeng, soengai-soengai dan danau-danau.

Adapon djazirah empat boeah jang terseboet tadi itoe sakaliannja bergoenoeng-goenoeng kaädaännja. Soenggoehpon kaädaän goenoeng-goenoeng di Selebes itoe belomlah di katahoei orang dengan sabenarnja, tetapi telah dikatahoei djoega bahoea beberapa boeah dari pada goenoeng-goenoeng itoe berapi adanja.

Kalau dibandingkan dengan goenoeng-goenoeng di Tanah Djawa, maka goenoeng-goenoeng di poelau Selebes koerang tinggi adanja.

Maka poentjak-poentjaknja jang tertinggi inilah:

Di bahagian Tanah Minahasa jang sabelah oetara:

G. Kalabat (3600 kaki), *G. Lokon*, *G. Sopoetan* (lagi berapi kadoeanja) dan *G. Doea Soedara*.

Di oedjoeng barat-laoet: *Goenoeng* jang dekat tandjoeng Dondo.

Di sabelah selatan: *G. Bantaëng* atau *Lompo Batang* (tingginja 9700 kaki) dan *G. Maros* atau *Boeloe Saroeng*.

Adapon pagoenoengan di Selebes itoe kabanjakan berhoetan belaka, akan tetapi hoetan-hoetan itoe tiada salebat hoetan-hoetan di poelau Djawa dan di poelau Soematra.

Sjahadan soengai-soengai di poelau itoepon tiada banjak, lagi pendek-pendek, dari sebab poelau itoe sempit adanja.

Maka soengai-soengai jang terbesar inilah:

Pada djazirah jang sabelah oetara: *S. Ranojapo*, jang mengilir ka teloek Amoerang; *S. Manado* jang kaloear dari danau Tondano. Maka soengai itoe sabahagiannja dapat didjalani perahoe.

Pada pantai Barat *S. Sadang*, kira-kira sama besarnja dengan S. Solo di Tanah Djawa. Maka hoeloenja soengai itoe pada samatengah poelau dan mengilir ka teloek Mandar. Maka *S. Palos*, pada pehak oetara S. Sadang itoe, mengilir ka teloek jang bernama demikian. *S. Goa*, di sabelah barat-daja.

Pada pantai timoer: *S. Tjenrana* dan *S. Bahoe Solo.*

Hata maka danau-danau di poelau Selebes itoe besar djoega.

Maka nama-namanja inilah: *D. Tambarang Labaja* atau *Tempe*, *D. Kariangoeng*, *D. Poso*, *D. Limboto* dan *D. Tondano.*

Adapon danau *Tondano* itoe ada di goenoeng, tingginja dari atas moeka ajer laoet 2200 kaki dan 8 pal pandjangnja dan 3 pal lebarnja; maka ikan pon terlaloe banjak di danau itoe.

§ 68. Hawa, hasil, isi-negeri dan pentjaharian.

Adapon hawa di poelau itoe dapat dikatakan baik adanja, sebab pantainja poelau itoe tiada berpaja-paja. Maka hawanja poelau itoe panas adanja dari pada hawanja poelau-poelau jang sabelah barat poelau Selebes itoe. Maka bahagian jang sabelah selatan poelau itoe moesim kamaraunja 7 atau 8 boelan lamanja.

Bermoela akan barang tambang jang terdapat di poelau Selebes itoe koerang banjak dari pada hasil tambang di poelau Beroenai; maka jang didapati orang disana melainkan *emas*, di djazirah jang sabelah oetara, *besi* di pantai timoer; dan lagi *sendawa*, sedikit-sedikit *tembaga* dan *timah-poetih.* Maka adalah disana berdjenis-djenis pohon kajoe, jang kajoenja amat baik akan diperboeat roemah dan berbagai-bagai perkakas, oepamanja: *kajoe tjandana*, *kajoe sapang*, *kajoe besi* atau *kajoe pindis.* Dan lagi di poelau itoe adalah berdjenis-djenis pohon jang ditanam orang, oepamanja *pohon njioer*, *pohon enau*, *pohon roembia* terlaloe banjak; maka daoennja pohon itoe di pakai atap roemah. Lagi poela *kahwah*, *padi*, *kapas*, *soklat*, *pala* dan *teboe* sedikit sahadja.

Sjahadan diantara binatang jang terdapat di poelau Selebes itoe maka koedalah, ia-itoe *koeda Mangkasar*, jang terlampau banjak dibawa orang ka Tanah Djawa. Maka binatang boeas dan binatang jang besar tiadalah terdapat di poelau itoe. Hanja didapati orang di poelau itoe *babi roesa* dan sabangsa *sapi hoetan*, tandoeknja sa-

roepa kambing. Maka laoetan sakoeliling poelau itoe menghasilkan terlampau banjak *ikan*, *penjoe*, *indoeng moetiara* dan *teripang*.

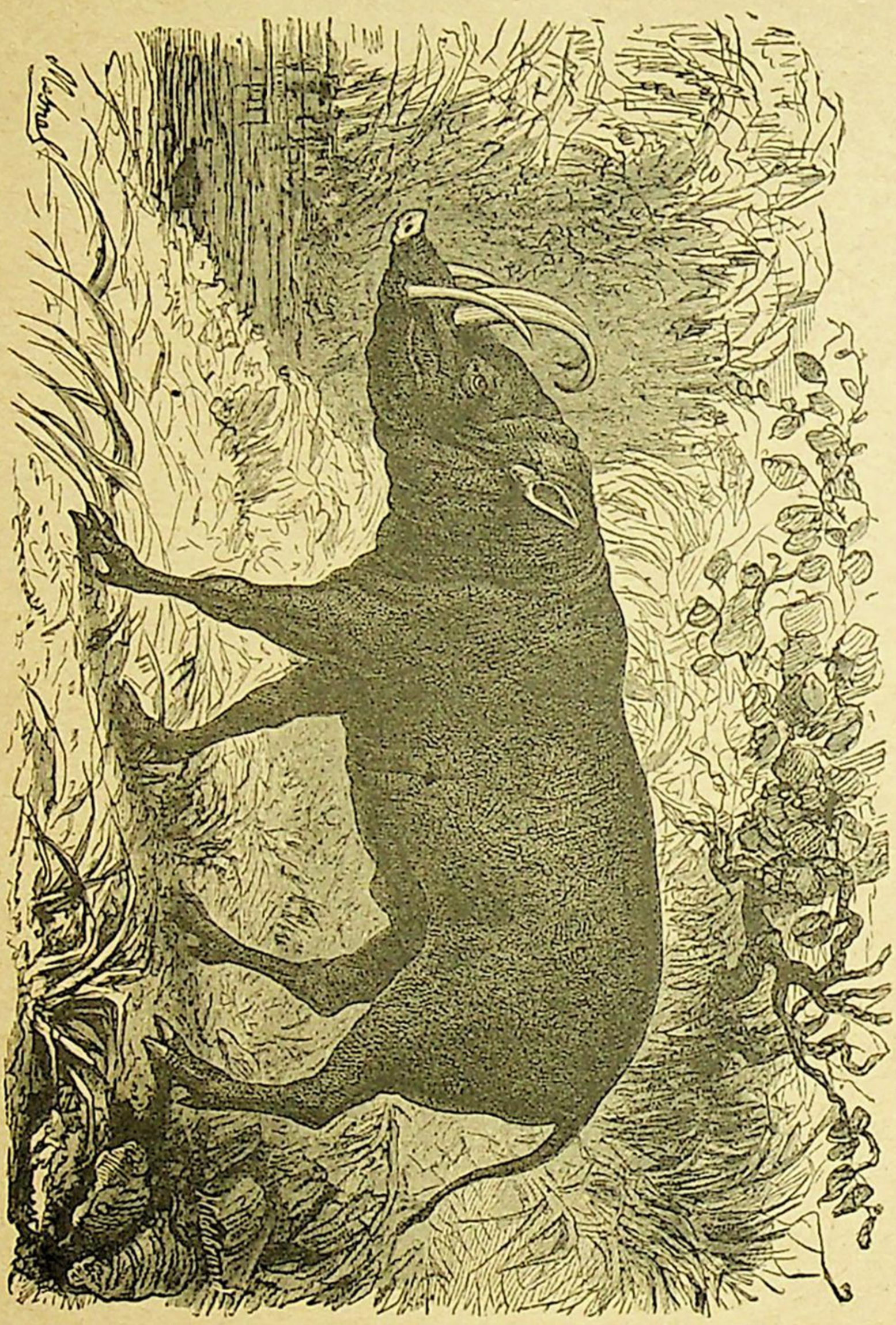

Babi rocsa.

Adapon anak-negeri poelau Selebes itoe tiga bangsanja, ia-itoe: bangsa *Alifoeroe*, bangsa *Boegis* dan bangsa *Mangkasar*.

Maka bangsa Alifoeroe itoe mengadiami djazirah-djazirah jang sabelah oetara dan timoer, bangsa Boegis atau orang Bone dan bangsa Mangkasar mendoedoeki sabahagian pantai barat dan selatan.

Adapon bangsa Alifoeroe itoe banjak bersamaän dengan bangsa Batak. Maka bangsa Alifoeroe jang diam di Tanah Minahasa, ia-itoe sabahagian residenan Menado, hampir samoeanja telah mengakoe agama serani dan adalah ia lebih berabab dari pada bangsa-bangsa jang lain.

Hata djalan kahidoepan bangsa Alifoeroe jang teroetama, ia-itoe pekerdjaän tanam-menanam. Lain dari pada pentjahariannja itoe menenoen, bekerdja di tambang, mendjadi pandai emas dan pandai besi.

Adapon bangsa Boegis dan bangsa Mangkasar banjak bersamaän dengan orang Melajoe; maka marika-itoe terlaloe pandai memakai bedil dan thabiatnja soeka berperang. Maka marika-itoe lebih soeka berniaga, menangkap ikan dan berlajar dari pada berladang dan berkebon. Hata maka adalah poela soeatoe bangsa orang, jang diseboet orang Wadjo, maka ia-itoe orang pelajaran jang terlampau berani; sentiasa ia berkoeliling di kapoelauan Moloekoe itoe dengan perahoenja jang ketjil dan terkadang-kadang ia sampai djoega ka Australia dan Singapoera.

§ 69. Goepermen Selebes dan daerah taäloeknja.

Adapon Tanah-Tanah Goepermen itoe terbahagi atas 5 afdeeling, ia-itoe:

1. *Mangkasar* (iboe-negerinja *Mangkasar* atau *Makassar*) dan onderafd. *Tello*, iboe-negerinja *Parang Lowe.*
2. *District-district Oetara*, iboe-negerinja *Maros* (Ass. Res.).
3. *District-district Timoer*, iboe-negerinja *Balangnipa* (Ass. Res).
4. *District-district Selatan*, iboe-negerinja *Bantaëng* (Ass. Res.).

5. *Poelau Silajara*, iboe-negerinja *Silajara*, jang tertjerai dari poelau Selebes oleh selat jang bernama demikian.

Maka bandar *Mangkasar* itoe tempat doedoek Goepernoer. Maka di pelaboehan Mangkasar itoe tiada di poengoet beja. Isi-negeri itoe 25000 banjaknja.

Maka sabahagian negeri itoe bangoennja tjara negeri Batawi-lama. Maka disitoelah kabanjakan orang poetih diam. Maka negeri itoe, baik pada sabelah laoet, baik pada sabelah darat, terlindoeng oleh benteng-benteng. Maka di negeri itoe ada saboeah sekola, moeridnja akan djadi pengadjar.

Adapon isi-negeri itoe pentjahariannja menangkap ikan, mendjadi chalasi, memboeat kapal dan menboeat sendjata.

Hata minjak Mangkasar itoe masjhoerlah.

Bantaëng, bandar jang ramai.

Maka karadjaän jang dibawah parentah Goepermen, inilah:

Bone dengan *Lamoeroe* dan *Tanette*.

Maka diantara karadjaän jang beperdjandjian dengan Goepermen: karadjaän *Goa*, *Sopeng* dan *Adja Taparang*, itoelah jang teroetama.

Maka karadjaän, jang belom beperdjandjian atau bersahabatan dengan Goepermen, hanja doea boeah, ia-itoe: *Masinrimpoeloe* dan *Tanah orang Toradja*.

Adapon poelau *Soembawa* masoek bilangan karadjaän jang beperdjandjian dengan Goepermen. Maka poelau itoe tanahnja bergoenoeng-goenoeng, maka diantara goenoeng-goenoeng itoe adalah jang berapi. Maka dari pada goenoeng-goenoeng itoe jang tertinggi *G. Tambora*, jang masjhoer oleh letoesnja pada tahoen 1815. Maka poelau Soembawa itoe mengaloearkan *koeda* dan *kajoe sapang*. Hata di negeri *Bima*, ia-itoe kota karadjaän jang bernama demikian serta doedoeknja di pantai timoer, adalah saorang Controleur.

Sjahadan adapon radja-radja di karadjaän jang dibawah parentah Goepermen diangkatnja dengan moesjawarat Goepermen Hindia-Nederland. Di karadjaän jang beperdjandjian dengan Goepermen

tiadalah demikian; maka radja-radja disitoe pada masa ia karadjaän, hendaklah ia mengadap Goepernoer di Mangkasar, soepaja ditetapkan karadjaännja.

Hata karadjaän jang beloem beperdjandjian dengan Goepermen itoe terpandang saperti tanah jang belom taäloek adanja.

§ 70. Residenan Menado.

Adapon residenan itoe terbahagi demikian: *Tanah Minahasa*, afdeeling *Gorontalo*, *Tanah-Tanah sapandjang pantai*, *pp. Sangi* dan *pp. Talaoer*

Adapon Tanah Minahasa itoe, ia-itoe bahagian residenan Menado jang teroetama, terbahagi atas 5 afdeeling: *Manado*, *Kema* (iboenegerinja *Ajer Madidi*), *Tondano*, *Amoerang* dan *Belang;* maka tiap-tiap afdeeling itoe dibawah parentah saorang Controleur.

Manado, bandar jang ramai, dengan benteng Nieuw-Amsterdam. Maka barang perniagaän jang kaloear dari negeri itoe, ia-itoe: *kahwah Manado* jang termasjhoer, *kopra* dan *pala.*

Amoerang dan *Kema*, bandar jang ramai djoega. *Tondano*, tempatnja pada pehak oetara danau, jang bernama demikian. Maka disitoe ada saboeah sekola boemi poetera, moeridnja sekola itoe akan djadi ambtenaar (pegawai Goepermen). *Taroena*, di poelau Sangi-besar. Maka pada tahoen Mesehi 1892 poelau itoe terbinasalah oleh sebab letoesnja Goenoeng Awoe di poelau itoe. Maka tatkala itoe hampir 1000 orang mati oleh aboe panas.

Adapon di Minahasa dan di poelau-poelau Sangi dan Talaoer itoe adalah lebih dari pada 200 boeah sekola, diberdirikan oleh toeantoean pandita dan padri dan oleh Goepermen.

Gorontalo, bandar jang ramai; barang jang kaloear dari sitoe, ia-itoe: *kain Gorontalo*, *damar* dan *rotan.*

Maka di bandar-bandar di residenan ini beja pon tiada dipoengoet. Adapon rezeki orang Minahasa jang teroetama, ia-itoe padi dan

djagoeng. Maka djikalau koerang makanań itoe, baharoe dimakannja sagoe. Maka jang di minoem orang sahari-hari di residenan ini dan di kapoelauan Moloekoe, ia-itoe toewak (sagoewer), baik jang manis, baik jang keras.

KAPOELAUAN MOLOEKOE

DENGAN POELAU-POELAU PAPOEA DAN TANAH NIEUW-GUINEA,

IA-ITOE JANG MENDJADIKAN:

RESIDENAN AMBON DAN TERNATE.

§ 71. Residenan Ambon.

Doedoeknja, poelau-poelaunja, loeasnja, bahagiannja.

Adapon residenan itoe berbatasan disabelah oetara dengan pp. Ternate dan Papoea, di sabelah timoer dengan tanah Nieuw-Guinea, di sabelah selatan dengan p. Timor dan laoet Timor, disabelah barat dengan laoet Moloekoe.

Maka poelau-poelau jang teroetama inilah:

P. Ambon, *p. Haroekoe*, *p. Saparoea*, *p. Noesalaoet*, *p. Boeroe*, *p. Seram* atau *Serang*, *pp. Banda*, *pp. Barat-daja* (maka diantaranja *pp. Wetar* dan *Babar* jang teroetama), *pp. Toenggara* (ia-itoe: *pp. Aroe*, *pp. Kei* dan *pp. Tenimbar* atau *Timorlaoet*).

Maka adalah loeasnja poelau-poelau itoe sakaliannja 890 mil Djerman □ dan isi-negerinja kira-kira 280000 djiwa banjaknja.

Hata maka residenan Ambon itoe terbahagi atas 17 afdeeling; maka jang teroetama inilah:

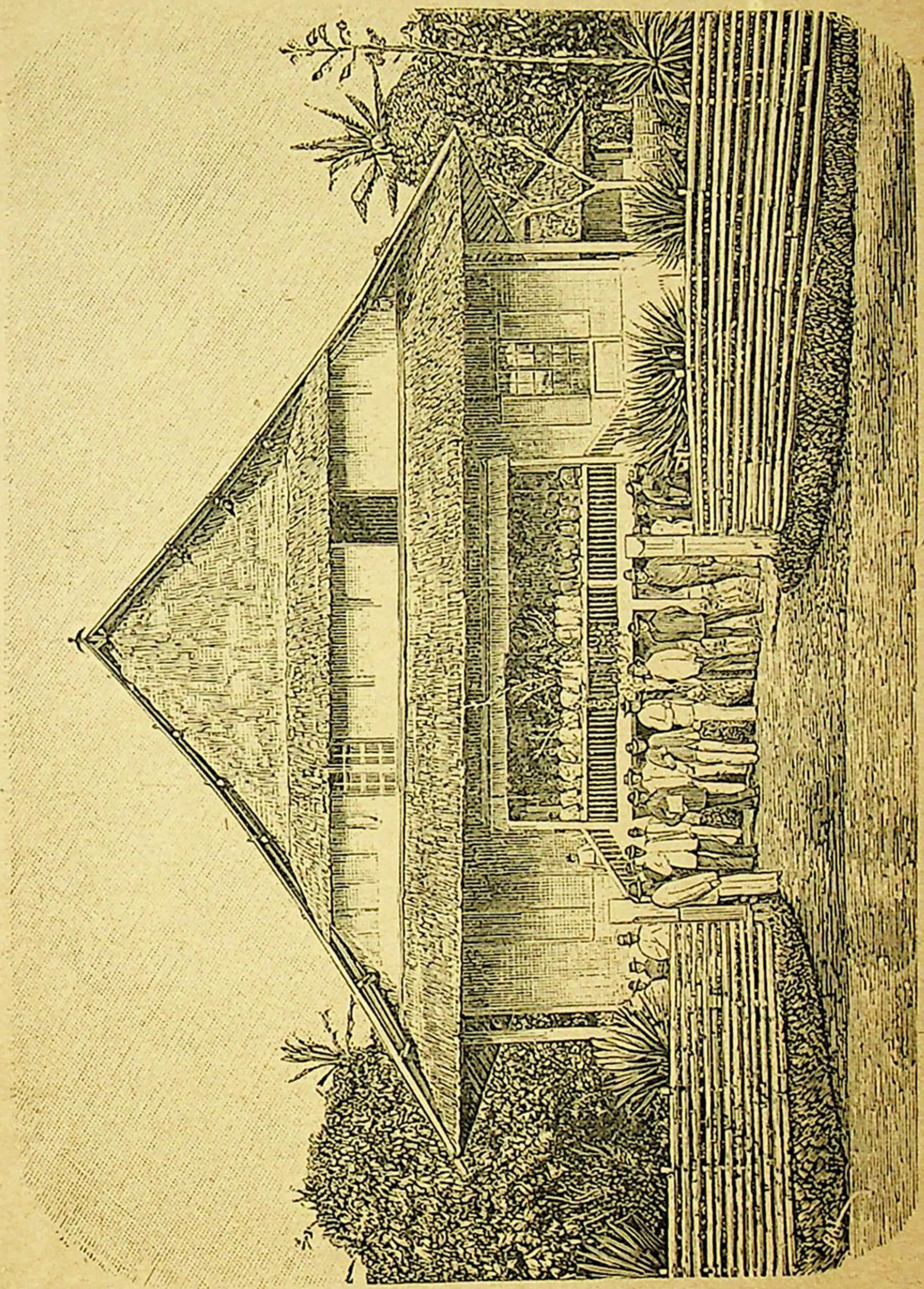

Sekola anak bangsa di Tondano, dahoeloe roemah kapala district.

Ambon, *Saparoea*, *Wahai* (di poelau *Seram*) dan *Banda*.

Maka jang memegang parentah di afdeeling Banda itoe, ia-itoe saorang Assistent-resident.

§ 72. Chasiat tanah, hasil dan isi-negeri.

Bermoela segala poelau-poelau itoe kabanjakan tanahnja ber-goenoeng-goenoeng; maka diantara goenoeng-goenoeng itoe ada jang berapi dan ada jang berapi pada masa dahoeloe, akan tetapi sakarang soedah padam atau mati. Soenggoehpon goenoeng-goenoeng itoe tiada berapa tingginja, akan tetapi diantara goenoeng itoe ada saboeah jang sampai 7000 kaki, ia-itoe *G. Tomahoe* di poelau Boeroe.

Sjahadan soengai-soengai di poelau-poelau itoe sakaliannja pendek-pendek dan pada moesim kamarau ajernja kering; maka oleh sebab itoe koeranglah goenanja bagi pengoesahaän tanah.

Sasoenggoehnja poelau-poelau Moloekoe itoe tanahnja koerang gemoek dari pada poelau-poelau Soenda-Besar, serta koerang baik akan ditanami padi. Maka hasil jang kaloear dari poelau-poelau itoe teroetama inilah: *sagoe*, ia-itoe makanan isi-negeri jang teroetama, *njioer*, *boengà-lawang*, *boenga-pala*, *boeah-pala*, *tjingkeh*, *tjoklat*, *kapas*, *minjak kajoepoetih* dan *kajoe besi* atau *kajoe pindis*.

Maka ikan di laoet pon banjak, lagi poela penjoe, teripang dan ikan paoes.

Adapon anak-negeri poelau-poelau itoe, ia-itoe bangsa Alifoeroe; maka jang diam di pasisir bertjampoerlah dengan bangsa Melajoe. Maka bahasa bangsa Alifoeroe itoe, ia-itoe bahasa Melajoe katjaukan.

Adapon poelau *Ambon* itoe loeasnja satengah residenan Pekalongan. Maka poelau itoe tertjadi oleh doea djazirah, *Hitoe* dan *Leitimoer*. Maka kadoea djazirah itoe terhoeboeng oleh genting tanah Bagoeala. Maka isi-negeri poelau itoe 30 000 banjaknja; maka kabanjakan dari pada marika-itoe beragama mesehi.

Maka negeri *Ambon*, ia-itoe iboe-negeri, doedoeknja pada pela-

boehannja di djazirah Leitimoer. Adapon di pelaboehan Ambon itoe beja dan tjoekai tiada di poengoet; maka banjaklah orang datang berniaga dari poelau-poelau sakoeliling poelau Ambon itoe kasitoe. Maka di negeri itoe ada saboeah sekola, moeridnja akan djadi goeroe.

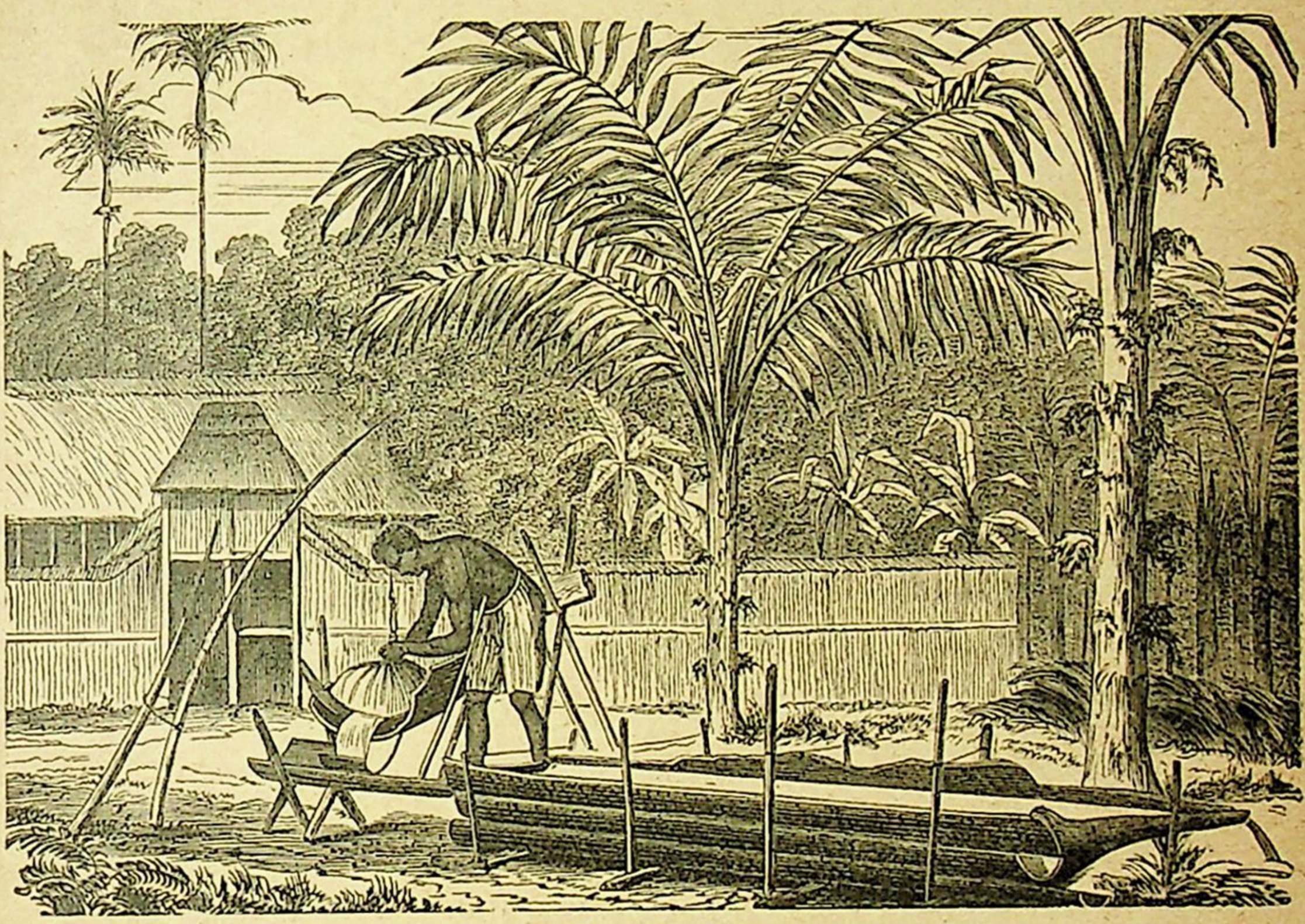

Memockoel sagoe.

Hata ada saboeah negeri di poelau-poelau Aroe bernama *Dobo;* maka di tempat itoe pada moesim kamarau terlaloe ramai orang berniaga.

Maka poelau-poelau *Banda*, hasil kaloearannja tiada lain hanja pala. Maka pohon pala itoe ditanam orang di poelau *Nera*, di poelau *Lontor* dan di poelau *Ai.* Adapon poelau *GoenoengApi* itoe

tiada lain melainkan goenoeng api saboeah. Maka poelau itoe tiada dikadiami orang, hanja kadang-kadang ada djoega orang jang singgah disana.

Maka di poelau *Rosenggein* ada banjak kebon djati Goepermen. Maka poelau *Pisang* pada masa dahoeloe mendjadi tempat orang jang sakit koesta dari pada banjak tempat di residenan Ambon itoe. Maka isi-negeri sakalian poelau-poelau jang terseboet itoe tiada lebih dari pada 3000 orang. Maka diantara itoe adalah kira-kira 800 orang Eropa dan jang salebihnja ia-itoe orang Tjina dan orang negeri dari pada berbagai-bagai bangsa.

Hata iboe-negeri *Banda Nera* atau *Nera*, doedoeknja di poelau jang bernama demikian.

§ 73. Residenan Ternate.

Doedoeknja, poelau-poelaunja, loeasnja dan isi-negerinja.

Adapon residenan itoe dibahagi doea bahagian:

Tanah-Tanah Goepermen dan karadjaän *Ternate*, *Tidore* dan *Batjan*.

Adapon Tanah Goepermen itoe, ia-itoe: Beberapa *djadjahan* ketjil di pasisir poelau Ternate dan Batjan, dan *pp. Obi*.

Maka djadjahan Soeltan Ternate, ia-itoe: *pp. Ternate*, sabahagian *p. Halmahera*, *p. Morotai*, *pp. Soela*, *pp. Banggai* dan *Pasisir poelau Selebes* jang sabelah timoer.

Maka djadjahan Soeltan Tidore, ia-itoe: *p. Tidore*, sabahagian *p. Halmahera*, *pp. Waigeoe* dan *pp. Misol*, bahagian *tanah Nieuw-Guinea jang sabelah barat-laoet* (hingga 141° B.T.) dalam teloek Geelvink dan *p. Prins Frederik Hendrik*.

Maka djadjahan Soeltan Batjan, ia-itoe: *p Batjan* dan beberapa perhimpoenan poelau ketjil-ketjil.

Adapon residenan Ternate itoe tentang loeasnja mendjadi residenan jang kadoea di Hindia Nederland ini; maka loeasnja itoe, ia-itoe 4300 Djerman □ dan isi-negerinja kira-kira 100 000 banjaknja.

Maka hasil jang kaloear dari residenan itoe sama sahadja dengan hasil poelau poelau, jang masoek bilangan residenan Ambon. Maka diantara isi-negerinja, djika pada bangsa jang terlebih biadab sakalipon, terdapat pandai besi dan pendjoenan dan lain-lain toekang-toekang jang pandai.

Hata poelau Ternate itoe tiada lain hanja saboeah goenoeng api sahadja. Maka poelau itoe atjap-kali binasa oleh gempa boemi.

Adapon *Ternate*, ia-itoe iboe-negeri, tempatnja disabelah timoer poelau itoe, pada kaki goenoeng jang terseboet. Maka negeri itoe tempat doedoek Resident dan Soeltannja. Maka orang Ternate perboeatannja barang-barang dari pada moetiara endah djoega.

Maka poelau Tidore itoepon sabahagiannja bergoenoeng-goenoeng. Maka poelau itoe tempat doedoek Soeltan. Maka adalah poelau itoe lebih maâmoer dari pada poelau Ternate.

Sjahadan poelau Batjan itoe besar dari pada p. Ternate dan p. Tidore dan tanahnja pon lebih gemoek.

Maka di poelau itoe terdapat djoega *batoe-arang*, *emas* dan *tembaga*.

Hata telah beberapa tahoen lamanja adalah satoe persakoetoean (maatschappij) disitoe, jang memboeat perdjandjian dengan Soeltan, akan mentjebak hasil tambang jang terseboet itoe.

Sjahadan *poelau-poelau Papoea* doedoeknja diantara p. Halmahera, p. Seram dan tanah Nieuw-Guinea.

Adapon *Tanah Nieuw-Guinea* itoe tentang kaädaännja banjak djoega jang belom dikatahoei orang.

Maka di Tanah Nieuw-Guinea itoe adalah goenoeng barisan jang tingginja lebih dari pada sakalian goenoeng di Hindia-Nederland ini dan beberapa dari pada poentjaknja roepanja ada jang tinggi 16000 kaki.

Maka bahagiannja jang tertinggi itoe dinamai orang *Pegoenoengan Tsaldjoe*. Maka soengai jang terbesar di T. Nieuw-Guinea itoe, ia-itoe soengai *Mamberamo*. Maka soengai itoe hoeloenja di pegoenoengan jang terseboet tadi itoe dan koealanja dipantai oetara. Maka T.

Nieuw-Guinea itoe mengaloearkan hasil: *boeroeng Sopoe radja* atau *Tjenderawasi*, *masoi* (*Koelit tidja;* ia-itoe *kajoe-manis*), *indoeng-moetiara* dan *teripang*.

Hata maka anak-negeri T. Nieuw-Guinea itoe, ia-itoe bangsa Papoea; ramboetnja keriting dan koelitnja hitam saperti orang Afrika. Maka marika-itoe terlampau biadab sakali. Adalah beberapa bangsa dari padanja, jang koelit toebohnja ditjatnja atau di sapoekannja tanah-merah. Maka sabahagian sabelah timoer-laoet Tanah Nieuw-Guinea itoe dibawah perlindoengan karadjaän Djerman, dan sabahagian sabelah toenggara itoe dibawah parentah orang Inggris.

§ 74. Poelau-poelau Soenda-Ketjil.

Adapon poelau-poelau Soenda-Ketjil itoe, ia-itoe poelau-poelau jang doedoek pada pehak timoer Tanah Djawa, diantara tanah itoe dan poelau-poelau barat-daja, serta tertjerai dari poelau Selebes oleh laoet Soenda. Maka namanja inilah:

P. Bali, *Lombok*, *Soembawa*, *Komodo*, *Flores*, *pp. Solor* dan *Timor*, *Rote*, *Sawoe* dan *Soemba*.

Selat-selat jang manakah mentjaraikan segala poelau-poelau itoe?

Maka poelau-poelau itoe masoek bilangan djadjahan tiga boeah residenan. Samendjak tahoen 1882 maka kadoea boeah poelau jang terseboet pertama itoe mendjadikan *Residenan Bali dan Lombok*.

Poelau Soembawa dan bahagian poelau Flores jang sabelah barat masoek bilangan Goepermen Selebes dengan daerah taäloeknja, dan poelau-poelau jang lain itoe mendjadikan residenan Timor.

§ 75. Residenan Bali dan Lombok.

Adapon poelau *Bali* itoe tentang isi-negerinja sama dengan poelau *Lombok*, ia-itoe banjak djoega. Maka kadoea boeah poelau itoe tanahnja bergoenoeng-goenoeng; maka diantara goenoeng-goenoeng

itoe ada djoega jang berapi saperti di Tanah Djawa. Maka goenoeng *Agoeng* di poelau Bali tingginja 11000 kaki. Dan di Poelau Lombok pon ada goenoeng jang tingginja sampai 12000 kaki, ia-itoe *G. Rendjani*, jang soedah padam apinja.

Hata maka soengai-soengai di poelau Bali itoe ketjil-ketjil akan tetapi amat bergoena bagi pengoesahaän tanah. Maka poelau itoe gemoek tanahnja. Maka hasilnja padi terlampau banjak sahingga saparonja dari pada padi itoe, ia-itoe jang tiada behadjat lagi kapada isi-negeri, didjoeal kasaberang.

Lain dari pada padi itoe ada poela perniagaän jang kaloear, ia-itoe teroetama, *koeda*, *lemboe* dan *minjak njioer*. Sjahadan kabanjakan orang Bali mengakoe agama Hindoe, ia-itoe agama orang Djawa masa dahoeloe.

Maka orang Bali itoe terbahagi beberapa pangkat, saperti orang Djawa pada masa dahoeloe.

Sjahadan adapon poelau Bali itoe terbahagi atas 9 karadjaän. (Lihatlah peta no. 5 di atlasmoe). Maka karadjaän Boeleleng dan Djambrana samendjak tahoen 1849 telah mendjadi Tanah Goepermen.

Maka karadjaän jang lain-lain, ia-itoe jang 7 boeah, masing-masing diparentahkan oleh radjanja sendiri, akan tetapi sagala radja-radja itoe bertoeankan Maharadja Wolanda.

Hata toean Resident bersamajam di *Boeleleng*. Di *Djambrana* ada saorang Controleur.

Adapon poelau Lombok itoe tanahnja gemoek. Maka tiap-tiap tahoen adalah 16000 pikoel padi jang kaloear dari poelau itoe. Maka *Mataram*, tempat kadoedoekan Radja Lombok dan dari Karangasem di Bali. *Ampanan*, ia-itoe pelaboehan negeri Mataram.

§ 67. Residenan Timor.

Adapon poelau-poelau jang mendjadikan residenan Timor itoe, ia-itoe: *p. Timor*, *pp. Alor*, *p. Flores* sabelah timoer, *p. Soemba*,

p. Sawoe dan *p. Rote.* Maka batas bahagiannja poelau Timor jang sabelah barat-daja atau bahagian jang dibawah hoekoem Maharadja Wolanda dan bahagiannja jang sabelah timoer laoet atau



Orang Timor.

bahagian jang dibawah hoekoem orang Portegis, djalannja pada sama-tengah poelau itoe. Maka bahagian laoetan Hindia jang membasahi poelau itoe dinamai orang laoet Timor.

Hata di poelau Timor itoe adalah goenoeng barisan; maka poentjaknja jang tertinggi itoe, ia-itoe *Alas* atau *Goenoeng Atapoepoe* namanja.

Maka di poelau Timor itoe pada moesim kamarau beberapa boelan lamanja tiada toeroen-toeroen hoedjan, sahingga pokok kajoe dan toemboeh-toemboehan dan roempoet sakalian saperti mati roepanja; akan tetapi pada moesim hoedjan sakaliannja itoe dengan tjepat mendjadi soeboer poela. Maka hasil kaloearan poelau-poelau jang masoek bilangan residenan Timor itoe, ia-itoe; *Padi* jang banjak ditanam di poelau Rote, *kajoe jang baik* berdjenis-djenis, oepama *kajoe besi* dan *kajoe tjendana* jang banjak di poelau Soemba. Dan lagi *koeda Soemba* jang masjhoer, banjak dibawa orang ka Tanah Djawa.

Maka *koeda Bima*, *koeda Flores* dan *koeda Rote* baik djoega.

Lain dari pada hasil jang terseboet itoe, maka di poelau Timor itoe ada djoega didapati orang: *tembaga*, *emas* dan *batoe-arang*.

Maka isi-negeri poelau itoe lain dari pada anak-negeri ada djoega peranakan Portegis dan peranakan Tjina. Maka isi-negerinja itoe banjak djoega akan tetapi belomlah dikatahoei orang akan bilangannja.

Sjahadan negeri *Koepang*, ia-itoe iboe-negeri; bahagian jang dibawah parentah Wolanda bernama demikian. Maka gredja dan sekola terdapat di beberapa negeri lain disisi laoet. Maka iboe-negeri bahagian poelau Timor, jang dibawah parentah Portegis, ia-itoe *Deli* namanja.

Maka di poelau Rote itoepon ada beberapa boeah sekola. Akan hasil kaloearan poelau Soemba soedahlah diseboetkan. Maka di *Waingapoe*, ia-itoe saboeah tempat di pantai oetara poelau Soemba dan di poelau Flores sabelah Timoer, ia-itoe di *Larentoeka*, adalah ambtenaar bangsa Wolanda, jang diseboet *Gezaghebber*.

